

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI PENDEKATAN *SURFACE* DENGAN STRATEGI
INQUIRING MINDS WANT TO KNOW DI KELAS VII,
MTS HIDAYATUL MA'ARIFIYAH PANGKALAN
KERINCI PELALAWAN**



Oleh

**ELFA YENTI
NIM. 10615003566**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI PENDEKATAN *SURFACE* DENGAN STRATEGI
INQUIRING MINDS WANT TO KNOW DI KELAS VII,
MTS HIDAYATUL MA'ARIFIYAH PANGKALAN
KERINCI PELALAWAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

ELFA YENTI

NIM. 10615003566

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

Elfa Yenti,(2010) : Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pendekatan *Surface* Dengan Strategi *Inquiring Minds Want To Know* di Kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan *Surface* dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* di kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pembelajaran di kelas yaitu salah satunya meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan menyamaratakan kemampuan siswa di kelas, dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan semester genap tahun ajaran 2009/2010. sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan pendekatan *Surface* dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan dengan pokok bahasan yang digunakan yaitu Bangun Datar Segiempat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan oleh penulis sendiri dan dibantu oleh salah seorang guru MTs Hidayatul Ma'arifiyah. Observasi dilakukan sebanyak 3 kali tatap muka dengan tindakan. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah, guru dan keadaan siswa. Data tentang hasil belajar matematika siswa diperoleh melalui lembaran tes hasil belajar matematika sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes "t" untuk sample yang tidak berkorelasi. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Dari analisis data yang dilakukan melalui pendekatan *Surface* dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* diperoleh $t_0 = 5,723$ yang berarti lebih besar dari harga t_t pada taraf signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5% dengan demikian hipotesis tindakan adalah penelitian diterima.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Surface* dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan. Ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yaitu sebelum tindakan rata-ratanya 52,88 sedangkan dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* rata-rata hasil belajarnya pada siklus 1 = 58,08, pada siklus 2 = 65,19, dan pada siklus 3 = 76,15.

ABSTRACT

Elfa Yenti, (2010) : Increasing Students' Mathematic Score Through *Surface Strategy With Inquiring Minds Want To Know* at the One First Year Of MTs Hidayatul Ma'arifayah Pangkalan Kerinci Pelalawan.

This research aims to increase students' Mathematic score through *Surface Strategy with Inquiring Minds Want to Know* at the one first year of MTs Hidayatul Ma'arifayah, Pangkalan Kerinci Pelalawan. This is a simple research that purposes to fix weaknesses learning at classroom setting: increases students' Mathematic score and equals their ability by doing some treatments in order to fix and increase learning practices professionally.

The subject in this research is the one first year students of MTs Hidayatul Ma'arifayah Pangkalan Kerinci Pelalawan at the second semester at academic year. While object this research is through *Surface Strategy with Inquiring Minds Want to Know* for increasing students' mathematic score at the one first year of mts hidayatul ma'arifayah pangkalan kerinci pelalawan. 2009/2010, with the topic "Square".

The instruments that writer uses is observation that held in three meetings by writer herself and helped by one teacher from MTs Hidayatul Ma'arifayah. Documentation is used to know the condition of teacher, school and students. Data is got through test of Mathematic before and after the action.

The technique of data collecting in this research is test "t" used with correlational sampling using SPSS program.

From analysis data above, got that uses *Surface Strategy with Inquiring Minds Want To Know*, go $t_0 = 5,723$, that means that t_t is on 1 % significancy and 5 % so that action hypothesis is accepted.

Based on the analysis above, it concluded that *Surface Strategy with Inquiring Minds Want To Know* can increase students' Mathematic score at the one first year of MTs Hidayatul Ma'arifayah Pangkalan Kerinci-Pelalawan, with average achievement is 52,88. While after applying the strategy, the average achievement become on the first cycle = 58,08; on the second cycle = 65,19; and on the third cycle = 76,15.

ǎǎĩŎ

ǺǎŸĩ ĩǎĒĩ (Ÿ.Ÿ.Ÿ) : ĒŊĩĩĒ ĨŎǎǎ ĆǎĒŮǎǎ ĆǎŊĩĆŎĩĆĒ ĒǎĆǎĩĐ ĒĆǎĒĩŊǎĒĒ *Surface ĒĆǎǺŎǎǎĒĒ Inquiring Minds Want To Know* Ÿĩ ĆǎŸŎǎ ĆǎŎĆĒŮ-Ÿ ĆǎǎĩŊŎĒ ĆǎĒĆǎǎĩĒ ĆǎǺŎǎĆǎĩĒ ǎĩĆĩĒ ĆǎǎŮĆŊŸĩĒ ŸŮǪǎǎ ĩĩŊǎĩ ŸǎǎǎĆǎ.

ǺǎĩĆŸ ǎĐĆ ĆǎĒĒ āĒŊĩĩĒ ĨŎǎǎ ĆǎĒŮǎǎ ĆǎŊĩĆŎĩĆĒ ĒǎĆǎĩĐ ĒĆǎĒĩŊǎĒĒ *Surface ĒĆǎǺŎǎǎĒĒ Inquiring Minds Want To Know* Ÿĩ ĆǎŸŎǎ ĆǎŎĆĒŮ-Ÿ ĆǎǎĩŊŎĒ ĆǎĒĆǎǎĩĒ ĆǎǺŎǎĆǎĩĒ ǎĩĆĩĒ ĆǎǎŮĆŊŸĩĒ ŸŮǪǎǎ ĩĩŊǎĩ ŸǎǎǎĆǎ. ǎĐĆ ĆǎĒĒ ǎǎ ĆǎĒĒ Ůǎǎ ĆǎĒĒ ĆǎǎĒĆŎŊĒ ĆǎĐĩ ĒǎĩŸ āĒŎǎĩ ǎĆĩŎ ĆǎĒŮǎĩǎ Ÿĩ ĆǎŸŎǎ ǎǎ Ćĩĩ ǎǎǎĆ ĒŊĩĩĒ ĨŎǎǎ ĆǎĒŮǎǎ ĆǎŊĩĆŎĩĆĒ ĒǎĆǎĩĐ ǎ ĨŎǎĩ ĨĩŊĒ ĒǎĆǎĩĐ Ÿĩ ĆǎŸŎǎĩ ĒĆǎŮǎǎ ĨŎǎĩĆ ĨŎĒŎĩŮ ĆĒ ĒŎǎĩ ǎ ĒŊĩĩĒ ĆǎŮǎǎ ĆǎĒŮǎĩǎ Ÿĩ ĆǎŸŎǎ ĒĆǎĒŊĒĒĒ.

ĆŸŊŊĩ Ÿĩ ǎĐĆ ĆǎĒĒ ǎǎ ĒǎĆǎĩĐ ĆǎŸŎǎ ĆǎŎĆĒŮ-Ÿ ĆǎǎĩŊŎĒ ĆǎĒĆǎǎĩĒ ĆǎǺŎǎĆǎĩĒ ǎĩĆĩĒ ĆǎǎŮĆŊŸĩĒ ŸŮǪǎǎ ĩĩŊǎĩ ŸǎǎǎĆǎ ĨŎŎ ĆǎĒĆǎ ĆǎŎǎĒ ĆǎĩŊŎĩĒ Ÿ.Ÿ.Ÿ-Ÿ.Ÿ.Ÿ. Ÿĩ ĆǎĒĒ ĆǎĐĩ ĒŎĒŮǎĆǎ ǎǎ ĒǎĆǎ ĆǎǎŊĆŮ.

ŎŊĩĩĒ ĆǎĒĩ ĒŎĒŮǎĆǎ Ÿĩ ǎĐĆ ĆǎĒĒ ǎǎ ĆǎǎŊĆĩĒ ĆǎĒĩ ĒŮǎǎ ĆǎĒĆĩĒĒ ĒǎŸŎǎ Ćǎ ǎŎĆŮĩ Ćĩĩ ĆǎǎĩŊŎ ĆǎǎĩŊŎĒ ĆǎĒĆǎǎĩĒ ĆǎǺŎǎĆǎĩĒ ǎĩĆĩĒ ĆǎǎŮĆŊŸĩĒ. ĆǎǎŊĆĩĒ ĒŮǎǎ Ÿ ǎŊĆĒ Ÿĩ ĆǎĩĒ ĒĆǎŮǎ. ĆǎĒǎŎĩ ĒǎŎĒŮǎĆǎ ǎǎŮŊŸĒ ĆĩǎĆǎ ǎǎĩŊŎĒ Ĩ ĆǎǎĩŊŎ ǎ ĆĩǎĆǎ ĒǎĆǎĩĐ. ĆǎĒĩĆǎĆĒ Ůǎ ĨŎǎǎ ĆǎĒŮǎǎ ĆǎŊĩĆŎĩĆĒ ĒǎĆǎĩĐ ǎĩĩ ĒĆǎŊĆĩĒ ĆǎǎĩĒĒŊŊ ĨŎǎǎ ĆǎĒŮǎǎ ĆǎŊĩĆŎĩĆĒ ĨǎǎĆ ǎĒŮĩǎĆ ŮǎǎĆ.

ŎŊĩĩĒ Ēĩǎĩǎ ĆǎĒĩĆǎĆĒ ĆǎĐĩ ĒŎĒŮǎĆǎ Ÿĩ ǎĐĆ ĆǎĒĒ ǎǎ ĆǎǎĩĒĒŊŊ “ŧ” ǎǎŮĩǎĒ ĆǎĐĩ ĨŊĒĒĩŎ. ĒŮǎǎ Ēĩǎĩǎ ĒǎŎĒŮǎĆǎ SPSS.

ǎǎ Ēĩǎĩǎ ĆǎĒĩĆǎĆĒ ĆǎĐĩ ŮǎǎĆ ĨŮǎǎ ĒĆǎĒĩŊǎĒĒ ĒĆǎĒĩŊǎĒĒ *Surface ĒĆǎǺŎǎǎĒĒ Inquiring Minds Want To Know* ǎĩĩ₀ = ǎ.ŸŸŸ ĒǎŮǎĩ ĆĩĒŊŊ ǎǎ ĆǎǎĒĩĒĒ “ŧ” Ÿĩ ĒŊŸ ŮǎĩŸǪǎ Ÿ%. ĆǎĆ Ÿĩ ĒŊŸ ŎŮǎĩŸǪǎ ǎ%. ǎĒĐǎĩ ǎĩŸǎĒĩŎŎ Ÿĩ Ůǎǎ ĆǎĒĒ ǎĩĒǎǎ.

ĒǎĆǎ Ůǎĩ Ēĩǎĩǎ ǎĩĩ ĆǎĩǎĆŎĒ Ćǎ ĒŎĒĩĩ *Surface ĒĆǎǺŎǎǎĒĒ Inquiring Minds Want To Know* ĨŎĒŎĩŮ Ćǎ ĒŊĩĩĒ ĨŎǎǎ ĆǎĒŮǎǎ ĆǎŊĩĆŎĩĆĒ ĒǎĆǎĩĐ ĆǎŸŎǎ ĆǎŎĆĒŮ-Ÿ ĆǎǎĩŊŎĒ ĆǎĒĆǎǎĩĒ ĆǎǺŎǎĆǎĩĒ ǎĩĆĩĒ ĆǎǎŮĆŊŸĩĒ ŸŮǪǎǎ ĩĩŊǎĩ ŸǎǎǎĆǎ. ǎĐĆ ĨŎĒŎĩŮ Ćǎ ĨǎŮŊŊ ǎǎ ĒŊĩĩĒ ĨŎǎǎ ĆǎĒŮǎǎ ĒǎĆǎĩĐ ǎǎ Ĩǎ ŮǎǎĆ ǎŮĒĩǎ ǎŸ.ǎǎ ĆǎĆ ĒĆǎĒŎĒĩĩ ĆǎǺŎǎǎĒĒ *Inquiring Minds Want To Know* ĒĩĩŊ ĆǎǎĒĩĒ ĨŎǎǎ ĆǎĒŮǎǎ ǎŸ.Ÿ.Ÿ Ÿĩ ŎĩǎǎŎ ǎ ǎŸ.ŸŸ Ÿĩ ŎĩǎǎŎ Ÿ ǎ ŸŸ.ŸŸ Ÿĩ ŎĩǎǎŎŸ.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	8
C. Permasalahan.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	13
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Hipotesis Tindakan.....	34
D. Indikator Keberhasilan.....	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Rancangan Penelitian	37
D. Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	49

G. Observasi dan Refleksi.....	52
--------------------------------	----

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian	56
B. Penyajian Hasil Penelitian	61
C. Proses Analisis Data.....	95
D. Hasil Pembahasan	100

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan serta teknologi, maka tentu saja dunia pendidikan juga mengalami kemajuan. Dalam suatu Negara, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan Negara tersebut karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Kemajuan pendidikan akan terlaksana jika unsur-unsur penting dalam pembelajaran juga terpenuhi sehingga tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Suharsimi Arikunto, ada tiga unsur utama yang berkaitan langsung dengan pembelajaran atau pendidikan “unsur utama dalam pembelajaran yaitu siswa yang sedang belajar, guru yang memfasilitasi siswa yang sedang belajar, serta kurikulum atau materi yang menjadi objek yang dipelajari”.¹ Artinya, guru juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendidikan yang berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”.² Kemudian dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004, hlm. 29.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2005, hlm. 2.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 2009, hlm. 2.

Dengan demikian tentu saja diperlukan tenaga pendidik yang professional seperti guru di sekolah-sekolah dasar dan menengah serta dosen di perguruan tinggi yang biasa membantu siswa/mahasiswa untuk mengaktifkan dan mengembangkan potensi diri yang dimilikinya.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dimulai dari pembenahan kemampuan guru terlebih dahulu. Dalam proses pembelajaran, guru harus mempunyai dan menguasai keterampilan dalam memilih metode dan strategi yang digunakan setiap kali tatap muka. Hal ini dilakukan karena serap dan pola belajar siswa pada dasarnya berbeda-beda. Menurut Roestiyah. N. K. “guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diinginkan”.⁴ Oleh karena itu guru harus mengetahui strategi apa yang cocok untuk suatu materi pelajaran sebelum pelajaran itu disampaikan kepada siswa sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

Nilai strategis penggunaan metode mengajar dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.⁵ Oleh karena itu guru sebaiknya memperhatikan dalam pemilihan dan penentuan metode sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kelas.

Kenyataannya hingga saat ini, sebagian besar guru belum bisa bahkan tidak mengetahui strategi apa yang tepat dalam pembelajaran dan juga tidak adanya variasi pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Jadi, tujuan

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 74.

⁵ *Ibid.*, hlm. 76.

pembelajaran akan sulit tercapai jika dalam penerapan strategi tidak terlaksana dengan baik.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika guru harus memiliki kompetensi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat langsung dalam berfikir sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran dan proses pembelajaran terasa lebih efektif. Jadi, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.⁶

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru matematika ibuk Evanoviasari Pasaribu tanggal 15 Juni 2009 di MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa seperti:

1. Siswa menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga susah dibawa ke dalam kehidupan nyata.
2. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga mengakibatkan kurang optimalnya kemampuan berfikir siswa.
3. Siswa tidak dibiasakan berdiskusi, mengkonstruksi pemahan konsep sehingga pola belajar lebih bersifat menghafal dan mekanistik.

⁶ *Ibid.*, hlm. 75.

4. Durasi waktu untuk pelajaran matematika kurang memadai dibandingkan dengan materi yang harus disampaikan oleh guru.⁷

Adapun gejala-gejala rendahnya hasil belajar matematika siswa tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar hasil belajar yang diperoleh siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yakni 60.
2. Kebanyakan siswa tidak mampu menyelesaikan soal yang diberikan guru setelah materi pokok bahasan dijelaskan.
3. Jika diberikan soal dalam bentuk pengembangan dan analisis pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.
4. Jika guru bertanya tentang pembelajaran yang lalu hanya beberapa orang siswa saja yang merespon guru sedangkan yang lainnya hanya diam.

Selain gejala-gejala di atas, peneliti juga melihat bahwa guru tidak membuat rancangan pembelajaran sebagai persiapan untuk mengajar, selanjutnya guru hanya memakai metode ceramah dan tanya jawab dalam menerangkan materi pelajaran sehingga siswa merasa bosan untuk belajar. Hal ini dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.

Walaupun guru sudah berupaya untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dengan melakukan pembentukan kelompok-kelompok belajar tetapi hasilnya belum memuaskan. Untuk mengatasi masalah tersebut sudah saatnya guru matematika membuka paradigma baru dalam

⁷ Evanoviasari Pasaribu, *Wawancara*, 15 Juni 2009, Pukul 10.15 am WIB.

memilih dan menerapkan suatu metode atau strategi pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan *Surface* dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* di kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiah Pangkalan Kerinci Pelalawan pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang dan belah ketupat).

Belajar merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku.⁸ Misalnya, setelah belajar matematika siswa itu mampu mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan matematikanya di mana sebelumnya ia tidak dapat melakukannya.

Belajar menurut pandangan modern ialah proses perubahan tingkah laku berkaitan dengan interaksi dengan lingkungan. *Biggs* mengatakan bahwa motivasi berprestasi siswa dalam belajar tergolong atas rendah, sedang dan tinggi.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁹ Ini berarti hasil belajar tergantung pada proses pembelajaran. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya.

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam antara lain :

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, faktor ini meliputi aspek fisiologis dan psikologis, aspek fisiologis adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik sedangkan

⁸ Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaanya di Depan Kelas*, Surabaya, Usaha Nasional, 1979, hlm. 107.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 22.

aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan lain sebagainya.

2. Faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar individu, faktor ini meliputi faktor lingkungan sosial dan non-sosial, faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, keberadaan guru dan staf, teman-teman dan lain sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan non-sosial meliputi gedung sekolah, tempat tinggal siswa, alat-alat alam dan lain sebagainya.
3. Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.¹⁰

Menurut hasil penelitian *Biggs*, pendekatan belajar siswa dapat dikelompokkan ke dalam tiga prototipe (bentuk dasar) berdasarkan motif dan ciri strategi belajar :

1. Pendekatan *Surface* (permukaan atau bersifat lahiriah).
2. Pendekatan *Deep* (mendalam).
3. Pendekatan *Achieving* (pencapaian prestasi tinggi).¹¹

Dari ketiga pendekatan ini peneliti mengambil salah satunya yaitu pendekatan belajar *Surface*. Dimana siswa yang mempunyai pendekatan belajar *Surface* ini gaya belajar anaknya santai dan tidak mementingkan pemahaman materi yang mendalam, dan menghindari kegagalan tetapi tidak belajar keras. Dengan ini peneliti menggunakan strategi belajar *Inquiring Minds Want To Know*, agar minat belajar siswa yang mempunyai pendekatan *Surface* bisa meningkat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Adapun alasan peneliti memilih pendekatan *Surface* dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* untuk dapat meningkatkan hasil belajar

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 132.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 128.

matematika siswa di kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiah Pangkalan Kerinci Pelalawan ini adalah karena sebagian kecil dari siswa MTs Hidayatul Ma'arifiah khususnya kelas VII₁ masih tergolong dengan pendekatan *Surface* ini, dimana siswa tersebut mau belajar karena adanya dorongan dari luar atau belajarnya masih santai, misalnya mereka takut tidak naik kelas atau tidak lulus ujian yang dapat mengakibatkan diri siswa tersebut jadi malu, disamping itu dalam belajar mereka masih banyak bermain-main. Maka dari pada itu peneliti memilih salah satu strategi pembelajaran yang cocok, yaitu strategi *Inquiring Minds Want To Know* agar minat belajar siswa bangkit kembali yaitu dengan cara memusatkan pada rincian-rincian materi pelajaran dan mereproduksi soal-soal secara persis. Maka dengan cara mereproduksi soal-soal tersebut akan timbul sifat kesukaan siswa terhadap pelajaran matematika. Sifat yang biasanya santai belajar maka lama kelamaan akan hilang, karena siswa menyadari kalau matematika penting dalam hidupnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Pendekatan *Surface* Dengan Strategi *Inquiring Minds Want To Know* Di Kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiah Pangkalan Kerinci Pelalawan”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul peneliti, maka perlu adanya penegasan istilah :

1. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.¹²
2. Pendekatan pembelajaran adalah suatu jalan, cara, atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam pencapaian tujuan pengajaran dilihat dari sudut bagaimana proses pengajaran atau materi pengajaran itu, umum atau khusus, dikelola.¹³
3. Pendekatan belajar *Surface* adalah pendekatan permukaan/bersifat lahiriyah, dimana siswanya mau belajar karena dorongan dari luar (ekstrinsik) antara lain takut tidak naik kelas/takut tidak lulus ujian yang mengakibatkan diri siswa tersebut malu. Oleh karena itu, gaya belajarnya santai, asal hafal dan tidak mementingkan pemahaman materi yang mendalam.¹⁴
4. Strategi Pembelajaran menurut Arthur L. Costa yang dikutip oleh Rustaman merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang diterapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan.¹⁵ Sedangkan menurut Dick and

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional, 1994, hlm. 23.

¹³ Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru, Suska Press, 2008, hlm. 31.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Op., Cit.*, hlm. 129.

¹⁵ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta, Prestasi Pustaka, 2007, hlm. 129.

Carey menyebutkan strategi pembelajaran merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁶

5. Strategi *Inquiring Minds Want To Know* (meningkatkan hasil belajar siswa) dimana guru membuat pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan dan siswa disuruh menjawabnya dengan berdiskusi/berkelompok dan guru menampung semua pertanyaan-pertanyaan dari siswa dan baru guru itu menjelaskannya. Dalam strategi ini peran siswa adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.¹⁷

Berdasarkan penegasan istilah di atas yang dimaksud dengan meningkatkan hasil belajar matematika siswa pendekatan belajar *Surface* adalah dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know*. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan, dan guru menampung semua pertanyaan-pertanyaan siswa, mengadakan soal-soal latihan yang persis sama dengan contoh soal yang telah diajarkan guru, sehingga siswa merasa tertarik dan berminat untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan dan suka terhadap mata pelajaran matematika.

¹⁶ Wina Sanjaya, *Op., Cit.*, hlm. 126.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 195.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengklasifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Hasil belajar matematika yang diperoleh siswa masih rendah.
- b. Penguasaan dan pengetahuan siswa tentang matematika sangat rendah.
- c. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika.
- d. Sebagian siswa masih ada yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika.
- e. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif atau belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- f. Siswa tidak bisa mengerjakan latihan yang diberikan guru.

2. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah yang dikemukakan pada identifikasi masalah di atas maka peneliti mencoba untuk menerapkan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dalam proses matematika pada siswa yang menggunakan pendekatan belajar *Surface* pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut : “Apakah pendekatan belajar *Surface* dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma’arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan belajar *Surface* dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma’arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini berguna untuk :

- a. Bagi sekolah, sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di MTs Hidayatul Ma’arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan.

- b. Bagi guru, sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika di MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan.
- c. Bagi siswa terutama sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar matematika secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan penyelidikan sesuai perkembangan berfikirnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Hasil Belajar Matematika

Belajar merupakan proses dasar dari pada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Suatu aktifitas dan prestasi hidup manusia lain adalah dari belajar. Belajar harus berlangsung aktif dan interaktif sehingga ditandai dengan adanya proses usaha dari individu yang bersangkutan.

Secara umum para psikologi mendefenisikan “belajar adalah berubah”.¹⁸ Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti berusaha mengubah tingkah laku. Jadi dengan belajar akan membawa sesuatu perubahan-perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan lain-lain. Pendapat diatas sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Slameto bahwa belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁹ Sedangkan menurut Djamarah, belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.²⁰

¹⁸ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Grafindo Persada, 2007, hlm. 21.

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2003, hlm. 2.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit.*, hlm. 21.

Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa seseorang dikatakan belajar apabila telah terjadi suatu perubahan pada dirinya. Perubahan tersebut terjadi berkat adanya interaksi dengan orang lain atau lingkungannya. Sehingga untuk dapat belajar seorang siswa tidak dapat terlepas dari orang lain, dalam hal ini guru dan teman belajar. Dengan demikian dapat dikatakan seorang siswa tidak dapat belajar dengan baik bila hanya sendiri saja, dia juga perlu guru untuk membimbing dan teman untuk berdiskusi.

Dalam belajar, hasil belajar merupakan kriteria keberhasilan yang sangat penting. Oleh karena itu, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi, dari hasil belajar tersebut akan memberikan gambaran kemampuan dalam tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Hasil belajar dan proses belajar kedua-duanya penting dalam proses pembelajaran. Apabila pembelajaran berlangsung secara optimal maka hasil belajar yang diperoleh akan bercirikan adanya kepuasan dan kebanggaan, menambah keyakinan dan kemampuan, bermakna dan menyeluruh.

Hasil belajar yang diinginkan pada proses pembelajaran matematika disekolah ialah meningkat dari yang sebelumnya. Salah satu indikator

keberhasilan tujuan pembelajaran matematika adalah skor hasil belajar matematika setelah siswa mengikuti proses belajar. Dalam sistem pendidikan nasional, ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa dari Benyamin Bloom secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Tujuan Ranah kognitif, berhubungan dengan hasil belajar intelektual yakni ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi, serta pengembangan keterampilan intelektual siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Tujuan ranah kognitif ini terdiri dari enam kelas/tingkat, yakni :

- a. *Pengetahuan atau ingatan*, merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa *pengenalan* dan *pengingatan kembali* terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah, dan prinsip-prinsip dalam bentuk pelajaran matematika. Dalam pengenalan, siswa diminta untuk memilih salah satu dari dua atau lebih pilihan jawaban.

Contoh :

Persegi panjang mempunyai.....sumbu simetri dan simetri putar tingkat.....

A. 2 dan 4 B. 4 dan 2 C. 2 dan 2 D. 4 dan 4

Sedangkan untuk pengingatan kembali siswa diminta untuk mengingat kembali atau lebih fakta-fakta yang sederhana.

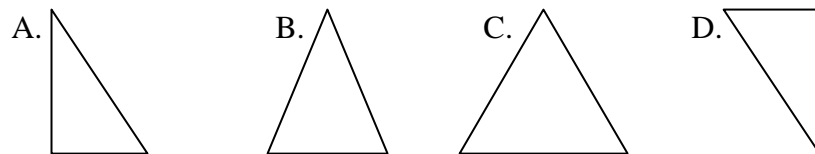
Contoh :

Suatu segiempat yang sisi-sisi berhadapannya sama panjang dan sejajar serta besar setiap sudutnya sama besar (sudut siku-siku) disebut dengan.....

- b. *Pemahaman*, merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya. Dalam pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.

Contoh :

Di antara gambar-gambar di bawah ini, yang dapat disebut sebagai segitiga sama sisi-sisi adalah :



- c. *Penggunaan/penerapan (aplikasi)*, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret dan/atau situasi baru. Untuk penggunaan/penerapan, siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi tertentu secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

Contoh :

Jika x dan y anggota himpunan bilangan real, gambarlah garis dengan persamaan $y = \frac{1}{2}x + 5$.

- d. *Analisis*, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok. Untuk analisis, siswa diminta untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.

Contoh :

Mengapa tidak semua getaran/bunyi dapat didengar oleh telinga manusia? (sebelumnya telah disampaikan pelajaran tentang getaran/bunyi).

- e. *Sintesis*, merupakan kemauan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru. Dalam sintesis, siswa diminta untuk melakukan generalisasi.

Contoh :

Apabila kamu diberi beberapa alat berikut : cermin cekung $f = 10$ cm (satu buah), mistar (100 cm), sumber cahaya berupa sebuah lilin, dan tempat lensa. Coba kamu lakukan kegiatan sehingga dapat mengisi kolom berikut:

So	Si	1/so	1/si	1/so+1/si	1/f	Sifat bayangan
5 cm
10 cm
15 cm
25 cm
30 cm

Apakah yang dapat kamu simpulkan tentang harga $1/s_o + 1/s_i$ dibandingkan dengan harga $1/f$?

- f. *Evaluasi*, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu. Dalam evaluasi, siswa diminta untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Contoh :

Apakah magnesium hidroksida direaksikan dengan sulfur trioksida hasilnya hanya garam saja, benarkah?

Tujuan ranah afektif, berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Tujuan ranah afektif ini terdiri dari lima kelas/tingkat, yakni :

- a. *Attending* atau menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulasi secara pasif yang meningkat secara lebih aktif. Dalam menerima, siswa diminta untuk menunjukkan kesadaran, kesediaan untuk menerima, dan perhatian terkontrol/terpilih.

Contoh :

Andi dan empat temannya mengeroyok Anto yang bersekolah di SMP lain. Karena merasa untuk membela teman, semua teman Anto se-SMP menghadap Andi dan teman-temannya sehingga terjadi perkelahian massal. Apakah kamu setuju, apabila yang terlibat

perkelahian massal itu di sel kantor polisi? Setuju, karena..... tidak setuju, karena.....

- b. *Merespons* atau jawaban, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulan dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan. Untuk merespons, siswa diminta untuk menunjukkan persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam merespons.

Contoh :

Setelah mengikuti acara seminar lokakarya ini, apakah kamu merasa puas dengan acara tersebut?

- c. *Valuing* atau menilai, merupakan kemampuan menilai gejala/kegiatan sehingga dengan sengaja merespons lebih lanjut untuk mencari jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas apa yang terjadi. Dalam menilai, siswa dituntut untuk menunjukkan penerimaan terhadap nilai, kesukaran terhadap nilai, dan keterkaitan terhadap nilai.

Contoh :

Suatu hari kamu melihat banyak temanmu laki-laki minum-minuman beralkohol. Bagaimanakah pendapatmu terhadap tindakan teman-temanmu itu?

- d. Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya. Untuk menunjukkan kemampuan mengorganisasi ini, siswa diminta

untuk mengorganisasikan nilai-nilai ke suatu organisasi yang lebih besar.

Contoh :

Membantu orang yang sedang mengalami musibah, termasuk dalam pengalaman sila ke berapa Pancasila?

- e. *Karakterisasi*, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespons, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai/membuat pertimbangan-pertimbangan. Dalam karakterisasi ini, siswa diminta untuk menunjukkan kemampuannya dalam menjelaskan, memberikan batasan, dan/atau mempertimbangkan nilai-nilai yang direspons.

Contoh :

Adanya bencana alam di daerah tertentu yang dahsyat menggerakkan pemerintah untuk menetapkan sebagai bencana nasional. Banyak anggota masyarakat yang tergerak hatinya untuk menyumbang korban bencana alam tersebut melalui berbagai penyalur bantuan. Kegiatan menyumbang bantuan kepada korban bencana alam ini termasuk perwujudan nilai-nilai kegotong-royongan.

Apakah yang dimaksud dengan gotong-royong? Jelaskan!

Tujuan ranah psikomotorik, berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Tujuan ranah psikomotorik ini terdiri dari empat kelas/tingkat, yakni :

- a. *Gerakan tubuh yang mencolok*, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang menekankan kepada kekuatan, kecepatan, dan ketepatan tubuh yang mencolok. Untuk gerakan tubuh yang mencolok, siswa harus mampu menunjukkan gerakan yang menggunakan kekuatan tubuh, gerakan yang memerlukan ketepatan posisi tubuh, atau gerakan yang memerlukan kekuatan, kecepatan, dan/atau ketepatan gerakan tubuh.

Contoh :

Lempar masukkan bola-basket ke arah keranjang dengan jarak 5 m dan 15 derajat ke kanan keranjang.

Contoh soal yang harus dikerjakan siswa tersebut memerlukan gerakan tubuh yang tepat dan kekuatan yang terkontrol.

- b. *Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan*, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan, biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga, dan badan. Dalam gerakan yang dikoordinasikan, siswa harus mampu menunjukkan gerakan-gerakan berdasarkan gerakan yang dicontohkan, dan/atau gerakan yang diperintahkan secara lisan.

Contoh :

Ikuti gerakan yang dilakukan oleh instruktur sesuai dengan perintah dan hitungan yang diberikan!

- c. *Perangkat komunikasi nonverbal*, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata. Dalam perangkat komunikasi

nonverbal ini, siswa diminta untuk menunjukkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bantuan gerakan tubuh dengan atau tanpa menggunakan alat bantu. Komunikasi yang dilakukan benar-benar tidak menggunakan bantuan kemampuan verbal.

Contoh :

Lakukanlah pantomim yang mencerminkan orang berjualan sate!

- d. *Kemampuan berbicara*, merupakan kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan. Untuk kemampuan berbicara, siswa harus mampu menunjukkan kemahirannya memilih dan menggunakan kata atau kalimat sehingga informasi, ide, atau yang dikomunikasikannya dapat diterima secara mudah oleh pendengarnya.

Contoh :

Berpidatolah menyampaikan pesan Maulid Nabi Muhammad SAW, selama 5 menit sampai 10 menit di depan kelas!²¹

Ketiga hasil belajar ini penting diketahui oleh guru dalam rangka merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik melalui tes maupun bukan tes. Dan ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar atau menjadi sasaran evaluasi, harus dijabarkan dulu kedalam tujuan instruksional. Adapun tujuan instruksional ini terjabar menjadi Tujuan Instruksional Umum (TIU) dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Untuk mengevaluasi atau melihat hasil belajar yang terutama diperhatikan adalah ranah-ranah yang terkandung

²¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2006, hlm. 201-208.

dalam rumusan TIK. Ranah-ranah TIK inilah yang kemudian diukur dan dinilai untuk memperoleh kesimpulan hasil belajar atau hasil evaluasi, yakni berupa nilai. Ketiga ranah ini, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Dari pernyataan diatas maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.²² Sedangkan hasil belajar matematika adalah kemampuan kognitif yang dimiliki siswa yang dinyatakan dengan skor tes hasil belajar matematika setelah siswa mengikuti proses belajar matematika. Hasil belajar penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa dalam bentuk skor tes hasil belajar setelah siswa mengikuti proses belajar matematika melalui pendekatan belajar *Surface* dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat).

Muhibbin Syah menyatakan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara global dibedakan menjadi tiga antara lain :

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, faktor ini meliputi aspek fisiologis dan psikologis, aspek fisiologi adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi fisik sedangkan aspek psikologi meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi dan lain sebagainya.

²² Nana Sudjana, *Op., Cit.*, hlm. 22.

- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar individu, faktor ini meliputi faktor lingkungan sosial dan non-sosial, faktor lingkungan sosial meliputi keberadaan guru, teman-teman dan lain sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan non-sosial meliputi gedung, tempat tinggal siswa, alat-alat dan lain sebagainya.
- 3) Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran dengan bantuan metode berprogram merupakan suatu pendekatan belajar yang mempunyai sifat mendorong, merangsang siswa untuk belajar sehingga dalam hal ini dapat menguntungkan pembelajaran matematika yang sedang dialami.²³

Dari penjelasan diatas dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, untuk meningkatkan hasil belajar guru hendaknya mampu menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran, tujuannya agar pada saat pembelajaran tidak membosankan dan mampu menarik perhatian siswa.

2. Pendekatan Belajar *Surface*

Menurut Sanjaya, pendekatan diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran. Roy Killen mencatat dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran deduktif atau

²³ Muhibbin Syah, *Op., Cit.*, hlm. 132.

ekspositori; dan pendekatan yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan inquiri serta strategi pembelajaran induktif.²⁴

Menurut Ballard & Clanchy, pendekatan belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh sikap terhadap ilmu pengetahuan. Dua macam siswa dalam menyikapi ilmu pengetahuan, yaitu: 1) sikap melestarikan apa yang sudah ada (*conserving*) yaitu umumnya menggunakan pendekatan belajar “reproduktif”(bersifat menghasilkan kembali fakta dan informasi); dan 2) sikap memperluas (*extending*) yaitu bersikap *extending*, biasanya menggunakan pendekatan belajar “analitis” (berdasarkan pemilahan dan interpretasi fakta dan informasi).²⁵

Menurut Hudoyo bahwa belajar merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru matematika siswa sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku. Seperti, setelah belajar matematika siswa itu mampu mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan matematikanya di mana sebelumnya siswa tidak dapat melakukannya. Selanjutnya Oemar Hamalik mengatakan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.²⁶ Dari pengertian ini, belajar itu merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil, bukan suatu tujuan, dan bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu yaitu mengalami. Serta hasil belajarnya bukan suatu penguasaan hasil latihan saja melainkan juga pada perubahan kelakuan.

Biggs dalam pendahuluan *Teaching for Learning* mendefenisikan belajar dalam tiga macam rumusan, yaitu :

²⁴ Wina Sanjaya, *Op., Cit.*, hlm. 127.

²⁵ Muhibbin Syah, *Op., Cit.*, hlm. 127-128.

²⁶ Oemar Hamalik, *Op., Cit.*, hlm. 36.

- a. Rumusan kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar adalah kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya.
- b. Rumusan institusional (ditinjau dari kelembagaan), belajar adalah sebagai proses validasi atau pengabsahan terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah dipelajarinya
- c. Rumusan kualitatif (ditinjau dari mutu), belajar adalah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa.²⁷

Dari pendapat ahli diatas bahwa belajar adalah suatu proses aktifitas. Jadi, pendekatan belajar adalah salah satu gaya belajar siswa dimana siswa tersebut yang belajarnya santai, asal hafal, dan tidak mementingkan pemahaman materi secara mendalam dalam belajarnya. Oleh karena itu pendekatan belajar siswa seperti ini perlunya strategi pembelajaran yang cocok agar hasil belajar matematika siswa yang gaya belajarnya santai, tidak terlalu mendalami materi dapat meningkat.

Menurut hasil penelitian *Biggs* yang dikutip oleh Muhibbin Syah, pendekatan belajar siswa dapat dikelompokkan ke dalam tiga prototipe (bentuk dasar) :

- 1) Pendekatan *surface* (permukaan atau bersifat lahiriah).
- 2) Pendekatan *deep* (mendalam).
- 3) Pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi).

²⁷ Muhibbin Syah, *Op., Cit.*, hlm. 91-92.

Pendekatan belajar di atas pada umumnya digunakan para siswa berdasarkan motifnya, bukan karena sikapnya terhadap pengetahuan. Namun patut diduga antara motif siswa dengan sikapnya terhadap pengetahuan ada keterkaitan.

Dari uraian diatas pendekatan belajar *Biggs* yang diambil peneliti disini adalah pendekatan belajar *Surface* dengan motif dan ciri khasnya siswa belajar ekstrinsik dengan ciri menghindari kegagalan tetapi tidak mau belajar keras. Siswa menggunakan pendekatan belajar *Surface* biasanya mau belajar karena dorongan dari luar (ekstrinsik) antara lain takut tidak naik kelas atau tidak lulus ujian yang mengakibatkan siswa malu. Oleh karena itu, gaya belajarnya pun santai, asal hafal dan tidak secara mendalam dalam memahami materi.

Adapun strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi *Inquiring Minds Want To Know*, dimana guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswanya tentang materi yang akan disampaikan, kemudian siswa dibolehkan menjawab dengan membentuk kelompok/berdiskusi dan guru tersebut harus menampung semua jawaban-jawaban dari siswanya baik itu jawabannya benar maupun salah.

3. Strategi *Inquiring Minds Want To Know*

Menurut Kemp, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁸ Menurut Webster, strategi pembelajaran adalah suatu seni menggunakan atau memikirkan rencana-rencana untuk

²⁸ Wina Sanjaya, *Op., Cit.*, hlm. 126.

mencapai suatu tujuan.²⁹ Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* ini merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir ini biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.³⁰

Teknik sederhana pada strategi *Inquiring Minds Want To Know* ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka untuk membuat pertanyaan-pertanyaan tentang suatu topik pembelajaran atau suatu pernyataan. Biasanya siswa cenderung diam ketika diajak untuk membahas materi-materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya. Apalagi mereka diminta untuk menjawab secara bersama-sama satu kelas.

- a. Langkah-langkah pelaksanaan strategi *Inquiring Minds Want To Know* :
 - 1) Orientasi yaitu langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Dimana guru mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Misalnya guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa dan guru membuat suatu pertanyaan tentang materi pelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar untuk mengetahui lebih lanjut atau mau mendiskusikannya dengan teman. Pertanyaan tersebut harus dibuat yang sekiranya hanya diketahui oleh sebagian kecil siswa.
 - 2) Merumuskan masalah yaitu langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan tersebut menantang siswa untuk berfikir memecahkan teka-teki, disebabkan masalah itu ada jawabannya dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Misalnya guru memberi saran agar siswa menjawab apa saja yang sesuai dengan dugaan mereka, untuk lebih memudahkan gunakan kata-kata.
 - 3) Merumuskan hipotesis yaitu jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, sebagai jawaban sementara hipotesis perlu diuji kebenarannya. Misalnya guru

²⁹ Werkanis dan Marlius hamadi, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau, Sutra Benta Perkasa, 2005, hlm. 8.

³⁰ Wina Sanjaya, *Op., Cit.*, hlm. 196.

mengembangkan kemampuan menebak pada setiap anak dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

- 4) Mengumpulkan data yaitu aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Misalnya, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berfikir mencari informasi yang dibutuhkan, pertanyaan tersebut digunakan sebagai jembatan untuk mengerjakan apa yang akan diajarkan kepada siswa pada sesi ini, kemudian ditengah-tengah guru menyampaikan pelajaran jangan lupa beri jawaban yang benar kepada siswa.
 - 5) Menguji hipotesis yaitu proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan data. Misalnya, guru berperan untuk mencari tingkat keyakinan siswa terhadap jawaban yang diberikan.
 - 6) Merumuskan kesimpulan yaitu proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Misalnya, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang akurat.³¹
- b. Karakteristik strategi *Inquiring Minds Want To Know* :
- 1) Lebih menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan yaitu menempatkan siswa sebagai subjek belajar dan siswa berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
 - 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.
 - 3) Mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental dan siswa tidak dituntut dalam menguasai materi pelajaran, tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.³²
- c. Kesulitan-kesulitan implementasi dalam strategi *Inquiring Minds Want To Know* :
- 1) Strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses berfikir yang bersandarkan kepada dua sayap yang sama pentingnya, yaitu proses belajar dan hasil belajar. Selama ini guru yang sudah

³¹ *Ibid.*, hlm. 201.

³² *Ibid.*, hlm. 196-197.

terbiasa dengan pola pembelajaran sebagai proses menyampaikan informasi yang lebih menekankan kepada hasil belajar, banyak yang merasa keberatan untuk mengubah pola mengajarnya.

- 2) Belajar pada dasarnya menerima materi pelajaran dari guru, dengan demikian bagi siswa guru adalah sumber belajar yang utama. Karena budaya belajar seperti ini sudah terbentuk dan menjadi kebiasaan, maka hal seperti ini akan sulit mengubah pola belajar siswa dengan menjadikan belajar sebagai proses berfikir.³³

d. Keunggulan dan kelemahan dalam strategi *Inquiring Minds Want To Know*.

1) Keunggulannya adalah:

- a) Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b) Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c) Strategi yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.³⁴

2) Kelemahannya adalah:

- a) Jika strategi ini digunakan sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka strategi ini akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.³⁵

³³ *Ibid.*, hlm. 207.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 208.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 209.

4. Hubungan Pendekatan Belajar *Surface* dengan Strategi *Inquiring Minds Want to Know* Terhadap Hasil Belajar

Pendekatan belajar *Surface* ini adalah pendekatan permulaan/bersifat lahiriyah. Siswa yang menggunakan pendekatan belajar *Surface* misalnya, mau belajar karena dorongan dari luar (ekstrinsik) antara lain takut tidak naik kelas/tidak lulus ujian yang mengakibatkan diri siswa tersebut malu. Oleh karena itu, gaya belajarnya santai, asal hafal, dan tidak terlalu mementingkan pemahaman materi secara mendalam.

Siswa yang termasuk kelompok pendekatan belajar *Surface* adalah siswa yang dikelompokkan kedalam kelompok homogen, dimana siswa-siswa yang motivasi berprestasinya rendah dan dalam proses belajarnya adalah dengan memusatkan pada rincian-rincian materi dan mereproduksi secara persis.³⁶ Kondisi siswa dalam belajar yang patut diberi pembelajaran menggunakan pendekatan *Surface* pada umumnya santai, tidak mau belajar keras, asal hafal dan tidak mendalami materi, mereka mau belajar hanya karena takut memperoleh nilai yang kurang baik, dan malu bila tidak naik kelas atau tidak lulus.³⁷

Bila dicermati cara belajar siswa tersebut di atas dengan seksama, salah satu asumsi penyebabnya adalah kurangnya keinginan atau minat siswa dalam belajar sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Guru sebagai pendidik atau sebagai pengajar merupakan faktor penentu setiap usaha pendidikan. Salah satu usaha dalam pendidikan adalah dapat menerapkan strategi *Inquiring Minds Want To Know* yang sesuai dengan kondisi siswa yang gaya belajarnya santai.

³⁶ Muhibbin Syah, *Op., Cit.*, hlm. 130.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 129.

Strategi yang tepat diharapkan dapat mempengaruhi secara positif tingkat keberhasilan belajar siswa. Adapun strategi pembelajaran yang diterapkan adalah dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want To Know*, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara guru diharuskan membuat pertanyaan-pertanyaan kepada siswanya tentang materi yang akan diajarkan, dan siswa dibolehkan menjawab dengan cara berdiskusi/berkelompok dengan teman, dengan demikian siswa aktif dalam belajar, kemudian guru menampung semua jawaban-jawaban siswa baik jawaban yang benar maupun yang salah, memberikan soal-soal yang persis sama dengan contoh-contoh soal yang telah diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa merasa tertarik dan berminat terhadap mata pelajaran matematika.

Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* ini merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir ini biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi *Inquiring Minds Want To Know* dimana teknik sederhana ini dapat membangkitkan keingintahuan siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan tentang suatu topik atau suatu pernyataan, biasanya siswa cenderung diam ketika diajak untuk membahas materi-materi yang belum terpecahkan pada pertemuan sebelumnya.

Bila materi pelajaran dirinci sedemikian rupa oleh guru dan diproduksi secara persis, siswa merasa mampu atau bisa mengerjakan soal-soal yang diberikan gurunya. Dengan demikian siswa merasa siap untuk belajar matematika.

Apabila guru memberikan soal kepada siswa, siswa sudah mulai berusaha mengerjakan soal-soal yang diberikan. Maka dengan selalu mengerjakan soal-soal yang diberikan akan timbul sifat kesukaan siswa terhadap pelajaran matematika. Sifat yang biasanya santai belajar dan tidak mau berusaha untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan lama kelamaan akan hilang. Karena siswa merasa bahwa matematika itu tidak begitu sulit dan sangat bermanfaat bagi dirinya. Dengan demikian akan timbul semangat siswa dalam belajar matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang mereka inginkan/cita-citakan selama ini.

Jadi kesimpulannya, dengan adanya strategi *Inquiring Minds Want To Know* ini yang didukung oleh penggunaan waktu yang efektif dan efisien, maka hasil belajar akan dapat dicapai. Sebagaimana menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi, dari hasil belajar tersebut akan memberikan gambaran kemampuan dalam tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hasil dari belajar matematika yang tepat akan membentuk respon yang efektif dan suatu sikap yang positif terhadap matematika. Hal ini sesungguhnya dapat meningkatkan belajar matematika siswa pada tahapan lebih lanjut. Dengan menerapkan pendekatan belajar *Surface* melalui strategi *Inquiring Minds Want To Know* ini akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini pernah diterapkan oleh salah seorang guru SMPN 1 Tambusai yang bernama Bajurni, jurusan Pendidikan Matematika fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU angkatan tahun 2005, dimana peneliti melihat dari skripsi guru tersebut dengan judul Meningkatkan minat belajar matematika siswa gaya belajar *Surface* dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* di kelas 1 SMPN 1 Tambusai. Dari penelitian yang dilakukan ternyata dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas tersebut dengan menggunakan analisis data chi kuadrat yaitu 10,931 lebih besar dari kritik chi kuadrat, baik dari taraf signifikan 5% yaitu 11,07 maupun 1% yaitu 15,09 maka hipotesa alternatif diterima, yang artinya ada perbedaan minat belajar siswa yang gaya belajar *Surface* di SMPN 1 Tambusai sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Inquiring Minds Want To Know*.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, peneliti berharap melalui pendekatan *Surface* dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* di kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis tindakan dalam penelitian adalah dengan diterapkan pendekatan belajar *Surface* dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat

meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan.

D. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini, adapun yang menjadi indikator hasil belajar matematika siswa yang akan dicapai adalah hasil belajar siswa harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60.

Hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* di kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat. Dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) mencapai nilai 60 yang telah ditetapkan sekolah dan standar ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 80\%$ yang telah peneliti tetapkan.

[illegible]

C. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan. Lokasi ini dipilih karena peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang akan diuji di sekolah ini.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan tindakan atau usaha dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Tindakan yang diberikan adalah pendekatan belajar *Surface* dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* di kelas tindakan.

Penelitian tindakan kelas atau *Class Room Researc* adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.³⁸ Penelitian ini dilakukan di dalam kelas, yang berarti suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.

³⁸ IGAK Wardhani, *Pnelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2007, hlm. 3.

3. Faktor yang Diselidiki

Adapun faktor-faktor yang menjadi fokus bagi peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Faktor siswa adalah dengan mengamati tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan.
- b. Faktor guru adalah dengan mengamati bagaimana cara guru dalam merencanakan proses pembelajaran dan implementasinya, apakah guru sudah menggunakan pendekatan belajar *Surface* dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dengan baik.

4. Rencana Tindakan

Dalam pembelajaran tindakan kelas peneliti akan melakukan beberapa kali pertemuan, tiap pertemuan akan dilihat hasil belajar siswa, tingkatan hasil belajar dapat dilihat pada observasi dan kuis setiap pertemuan. Untuk memudahkan dalam meneliti, maka peneliti dibantu oleh seorang guru sebagai observer. Untuk melihat lebih jelas perkembangan hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan siklus dalam tiap pertemuan. Siklus akan berhenti jika hasil belajar siswa telah meningkat dan mencapai standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) 60 dan peneliti menetapkan standar ketuntasan belajar klasikal $\geq 80\%$. Menurut IGAK Wardhani bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian yang berdaur yang terdiri dari “4 tahap, yaitu a. merencanakan, b. Tindakan, c. Observasi (mengamati), d. Refleksi.”³⁹ Dalam penelitian ini peneliti

³⁹ *Ibid.*, hlm. 2.3.

akan melakukan tindakan. Adapun rencana tindakan (siklus) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Perencanaan Siklus

Pada setiap siklus dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 80 menit pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat. Setiap siklus terdiri dari :

a. Perencanaan

Dalam pembelajaran peneliti akan melaksanakan beberapa tindakan yaitu:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam pembuka.
- b) Guru mengabsen siswa.
- c) Guru memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui strategi *Inquiring Minds Want To Know*.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat).

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS kepada setiap kelompok.
- b) Guru memberi waktu untuk mendiskusikan LKS. Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS.

- c) Guru mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah.
 - d) Guru menyarankan masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
 - e) Guru menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS.
 - f) Guru menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar.
 - g) Guru memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat).
- 3) Evaluasi
- a) Setelah presentasi, maka diadakan kuis. Kuis dikerjakan secara individu.
- 4) Kegiatan Akhir
- a) Guru menyajikan pembahasan kuis secara singkat.
 - b) Guru menyimpulkan materi Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat) dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar.
 - c) Guru menugaskan siswa untuk membaca materi Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat) di asrama.

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan siklus pertama, kedua dan ketiga, dimana siklus kedua dan ketiga ditentukan oleh hasil dari siklus pertama. Pada siklus berikutnya, dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan pada siklus pertama, akan tetapi pada umumnya pelaksanaan kegiatan siklus kedua mempunyai berbagai perbaikan yang tentu saja hasil refleksi dari siklus sebelumnya.

b. Tindakan

Pada setiap pertemuan guru menyimpulkan materi secara ringkas. Setiap pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran selama 80 menit. Tindakan yang dilakukan pada pertemuan pertama ini, terlebih dahulu guru mengucapkan salam pembuka dan mengabsen siswa. Setelah itu guru memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui strategi *Inquiring Minds Want To Know*. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada seluruh siswa yang sesuai dengan indikator Bangun Datar Segiempat (pertanyaan terlampir). Kemudian guru membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS kepada setiap kelompok. Guru memberi waktu untuk mendiskusikan LKS. Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS. Kemudian guru mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah. Selanjutnya guru menyarankan masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Guru menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-

masalah yang terdapat di LKS. Guru menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar. Kemudian guru memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat). Setelah presentasi, maka diadakan kuis (soal kuis terlampir). Kuis dikerjakan secara individu.

Pada akhir pembelajaran, guru menyajikan pembahasan kuis secara singkat. Kemudian guru menyimpulkan materi Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat) dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar kepada siswa. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk membaca materi berikutnya di asrama.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap siklus, untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, observer melakukan pengamatan berdasarkan lembar pengamatan yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa. Dalam penelitian ini yang membantu peneliti dalam observasi adalah ibuk Rosmayati, salah seorang guru MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan. Dalam hal ini peneliti sebagai observer 1 yang mengamati guru mengajar sedangkan ibuk Rosmayati, S.Ag sebagai observer 2 yang mengamati kegiatan siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung observer mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk memperbaiki siklus berikutnya.

d. Refleksi

Pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil belajar sebelum tindakan dengan hasil setelah tindakan, yaitu membandingkan skor rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan skor rata-rata hasil belajar siswa setelah tindakan. Disini peneliti dan ibuk Rosmaiyati adalah sebagai observer yang mengamati apa yang dilakukan oleh guru dan siswa, dimana refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran setiap siklus.

Proses yang dilakukan diatas mulai dari perencanaan sampai refleksi itu dinamakan dengan siklus I, apabila pada siklus I ini belum ada peningkatan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II, siklus ke II ini proses pelaksanaannya sama dengan siklus I dan dilakukan dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I, seandainya pada siklus ini juga belum terlihat adanya peningkatan maka akan dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya sampai terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, dan jika seandainya sudah terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa serta penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* ini telah terlaksana sebagaimana yang diharapkan, maka siklus dihentikan dengan kriteria SKBM mencapai nilai 60 yang telah ditetapkan sekolah dan standar ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 80\%$ yang telah peneliti tetapkan. Hal ini berarti pendekatan belajar *Surface* dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* telah berhasil sekaligus penelitian ini telah selesai dilaksanakan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah semua perlengkapan dalam melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung, yang terdiri dari:

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Lembar Pertanyaan Siswa
- d. Lembar kerja Siswa (LKS)
- e. Soal Kuis
- f. Lembar alternatif jawaban Kuis
- g. Lembar Pengamatan

2. Alat Pengumpul Data

- a. Tes Formatif
- b. Lembar Pengamatan Guru
- c. Lembar Pengamatan Siswa

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh selama penelitian meliputi data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari:

- a. Data mengenai hasil belajar siswa
- b. Data mengenai kinerja siswa dalam pembelajaran

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran, yaitu data selama proses pembelajaran baik yang belum pemberian tindakan maupun yang data setelah diberikan tindakan. Adapun teknik yang dapat dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar.

a. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap siklus, untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, observer melakukan pengamatan berdasarkan lembar pengamatan yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa. Dalam penelitian ini yang membantu peneliti dalam observasi adalah ibuk Rosmaiyati, salah seorang guru MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan. Dalam hal ini peneliti sebagai observer yang mengamati guru mengajar sedangkan ibu Rosmaiyati, S.Ag sebagai observer yang mengamati kegiatan siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan sebelum mengikuti strategi pembelajaran dengan *Inquiring Minds Want To Know*. Selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana serta data tentang MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan.

c. Tes Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar matematika akan diperoleh melalui lembaran tes hasil belajar matematika, tes matematika dilakukan sesudah digunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*, peneliti menggunakan tes yang diambil pada siklus terakhir, dengan nilai minimal 60 dan standar ketuntasan secara klasikal $\geq 80\%$.

Tes yang diberikan berupa soal essay sebanyak 3 soal, yang tiap-tiap soal mencakup indikator pembelajaran. Siswa diberi waktu mengerjakan tes tersebut, selanjutnya tes ini diperiksa dan penilaiannya berdasarkan pada alternatif jawaban tes soal (lampiran). Untuk memperoleh soal-soal tes yang terbaik sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini, maka peneliti melakukan ujicoba tes terhadap siswa lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

Ujicoba tes ini dilakukan oleh ibu Evanoviasari Pasaribu guru bidang studi matematika di MTs Hidayatul Ma'arifiah Pangkalan Kerinci Pelalawan terhadap kelas lain yang mempunyai kategori yang sama yaitu kelas VII₂ yang berjumlah 28 orang sehingga diperoleh soal tersebut valid. Soal-soal yang diujicobakan tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui Daya Pembeda (DP), Tingkat Kesukaran (TK), dan Reliabilitas Tes.

1) Validitas Tes

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (Content Validity). Suatu tes dikatakan memiliki *content*

validity jika *scope* dan isi tes itu sesuai dengan *scope* dan isi kurikulum yang sudah diajarkan.⁴⁰ Sedangkan menurut Anas Sudjono suatu tes dikatakan memiliki validitas isi apabila telah mencerminkan indikator pembelajaran untuk masing-masing materi pembelajaran. Oleh karena itu untuk memperoleh tes valid, sebelum soal tes diberikan pada kelas tindakan maka tes yang peneliti gunakan dikonsultasikan dengan guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas tindakan.

2) Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda item soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{1}{2} N (S_{Mak} - S_{Min})}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

$\sum A$ = Jumlah Skor Kelompok atas

$\sum B$ = Jumlah Skor Kelompok Bawah

N = Jumlah Siswa Pada Kelompok Atas dan Bawah

S_{Mak} = Skor tertinggi yang diperoleh untuk menjawab dengan benar satu soal

S_{Min} = Skor terendah yang dapat diperoleh untuk menjawab satu

⁴⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung, Rosda Karya, 2008, hlm. 138.

soal.⁴¹

TABEL III.1
PROPORSI DAYA PEMBEDA SOAL

Daya Pembeda	Evaluasi
$DP \geq 0,40$	Baik Sekali
$0,30 \leq DP < 0,40$	Baik
$0,20 \leq DP < 0,30$	Kurang Baik
$DP < 0,20$	Jelek

Tabulasi perhitungan Daya Pembeda Soal dapat dilihat pada lampiran 24, 29, 34

3) Tingkat Kesukaran Soal

Untuk menentukan tingkat kesukaran suatu soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum A + \sum B - NS_{Min}}{N(S_{Mak} - S_{Min})}, TK = \text{Tingkat Kesukaran.}^{42}$$

TABEL III.2
PROPORSI TINGKAT KESUKARAN SOAL

Daya Pembeda	Evaluasi
$TK \geq 0,50$	Mudah
$0,50 \leq TK < 0,40$	Sedang
$TK < 0,40$	Sukar

Tabulasi perhitungan Tingkat Ksukaran Soal dapat dilihat pada lampiran 24, 29, 34

4) Reliabilitas Tes

Untuk menentukan Reliabilitas Tes dapat digunakan rumus yang dikemukakan oleh Kudr dan Richardson yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, yaitu :

⁴¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*, Jakarta, Remaja Rosda karya, 2004, hlm. 120.

⁴² *Ibid.*, hlm. 119.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

Si = standar deviasi butir ke-i

S_t = standar deviasi skor total

n = jumlah soal tes yang diberikan.⁴³

TABEL III.3
PROPORSI RELIABILITAS TES

Reliabilitas Tes	Evaluasi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,40$	Sangat rendah

Tabulasi perhitungan Reliabilitas Tes dapat dilihat pada lampiran 23, 28, 33

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Hasil tindakan yang di analisis yaitu aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan ketuntasan belajar matematika siswa pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1993, hlm. 104.

a. Analisis Data Aktifitas Guru dan Siswa

Hasil tindakan yang dianalisis adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh observer terhadap aktifitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktifitas dalam pembelajaran berpadu pada strategi *Inquiring Minds Want To Know*.

b. Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

Analisis data tentang ketuntasan belajar matematika siswa pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat, dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individu yang ditetapkan sekolah yaitu 60%. Dalam penelitian ini target yang ingin dicapai untuk ketuntasan belajar secara individu paling sedikit memperoleh nilai 60 dan ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 80\%$ yang peneliti tetapkan.

1) Ketuntasan individu, dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

S = Persentase ketuntasan individual

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Dalam penelitian ini, dikatakan tuntas apabila siswa tersebut mencapai nilai $\geq 60\%$, yang telah ditetapkan sekolah.

2) Ketuntasan Belajar klasikal, dengan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100 \%$$

PK = Persentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa yang tuntas

Dengan kriteria apabila suatu kelas telah mencapai $\geq 80\%$ kelas itu dikatakan tuntas.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial yang digunakan pada penelitian ini adalah tes “t”. Tes “t” adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua variabel yang komparatif.⁴⁴ Tes “t” yang digunakan adalah tes “t” untuk sampel kecil (≤ 26) yang tidak berkorelasi, karena siswa berjumlah 26 orang. Proses analisis data yang dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. sebelum melakukan analisa statistik terlebih dahulu ditentukan rumusan hipotesis alternatif dan hipotesis nihilnya.

H_a = terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil belajar matematika dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* pada siswa kelas VIII₁ MTS Hidayatul Ma’arifayah Pangkalan Kerinci Pelalawan.

H_o = Tidak terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar matematika dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds*

⁴⁴ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Pekanbaru, Pustaka Pelajar, 2008, hlm. 146.

Want To Know pada siswa kelas VIII₁ MTS Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan.

G. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

a. Pengamatan Terhadap Guru

Aspek yang diamati adalah:

1) Persiapan (secara keseluruhan)

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Awal

(1) Guru mengucapkan salam pembuka.

(2) Guru mengabsen siswa.

(3) Guru memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui strategi *Inquiring Minds Want To Know*.

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat).

b) Kegiatan Inti

(1) Guru membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS kepada setiap kelompok.

- (2) Guru memberi waktu untuk mendiskusikan LKS. Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS.
 - (3) Guru mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah.
 - (4) Guru menyarankan masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
 - (5) Guru menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS.
 - (6) Guru menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar.
 - (7) Guru memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat).
- c) Evaluasi
- (1) Setelah presentasi, maka diadakan kuis. Kuis dikerjakan secara individu.
- d) Kegiatan Akhir
- (1) Guru mengumpulkan jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti.

- (2) Guru menyajikan pembahasan kuis secara singkat.
- (3) Guru menyimpulkan materi Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat) dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar.
- (4) Guru menugaskan siswa untuk membaca materi Bangun Datar Segiempat di asrama.

b. Pengamatan Terhadap Siswa

Aspek yang diamati adalah:

- 1) Siap menerima pelajaran.
- 2) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan strategi *Inquiring Minds Want To Know*.
- 3) Mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan tuntutan pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*.
- 5) Melakukan diskusi kelompok.
- 6) Mempresentasikan hasil diskusi.
- 7) Keberanian bertanya.
- 8) Mengerjakan soal kuis secara individu.
- 9) Membuat kesimpulan pembelajaran.

2. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran tiap siklus, jika dalam siklus terdapat

kekurangan yang menyebabkan hasil belajar siswa belum meningkat maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Tetapi jika hasil belajar siswa telah meningkat dan mencapai target yang ditetapkan, maka siklus dihentikan dengan kriteria SKBM mencapai nilai 60 yang telah ditetapkan sekolah dan standar ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 80\%$ yang peneliti tetapkan.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan

Berdirinya MTs Hidayatul Ma'arifiyah bermula dari pondok pesantren yang didirikan oleh H. Abdul Karim. Pemuka agama yang biasa memberikan pengajian kitab kuning kepada jama'ah. Murid beliau tersebar di daerah seperti, Duri, Dumai, Siak, Pekanbaru, Rengat, dan Pangkalan Kerinci. Melihat perkembangan Pangkalan Kerinci yang begitu pesat dan belum adanya lembaga pendidikan yang berbasis pesantren di kota tersebut maka pada tahun 1992 dimulailah pembangunan gedung sebanyak 3 (Tiga) Ruang. Pada tahun pelajaran 1993/1994 dimulai penerimaan santri baru dengan jumlah santri 30 orang.

Dalam perkembangannya, pada tahun 1994 dibangun kembali 3 (Tiga) ruang, bersamaan dengan itu (Tahun 1994) berdirilah Yayasan Hidayatul Ma'arifiyah melalui Akta Notaris Syawal Sutan di atas Nomor 55 tanggal 25 Juli 1994. Pada tanggal 25 Maret 1996 Pondok ini resmi dibuka oleh bapak Saleh Jasid Bupati Kepala daerah Tingkat II Kabupaten Kampar. Pada tahun 1998 dibangun kembali gedung berlantai 3 (Tiga) dan setiap lantai terdiri dari 5 ruang belajar. Pondok Pesantren Hidayatul Ma'arifiyah memadukan sistem pendidikan, selain mempelajari kitab kuning juga menerapkan pendidikan Formal yakni Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

2. Keadaan Guru dan Siswa MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan

Sehubungan dengan kelancaran proses belajar mengajar di MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan, maka keterkaitan berbagai pihak menjadi tuntutan yang tidak bisa dihindari, dalam artian keberhasilan pelaksanaan tujuan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kepala sekolah saja, tetapi perlu keterkaitan peran guru, tata usaha, dan organisasi sekolah.

a. Keadaan Guru MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan.

Dalam Struktur Organisasinya, MTs Hidayatul Ma'arifiyah terdiri dari guru sebanyak 22 orang dan 1 orang Kepala Sekolah. Dalam proses pembelajarannya setiap guru memegang bidang studi masing-masing sesuai bidangnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.I
DATA GURU MTS HIDAYATUL MA'ARIFIYAH
PANGKALAN KERINCI PELALAWAN

No	Nama Guru dan Honorer	Jabatan	Jenis Kel.	Pendidikan Terakhir/ Tahun	Mulai Tugas	Bidang Studi
1	Sispon Faisal, S.Pd	Kepsek	P	S1 Pend.Biologi IKIP Padang 1993	Agus 1998	Biologi
2	M. Ibrahim, S.Pd	Waka sek	L	S1 FKIP B.Ingggris UIR Pekanbaru 2005	April 2005	B. Inggris
3	Nurhayati N, A.Md	Guru	P	D3 ASMI Padang 1992	Juli 1994	MTK
4	Ali Ahmad Hrpn	Guru	L	PP. Musthofawiyah 1973	Juli 1994	Tauhid
5	Rosnilam, S.Ag	Guru	P	S1 PAI IAIN Pekanbaru 1995	Juli 1996	SKI
6	Nengsi Y, S.Pd	Guru	P	S1 FKIP B.Indo UNRI Pekanbaru 2001	Juli 2005	B. Indo
7	Mutiah, A.Ma	Guru	P	PP. Musthofawiyah 1996	Juli 1996	A.Akhlah
8	Zepri, S.Pd.I	Guru	L	S1 PBA UIN SUSKA 2006	Nov 2006	B. Arab
9	Umur H, S.Pd.I	Guru	P	S1 PAI IAIN Pekanbaru 2006	Jan 2007	Qur'an Hadits
10	Suhartini, S.Pd	Guru	P	PGSLTP B.Indo Jambi 1994	Feb 2003	B. Indo
11	Sri Wulandari, A.Md	Guru	L	S1 Teknik Elektro UBH 2007	Mar 2008	TIK
12	Hendra, S.Pd.I	Guru	L	S1 PAI UIN Pekanbaru 2003	Juli 2003	Fiqih
13	Syarif Kurnia, S.Pd.I	Guru	L	S1 PBA IAIN Pekanbaru 2006	Juli 2003	B. Arab
14	Desi Nofrianti, SE	Guru	P	S1 Ek. Akunt UPI Padang 2001	Juli 2005	IPS
15	Suyentri, SE	Guru	P	S1 Ak. Bung Hatta Padang 2006	Jan 2007	IPS
16	Wildra Erizon, ST	Guru	L	S1 Elektro Bung Hatta Padang 2007	Jan 2008	TIK
17	Anggit Sucipto, S.Pd	Guru	L	S1 Pend. Matematika UIN Pekanbaru 2008	Okt 2008	MTK
18	Evanoviasari Psb, S.Pd	Guru	P	S1 Pend.Matematika Medan 2007	Juli 2009	MTK
19	Sri Handayani, S.Pd	Guru	P	S1 PBI UIN Pekanbaru 2009	Juli 2009	B. Inggris
20	Yun Okta Z, S.Pd.I	Guru	P	S1 PAI UIN Pekanbaru 2009	Juli 2009	PPKn
21	Mila Kartika, S.Pd.I	Guru	P	S1 Pend. Biologi STIP PGRI Sumbar 2009	Okt 2009	Biologi
22	Delpariza	Guru	L	MAN Kodya Solok 1993	Agus 2006	Penjaskes
23	Romaini	Guru	L	MA. PP.YHM 2005	Jan 2008	Mulok

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Hidayatul Ma'arifiyah

TABEL IV.2
TENAGA ADMINISTRASI MTS HIDAYATUL MA'ARIFIYAH
PANGKALAN KERINCI PELALAWAN

No	Nama Tenaga Administrasi	Pendidikan Terakhir/Tahun	Mulai Tugas	Jenis Pekerjaan
1	Hasmariansi	SMA Babussalam/1993	Februari 1999	Tata Usaha
2	Linda Marlina Dewi	MA. PP.YHM/2002	Juli 2006	Perpustakaan
3	Maryetti	MA. PP.YHM/2005	Agustus 2005	Keuangan
4	Samsinah	MAN Bengkalis/1997	Juli 1999	Tata Usaha

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Hidayatul Ma'arifiyah

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci

Pelalawan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.3
JUMLAH SISWA MTS HIDAYATUL MA'ARIFIYAH
PANGKALAN KERINCI PELALAWAN

Kelas	Jumlah Yang Tidak Mondok	Jumlah Yang Mondok		Jumlah Siswa
		L	P	
VII	—	28	26	54
VIII	1	16	16	33
IX	6	22	24	52
Jumlah	7	66	67	139

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Hidayatul Ma'arifiyah

3. Kurikulum

Penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan selalu memerlukan kurikulum yang digunakan demi terlaksana dan tercapainya tujuan pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yakni Pada kelas VII dan VIII, sementara Kelas IX masih menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

4. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan tersebut untuk mencapai cita-cita dan tujuan yang telah ditetapkan.

Di MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan terdapat sejumlah sarana dan prasarana yang ditujukan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan adalah sebagai berikut:

TABEL IV.4
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTS HIDAYATUL
MA'ARIFIYAH PANGKALAN KERINCI PELALAWAN

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Tamu	1	Baik
5	Ruang Majelis Guru	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang Laboratorium	1	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Kantin	3	Baik
10	Lapangan Olah Raga	2	Baik
11	Tempat Ibadah (Mesjid)	1	Baik
12	Tempat Parkir	1	Baik
13	WC	4	Baik
14	Asrama Putra-putri	6	Baik
15	Perumahan Guru	6	Baik

Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTs Hidayatul Ma'arifiyah

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Pertemuan Sebelum Tindakan (Senin–12 April dan Selasa–13 April 2010)

Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 12 April 2010. Pada Pertemuan pertama ini masih dalam tahap pengenalan dan belum masuk materi Pelajaran. Pertemuan kedua dilaksanakan 13 April 2010, pada pertemuan ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen

siswa, membentuk kelompok belajar, kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Pada kegiatan inti guru menjelaskan pengertian persegi panjang menurut sifat-sifatnya, menjelaskan sifat-sifat persegi panjang ditinjau dari diagonal, sisi dan sudutnya, dan menurunkan serta menghitung keliling dan luas persegi panjang, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberikan contoh soal persegi panjang, memberikan soal latihan secara berkelompok dan soal kuis untuk masing-masing siswa di akhir pertemuan. Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

TABEL IV.5
DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	% Ketercapaian	Ketuntasan
1	Ade Nuryani	50	50 %	Tidak Tuntas
2	Ainun Nisa	80	80 %	Tuntas
3	Arista Safitri	80	80 %	Tuntas
4	Ayu Parwati	30	30 %	Tidak Tuntas
5	Dahlia	30	30 %	Tidak Tuntas
6	Devy Widia Astuti	40	40 %	Tidak Tuntas
7	Dewi Indriani	55	55 %	Tidak Tuntas
8	Diana Maulina	75	75 %	Tuntas
9	Dwitri Nofriyanni	90	90 %	Tuntas
10	Futri Amelia	30	30 %	Tidak Tuntas
11	Heny Widia Wati	55	55 %	Tidak Tuntas
12	Herwita	30	30 %	Tidak Tuntas
13	Hidayah Nur Ilmi	80	80 %	Tuntas
14	Indah Lilian	30	30 %	Tidak Tuntas
15	Indah Sri Wulandari	30	30 %	Tidak Tuntas
16	Ma'unna	30	30 %	Tidak Tuntas
17	Rezky Yeno	55	55 %	Tidak Tuntas
18	Rini Astuti	30	30 %	Tidak Tuntas
19	Rizky Amalia	40	40 %	Tidak Tuntas
20	Siti Aminah	80	80 %	Tuntas
21	Siti Khodijah	35	35 %	Tidak Tuntas
22	Siti Maysarah	75	75 %	Tuntas
23	Sri Astuti	35	35 %	Tidak Tuntas
24	Wanahari	30	30 %	Tidak Tuntas
25	Wirdayanti	90	90 %	Tuntas
26	Zarah Ayu Wulandari	90	90 %	Tuntas

Dari tabel IV.5 di atas analisis ketuntasan hasil belajar siswa sebelum menerapkan strategi *Inquiring Minds Want To Know* pada siswa kelas VII₁, diperoleh siswa yang mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 9 siswa mencapai ketuntasan belajar dan 17 siswa yang tidak tuntas secara individual, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah $\frac{9}{26} \times 100\% = 34,61\%$ dari 26 orang siswa yang mengikuti tes. Tetapi hal ini belum mencapai target yang peneliti tentukan yaitu siswa harus mendapat nilai matematika minimal 60 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 80\%$. Dalam hal ini, siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan sebelum menerapkan strategi *Inquiring Minds Want To Know* belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah menerapkan strategi *Inquiring Minds Want To Know* pada penelitian ini melalui beberapa tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan proses pembelajaran, dan tahap evaluasi:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebanyak 4 kali, lembar pertanyaan siswa, Lembar Kerja Siswa (LKS), soal kuis, lembar alternatif jawaban kuis, dan lembar pengamatan guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dilaksanakan pada pokok pembahasan Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat). Dilaksanakan sebanyak 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, setelah presentasi guru mengadakan kuis kepada siswa dan kuis dikerjakan secara individu, diuraikan sebagai berikut :

Siklus 1 (Rabu–14 April 2010)

1) Perencanaan

Perencanaan ini sesuai dengan RPP-1 dan LKS-1 (terlampir).

2) Tindakan

Siklus 1 dilaksanakan pada pertemuan ketiga tanggal 14 April 2010. Setiap pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran selama 80 menit. Tindakan yang dilakukan pada pertemuan ini, terlebih dahulu guru mengucapkan salam pembuka dan mengabsen siswa. Terlihat siswa senang dan bersemangat diawal pembelajaran, terlihat dari antusias siswa ketika di absen. Setelah itu guru memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan

memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada seluruh siswa yang sesuai dengan indikator persegi (pertanyaan-pertanyaannya terlampir). Kemudian guru membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS-1 kepada setiap kelompok. Guru memberi waktu kepada kelompok untuk mendiskusikan LKS-1. Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS-1, tetapi ada sebagian siswa yang bercerita dengan temannya, dan berjalan-jalan sedangkan siswa yang lainnya berusaha untuk memberikan jawaban walaupun jawabannya masih banyak yang tidak mengenai sasaran. Kemudian guru mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah, namun masih ada siswa yang bertanya kepada guru dan tidak mau berdiskusi dengan teman kelompoknya. Selanjutnya guru menyarankan masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Guru menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS-1. Kemudian guru menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar. Selanjutnya guru memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi persegi.

Setelah presentasi, maka diadakan kuis (soal kuis terlampir), dimana soal kuisnya persis sama dengan contoh-contoh soal yang telah diajarkan oleh guru dan soal kuis dikerjakan secara individu. Kemudian guru mengumpulkan jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti.

Selanjutnya guru menyajikan pembahasan kuis dan menyimpulkan materi persegi secara singkat. Kemudian sambil keluar kelas, guru menugaskan siswa untuk membaca materi berikutnya jajargenjang di asrama.

TABEL IV. 6
HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS 1

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Keterangan
1	Ade Nuryani	60	Tuntas
2	Ainun Nisa	60	Tuntas
3	Arista Safitri	75	Tuntas
4	Ayu Parwati	50	Tidak Tuntas
5	Dahlia	60	Tuntas
6	Devy Widia Astuti	50	Tidak Tuntas
7	Dewi Indriani	45	Tidak Tuntas
8	Diana Maulina	70	Tuntas
9	Dwitri Nofriyanni	60	Tuntas
10	Futri Amelia	50	Tidak Tuntas
11	Heny Widia Wati	50	Tidak Tuntas
12	Herwita	55	Tidak Tuntas
13	Hidayah Nur Ilmi	70	Tuntas
14	Indah Lilian	60	Tuntas
15	Indah Sri Wulandari	40	Tidak Tuntas
16	Ma'unna	35	Tidak Tuntas
17	Rezky Yeno	60	Tuntas
18	Rini Astuti	50	Tidak Tuntas
19	Rizky Amalia	75	Tuntas
20	Siti Aminah	65	Tuntas
21	Siti Khodijah	40	Tidak Tuntas
22	Siti Maysarah	70	Tuntas
23	Sri Astuti	70	Tuntas
24	Wanahari	50	Tidak tuntas
25	Wirdayanti	65	Tuntas
26	Zarah Ayu Wulandari	75	Tuntas

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Adapun tabel rekap hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.7
HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS 1

Aktivitas Guru			
No	Aktivitas yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Mengucapkan salam pembuka dan mengabsen siswa.	√	–
2	Memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui penerapan strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	–
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator persegi (pertanyaan-pertanyaannya terlampir).	–	√
4	Membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS-1 kepada setiap kelompok.	√	–
5	Memberi waktu untuk mendiskusikan LKS-1 dan masing-masing kelompok diberi tugas mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS-1.	√	–
6	Mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah.	–	√
7	Menyarankan kepada siswa bahwa masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.	√	–
8	Menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS-1.	√	–
9	Menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar.	–	√
10	Memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi persegi.	√	–
11	Mengadakan kuis (soal kuis terlampir).	√	–
12	Mengumpulkan jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti.	√	–
13	Menyajikan pembahasan kuis secara singkat.	√	–
14	Menyimpulkan materi persegi dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar.	–	√
15	Menugaskan siswa untuk membaca materi jajargenjang di asrama.	√	–
Jumlah		11	4

TABEL IV.8
HASIL OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS 1

Aktivitas Siswa			
No	Aktivitas yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Siap menerima pelajaran	√	–
2	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	–
3	Mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	–
4	Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan tuntutan pembelajaran <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	–	√
5	Mendiskusikan LKS-1 secara berkelompok	–	√
6	Mempresentasikan hasil diskusi.	–	√
7	Keberanian bertanya.	√	–
8	Mengerjakan soal kuis secara individu.	√	–
9	Membuat kesimpulan pembelajaran.	–	√
Jumlah		5	4

4) Refleksi

Pada pengamatan pertama ini, aktivitas guru belum sesuai dengan perencanaan RPP-1 dan langkah pembelajaran yang ditetapkan. Banyak langkah-langkah yang belum dilaksanakan oleh guru tersebut, diantaranya guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tidak memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada lampiran, guru tidak mengamati kerja siswa dan tidak memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan, kemudian guru belum semua menampung pertanyaan-pertanyaan dari siswanya dan guru tidak menyimpulkan materi persegi secara ringkas. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi yang diisi oleh observer pada siklus 1, sedangkan aktivitas siswa banyak sekali hal-hal yang tidak diharapkan seperti, siswa mengerjakan LKS-1 secara masing-masing,

siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah langsung bertanya kepada guru tanpa mendiskusikannya terlebih dahulu dengan kelompok. Dalam presentasi belum adanya kesiapan siswa untuk tampil menyampaikan materi dan masih banyak yang berjalan-jalan/mondar mandir dan bercampur dengan kelompok lain yang mengakibatkan terganggunya diskusi kelompok lain, dan sebagian siswa tidak membuat kesimpulan pembelajaran sebagaimana yang diperintahkan gurunya. Kemudian waktu yang diperlukan untuk mengerjakan soal kuis juga masih kurang. Pada pertemuan ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa lebih banyak bermain bila dibandingkan belajar dan waktu yang diperlukan untuk mengerjakan soal kuis juga masih kurang.

Dari rencana tindakan yang tidak sesuai dengan rencana awal sehingga penelitian ini belum mencapai target yang peneliti inginkan. Berdasarkan tabel IV.6 data ketuntasan belajar sesudah menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* pada siklus 1.

TABEL IV. 9
DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
PENERAPAN STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW*
PADA SIKLUS 1

Nilai	ketuntasan	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah	Rata-rata
(≥ 60)	Tuntas	15	57,69	995	58,08
(≤ 59)	Tidak Tuntas	11	42,31	515	
Jumlah		26	100	1510	

Dari tabel IV.9 analisis ketuntasan hasil belajar siswa siklus 1 dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*, diperoleh siswa yang mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 15 siswa mencapai ketuntasan belajar dan 11 siswa yang tidak tuntas secara individual, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah $\frac{15}{26} \times 100 \% = 57,69 \%$ dari 26 orang siswa yang mengikuti tes.

Tetapi hal ini belum mencapai target yang peneliti tentukan yaitu siswa harus mendapat nilai matematika minimal 60 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 80 \%$. Dalam hal ini siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan pada siklus 1 dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* mengalami peningkatan meskipun belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang ditargetkan peneliti, maka dilanjutkan siklus 2.

Rencana yang dilakukan peneliti untuk melakukan tindakan adalah menambah waktu kuis. Dalam pelaksanaan di kelas, peneliti akan memperbaiki kegiatan dalam pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa (terlampir pada RPP-2).

Proses analisis data, data sebelum tindakan dengan siklus 1

TABEL IV.10
INPUT DATA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEBELUM
TINDAKAN DAN SIKLUS 1

No	Sebelum Tindakan	Siklus 1
1	50	60
2	80	60
3	80	75
4	30	50
5	30	60
6	40	50
7	55	45
8	75	70
9	90	60
10	30	50
11	55	50
12	30	55
13	80	70
14	30	60
15	30	40
16	30	35
17	55	60
18	30	50
19	40	75
20	80	65
21	35	40
22	75	70
23	35	70
24	30	50
25	90	65
26	90	75

TABEL IV.11
OUT PUT SPSS

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Tindakan	52,88	26	23,459	4,601
	Siklus 1	58,08	26	11,496	2,255

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Tindakan & Siklus 1	26	,611	,001

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Tindakan - Siklus 1	-5,192	18,787	3,68449	-12,78065	2,39604	-1,409	25	,171

Membaca OUT PUT SPSS

- a. Out put Paired Samples Statistics menampilkan mean sebelum menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* adalah 52,88 dan siklus 1 menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* adalah 58,08 sedangkan N untuk masing-masing sel ada 26. Sedangkan Standar Deviasi untuk sebelum tindakan adalah 23,459 dan Standar Deviasi untuk siklus 1 adalah

11,496. Mean standar error untuk sebelum tindakan adalah 4,601 dan mean standar error untuk siklus 1 adalah 2,255.

- b. Out put Paired Samples Correlations menampilkan besarnya korelasi antara kedua sampel, dimana terlihat angka korelasi keduanya sebesar 0,611 dan angka signifikansi 0,001.
- c. Out put Paired Samples Test menampilkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan tes t. Out put menampilkan mean sebelum tindakan dan siklus 1 adalah -5,192 Standar Deviasinya 18,787, mean Standar Errornya 3,684. Perbedaan terendah keduanya -12,781, sementara perbedaan tertinggi 2,396. Hasil uji tes t nya adalah -1,409 dengan $df = 25$ dan signifikansi 0,171.

Interpretasi terhadap t_0 dapat dilakukan dengan dua cara :

- 1) Dengan berpedoman pada nilai tes t dengan membandingkan t_0 (t observasi) dengan t_t (t tabel), dimana dengan $df = 25$ diperoleh angka 2,06 untuk taraf signifikan 5% dan 2,79 untuk taraf signifikasi 1% . Dengan $t_0 = -1,409$ berarti lebih kecil dari t_t (tanda matematik – (minus) dalam hal ini diabaikan) pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($2,06 > -1,409 < 2,79$) yang berarti hipotesis nihil diterima.
- 2) Dengan berpedoman pada besarnya angka signifikansi. Dalam hal ini keputusan diambil dengan ketentuan:
Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis nihil diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nihil ditolak.

Dengan angka signifikansi 0,171 berarti lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nihil diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan dan siklus 1.

3) Kesimpulan

Tidak terdapat peningkatan antara hasil belajar pada siklus 1 (sebelum menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dengan hasil belajar matematika siswa pada siklus 1 dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*).

Siklus 2 (Selasa–20 April 2010)

1) Perencanaan

Perencanaan ini sesuai dengan RPP-2 dan LKS-2 (terlampir).

2) Tindakan

Siklus 2 dilaksanakan pada pertemuan keempat tanggal 20 April 2010. Setiap pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran selama 80 menit. Tindakan yang dilakukan pada pertemuan keempat ini, terlebih dahulu guru mengucapkan salam pembuka dan mengabsen siswa. Guru memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP-2 dan memotivasi siswa dengan

memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada seluruh siswa yang sesuai dengan indikator jajargenjang (pertanyaan-pertanyaannya terlampir). Kemudian guru meminta siswa duduk pada kelompok yang telah ditentukan dan membagikan LKS-2 kepada setiap kelompok. Guru memberi waktu untuk mendiskusikan LKS-2. Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS-2, siswa mulai mengeluarkan dan memberi jawaban satu persatu. Selama siswa melakukan kegiatan, guru mengamati kerja setiap kelompok dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Siswa terlihat siap dalam menerima materi, ditandai siswa bekerjasama mengerjakan LKS-2, dan siswa yang paham mengajari temannya yang kurang paham. Selanjutnya guru menyarankan masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Setelah waktu mengerjakan LKS-2 habis, guru menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS-2. Kemudian guru menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar. Selanjutnya guru memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi jajargenjang.

Setelah selesai presentasi, diadakan kuis dengan waktu yang telah ditentukan (soal kuis terlampir), dimana soal kuisnya tidak jauh berbeda atau persis sama dengan contoh-contoh soal yang telah diajarkan guru hanya saja bentuk angka atau cara pengerjaannya yang dirubah dan kuis

dikerjakan secara individu. Setelah selesai kuis guru mengumpulkan jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti. Kemudian guru menyajikan pembahasan kuis secara singkat. Selanjutnya guru menyimpulkan materi jajargenjang dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar kepada siswa, agar siswa tidak bertanya-tanya dalam hati dan guru menugaskan siswa membaca materi berikutnya belah ketupat di asrama.

Dari pertemuan keempat (siklus 2) ini hasil belajar siswa terlihat pada tabel IV.12 berikut:

TABEL IV. 12
HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS 2

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	keterangan
1	Ade Nuryani	50	Tidak Tuntas
2	Ainun Nisa	85	Tuntas
3	Arista Safitri	85	Tuntas
4	Ayu Parwati	65	Tuntas
5	Dahlia	50	Tidak Tuntas
6	Devy Widia Astuti	65	Tuntas
7	Dewi Indriani	80	Tuntas
8	Diana Maulina	55	Tidak Tuntas
9	Dwitri Nofriyanni	80	Tuntas
10	Futri Amelia	75	Tuntas
11	Heny Widia Wati	70	Tuntas
12	Herwita	85	Tuntas
13	Hidayah Nur Ilmi	80	Tuntas
14	Indah Lilian	40	Tidak Tuntas
15	Indah Sri Wulandari	55	Tidak Tuntas
16	Ma'unna	55	Tidak Tuntas
17	Rezky Yeno	70	Tuntas
18	Rini Astuti	65	Tuntas
19	Rizky Amalia	40	Tidak Tuntas
20	Siti Aminah	60	Tuntas
21	Siti Khodijah	70	Tuntas
22	Siti Maysarah	80	Tuntas
23	Sri Astuti	60	Tuntas
24	Wanahari	40	Tidak tuntas
25	Wirdyanti	65	Tuntas
26	Zarah Ayu Wulandari	70	Tuntas

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Adapun tabel rekap hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.13
HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS 2

Aktivitas Guru			
No	Aktivitas yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Mengucapkan salam pembuka dan mengabsen siswa.	√	–
2	Memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui penerapan strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	–
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator jajargenjang (pertanyaan-pertanyaannya terlampir).	√	–
4	Membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS-2 kepada setiap kelompok.	√	–
5	Memberi waktu untuk mendiskusikan LKS-2 dan masing-masing kelompok diberi tugas mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS-2.	√	–
6	Mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah.	√	–
7	Menyarankan kepada siswa bahwa masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.	√	–
8	Menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS-2.	√	–
9	Menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar.	–	√
10	Memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi jajargenjang.	√	–
11	Mengadakan kuis (soal kuis terlampir).	√	–
12	Mengumpulkan jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti.	√	–
13	Menyajikan pembahasan kuis secara singkat.	√	–
14	Menyimpulkan materi jajargenjang dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar.	–	√
15	Menugaskan siswa untuk membaca materi belah ketupat di asrama.	√	–
Jumlah		13	2

TABEL IV.14
HASIL OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS 2

Aktivitas Siswa			
No	Aktivitas yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Siap menerima pelajaran	√	–
2	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	–
3	Mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	–
4	Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan tuntutan pembelajaran <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	–
5	Melakukan diskusi kelompok.	√	–
6	Mempresentasikan hasil diskusi.	√	–
7	Keberanian bertanya.	√	–
8	Mengerjakan soal kuis secara individu.	√	–
9	Membuat kesimpulan pembelajaran.	–	√
Jumlah		8	1

4) Refleksi

Pada pengamatan yang kedua, aktivitas guru dan siswa belum berjalan dengan baik, masih ada langkah-langkah pembelajaran yang belum dilaksanakan diantaranya, guru belum semua menampung pertanyaan-pertanyaan dari siswanya, kemudian guru tidak menyimpulkan materi jajargenjang secara ringkas. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi yang diisi oleh observer pada siklus 2. Sedangkan aktivitas siswa masih ada satu yang belum dilaksanakan yaitu sebagian siswa tidak membuat kesimpulan pembelajaran. Namun pada pertemuan ini siswa sudah mulai aktif dalam presentasi, meskipun jawaban-jawaban pertanyaannya masih belum mengenai sasaran, tetapi guru mengarahkan siswa pada kesimpulan materi jajargenjang dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar supaya siswa

tidak ragu dengan jawaban yang sebenarnya. Kemudian pada pertemuan keempat (siklus 2) ini peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas siswa dikatakan baik. Hal ini terlihat dari cara siswa berdiskusi dan bekerjasama dengan kelompoknya serta dalam menjawab soal kuis.

Berdasarkan tabel IV.12 data ketuntasan belajar sesudah menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* pada siklus 2

TABEL IV.15
DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
PENERAPAN STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW*
PADA SIKLUS 2

Nilai	ketuntasan	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah	Rata-rata
(≥ 60)	Tuntas	18	69,23	1310	65,19
(≤ 59)	Tidak Tuntas	8	30,77	385	
Jumlah		26	100	1695	

Dari tabel IV.15 analisis ketuntasan hasil belajar siswa siklus 2 dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*, diperoleh siswa yang mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 18 siswa mencapai ketuntasan belajar dan 8 siswa yang tidak tuntas secara individual, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah $\frac{18}{26} \times 100 \% = 69,23 \%$ dari 26 orang siswa yang mengikuti tes.

Tetapi hal ini belum mencapai target yang peneliti tentukan yaitu siswa

harus mendapat nilai matematika minimal 60 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 80\%$. Dalam hal ini siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan pada siklus 2 dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* telah mencapai SKBM yang ditetapkan disekolah tetapi belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, maka dilanjutkan siklus 3.

Rencana yang dilakukan peneliti untuk melakukan tindakan adalah peneliti akan memperbaiki kegiatan dalam pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa (terlampir pada RPP-3).

Proses analisis data, sebelum tindakan dengan siklus 2

TABEL IV.16
INPUT DATA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEBELUM
TINDAKAN DAN SIKLUS 2

No	Sebelum Tindakan	Siklus 2
1	50	50
2	80	85
3	80	85
4	30	65
5	30	50
6	40	65
7	55	80
8	75	55
9	90	80
10	30	75
11	55	70
12	30	85
13	80	80
14	30	40
15	30	55
16	30	55
17	55	70
18	30	65
19	40	40
20	80	60
21	35	70
22	75	80
23	35	60
24	30	40
25	90	65
26	90	70

TABEL IV.17
OUT PUT SPSS

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum Tindakan	52,88	26	23,459	4,601
	Siklus 2	65,19	26	14,105	2,766

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum Tindakan & Siklus 2	26	,470	,015

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum Tindakan - Siklus 2	-12,308	20,939	4,107	-20,765	-3,850	-2,997	25	,006

Membaca OUT PUT SPSS

- a. Out put Paired Samples Statistics menampilkan mean sebelum menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* adalah 52,88 dan siklus 2 menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* adalah 65,19 sedangkan N untuk masing-masing sel ada 26. Sedangkan Standar Deviasi untuk sebelum tindakan adalah 23,459 dan Standar Deviasi untuk siklus 2 adalah

14,105. Mean standar error untuk sebelum tindakan adalah 4,601 dan mean standar error untuk siklus 2 adalah 2,766.

- b. Out put Paired Samples Correlations menampilkan besarnya korelasi antara kedua sampel, dimana terlihat angka korelasi keduanya sebesar 0,470 dan angka signifikansi 0,015.
- c. Out put Paired Samples Test menampilkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan tes t. Out put menampilkan mean sebelum tindakan dan siklus 2 adalah -12,308 Standar Deviasinya 20,939, mean Standar Errornya 4,107. Perbedaan terendah keduanya -20,765, sementara perbedaan tertinggi -3,850. Hasil uji tes t nya adalah -2,997 dengan $df = 25$ dan signifikansi 0,006.

Interpretasi terhadap t_0 dapat dilakukan dengan dua cara :

- 1) Dengan berpedoman pada nilai tes t dengan membandingkan t_0 (t observasi) dengan t_t (t tabel), dimana dengan $df = 25$ diperoleh angka 2,06 untuk taraf signifikan 5% dan 2,79 untuk taraf signifikansi 1% . Dengan $t_0 = -2,997$ berarti lebih besar dari t_t (tanda matematik – (minus) dalam hal ini diabaikan) pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($2,06 < 2,997 > 2,79$) yang berarti hipotesis nihil ditolak.
- 2) Dengan berpedoman pada besarnya angka signifikansi. Dalam hal ini keputusan diambil dengan ketentuan:
Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis nihil diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nihil ditolak.

Dengan angka signifikansi 0,006 berarti lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nihil ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan dan siklus 2.

3) Kesimpulan

Terdapat peningkatan yang signifikansi antara hasil belajar pada siklus 2 (sebelum menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dengan hasil belajar matematika siswa pada siklus 2 dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*).

Siklus 3 (Rabu–21 April 2010)

1) Perencanaan

Perencanaan ini sesuai dengan RPP-3 dan LKS-3 (terlampir).

2) Tindakan

Siklus 3 dilaksanakan pada pertemuan kelima tanggal 21 April 2010. Setiap pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam satu kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran selama 80 menit. Tindakan yang dilakukan pada pertemuan kelima ini, terlebih dahulu guru mengucapkan salam pembuka dan mengabsen siswa. Guru memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP-3 dan memotivasi siswa dengan

memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada seluruh siswa yang sesuai dengan indikator belah ketupat (pertanyaan-pertanyaannya terlampir). Kemudian guru meminta siswa duduk pada kelompok yang telah ditentukan sambil membagikan LKS-3. Guru memberi waktu untuk mendiskusikan LKS-3. Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS-3, siswa mulai mengeluarkan dan memberi jawaban satu persatu. Selama siswa melakukan kegiatan, guru mengamati kerja setiap kelompok, siswa terlihat siap dalam menerima materi, siswa terlihat kompak dalam mengerjakan LKS-3 dan siswa yang paham mengajari temannya yang kurang paham. Selanjutnya guru menyarankan masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Setelah waktu mengerjakan LKS-3 habis, guru tidak lagi menunjuk kelompok dalam mempresentasikan, bahkan ada kelompok yang menunjuk perwakilan dari kelompoknya untuk mempresentasikan di depan kelas. Kemudian guru menampung semua jawaban-jawaban dari masing-masing kelompok, setelah diteliti jawaban-jawaban tersebut sudah mengenai sasaran atau dapat diterima. Selanjutnya guru memberi contoh-contoh soal kepada siswa sesuai materi belah ketupat.

Setelah selesai presentasi, guru mengadakan kuis dengan waktu yang telah ditentukan (soal kuis terlampir), dimana soal kuisnya tidak jauh berbeda atau persis sama dengan contoh-contoh soal yang telah dibahas oleh guru dan soal kuis dikerjakan secara individu, namun sebelum siswa

mengerjakan soal kuis guru memancing siswa dengan kata-kata “siapa yang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal dan mendapat nilai antara 90 sampai 100 akan diberi hadiah”, terlihatlah siswa bersemangat mengerjakan soal-soal tersebut dengan tenang. Kemudian setelah selesai kuis guru mengumpulkan jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti. Kemudian guru menyajikan pembahasan kuis secara singkat. Selanjutnya guru menyimpulkan materi jajargenjang dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar kepada siswa, agar siswa tidak bertanya-tanya dalam hati kemudian guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.

Dari pertemuan kelima (siklus 3) ini hasil belajar siswa terlihat pada tabel IV.18 berikut:

TABEL IV. 18
HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS 3

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	keterangan
1	Ade Nuryani	65	Tuntas
2	Ainun Nisa	85	Tuntas
3	Arista Safitri	70	Tuntas
4	Ayu Parwati	60	Tuntas
5	Dahlia	95	Tuntas
6	Devy Widia Astuti	75	Tuntas
7	Dewi Indriani	60	Tuntas
8	Diana Maulina	70	Tuntas
9	Dwitri Nofriyanni	90	Tuntas
10	Futri Amelia	70	Tuntas
11	Heny Widia Wati	90	Tuntas
12	Herwita	95	Tuntas
13	Hidayah Nur Ilmi	95	Tuntas
14	Indah Lilian	55	Tidak Tuntas
15	Indah Sri Wulandari	50	Tidak Tuntas
16	Ma'unna	50	Tidak Tuntas
17	Rezky Yeno	95	Tuntas
18	Rini Astuti	90	Tuntas
19	Rizky Amalia	60	Tuntas
20	Siti Aminah	90	Tuntas
21	Siti Khodijah	80	Tuntas
22	Siti Maysarah	85	Tuntas
23	Sri Astuti	65	Tuntas
24	Wanahari	55	Tidak tuntas
25	Wirdayanti	90	Tuntas
26	Zarah Ayu Wulandari	95	Tuntas

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Adapun tabel rekap hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.19
HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS 3

Aktivitas Guru			
No	Aktivitas yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Mengucapkan salam pembuka dan mengabsen siswa.	√	—
2	Memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui penerapan strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	—
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator belah ketupat (pertanyaan-pertanyaannya terlampir).	√	—
4	Membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS-3 kepada setiap kelompok.	√	—
5	Memberi waktu untuk mendiskusikan LKS-3 dan masing-masing kelompok diberi tugas mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS-3.	√	—
6	Mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah.	√	—
7	Menyarankan kepada siswa bahwa masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.	√	—
8	Menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS-3.	√	—
9	Menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar.	√	—
10	Memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi belah ketupat.	√	—
11	Mengadakan kuis (soal kuis terlampir).	√	—
12	Mengumpulkan jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti.	√	—
13	Menyajikan pembahasan kuis secara singkat.	√	—
14	Menyimpulkan materi belah ketupat dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar.	√	—
Jumlah		14	0

TABEL IV.20
HASIL OBSERVASI SISWA PADA SIKLUS 3

Aktivitas Siswa			
No	Aktivitas yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Siap menerima pelajaran	√	–
2	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	–
3	Mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	–
4	Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan tuntutan pembelajaran <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	–
5	Melakukan diskusi kelompok.	√	–
6	Mempresentasikan hasil diskusi.	√	–
7	Keberanian bertanya.	√	–
8	Mengerjakan soal kuis secara individu.	√	–
9	Membuat kesimpulan pembelajaran.	√	–
	Jumlah	9	0

4) Refleksi

Pada pengamatan ketiga, aktivitas guru dan siswa berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat pada lembar observasi yang diisi oleh observer pada siklus 3, terlihat kesiapan siswa dalam menerima pelajaran lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Hal ini ditandai dengan siswa yang bertanya dan dijawab oleh temannya dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dapat dijawab dengan bagus dan sudah mengenai sasaran. Kemudian siswa mengerjakan LKS tahap demi tahap secara bersama-sama (berkelompok) dan ketika presentasi, guru tidak lagi menunjuk kelompok dalam presentasi, bahkan ada kelompok yang menunjuk perwakilan kelompoknya untuk mempresentasikan di depan kelas. Pada pertemuan ketiga ini, peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas guru dan siswa dikatakan sangat baik. Hal ini terlihat dari cara siswa

berdiskusi dan menjawab soal kuis. Jadi, dapat disimpulkana bahwa penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan tabel IV.18 data ketuntasan belajar sesudah menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* pada siklus 3

TABEL IV.21
DATA NILAI HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
PENERAPAN STRATEGI *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW*
PADA SIKLUS 3

Nilai	ketuntasan	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah	Rata-rata
(≥ 60)	Tuntas	22	84,61	1770	76,15
(≤ 59)	Tidak Tuntas	4	15,38	210	
Jumlah		26	100	1980	

Dari tabel IV.21 analisis ketuntasan hasil belajar siswa siklus 3 dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*, diperoleh siswa yang mencapai ketuntasan secara individu adalah sebanyak 22 siswa mencapai ketuntasan belajar dan 4 siswa yang tidak tuntas secara individual, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal adalah $\frac{22}{26} \times 100 \% = 84,61 \%$ dari 26 orang siswa yang mengikuti tes.

Dalam hal ini peneliti sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu siswa harus mendapat nilai matematika minimal 60 dan mencapai

ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 80\%$. Oleh karena kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan pada siklus 3 dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, maka siklus dihentikan.

3. Analisis Hasil Penelitian

Data yang akan dianalisis pada bagian ini adalah data hasil belajar matematika sebelum menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dengan hasil belajar matematika siswa pada siklus terakhir dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan rumusan tes “t”.

TABEL IV.22
HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM DAN SESUDAH TINDAKAN

No	Nama Siswa	Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan
1	Ade Nuryani	50	65
2	Ainun Nisa	80	85
3	Arista Safitri	80	70
4	Ayu Parwati	30	60
5	Dahlia	30	95
6	Devy Widia Astuti	40	75
7	Dewi Indriani	55	60
8	Diana Maulina	75	70
9	Dwitri Nofriyanni	90	90
10	Futri Amelia	30	70
11	Heny Widia Wati	55	90
12	Herwita	30	95
13	Hidayah Nur Ilmi	80	95
14	Indah Lilian	30	55
15	Indah Sri Wulandari	30	50
16	Ma'unna	30	50
17	Rezky Yeno	55	95
18	Rini Astuti	30	90
19	Rizky Amalia	40	60
20	Siti Aminah	80	90
21	Siti Khodijah	35	80
22	Siti Maysarah	75	85
23	Sri Astuti	35	65
24	Wanahari	30	55
25	Wirdayanti	90	90
26	Zarah Ayu Wulandari	90	95
Rata-rata		52,88	76,15

C. Proses Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah digunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*.

Data yang diperoleh dari penelitian diolah dengan menggunakan program SPSS. Sebelumnya telah dirumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nihilnya, yaitu:

H_a = Terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil belajar matematika dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* pada siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan kerinci Pelalawan.

H_o = Tidak terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar matematika dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* pada siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan kerinci Pelalawan.

Proses analisis data sebelum tindakan dengan siklus 3 (sesudah tindakan)

TABEL IV.23
INPUT DATA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEBELUM
DAN SESUDAH TINDAKAN

No	Sebelum Tindakan	Sesudah Tindakan
1	50	65
2	80	85
3	80	70
4	30	60
5	30	95
6	40	75
7	55	60
8	75	70
9	90	90
10	30	70
11	55	90
12	30	95
13	80	95
14	30	55
15	30	50
16	30	50
17	55	95
18	30	90
19	40	60
20	80	90
21	35	80
22	75	85
23	35	65
24	30	55
25	90	90
26	90	95

TABEL IV.24
OUT PUT SPSS

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil Belajar Sebelum Tindakan	52,88	26	23,459	4,601
	Hasil Belajar Sesudah Tindakan	76,15	26	15,894	3,117

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Hasil Belajar Sebelum Tindakan & Hasil Belajar Sesudah Tindakan	26	,500	,009

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hasil Belajar Sebelum Tindakan - Hasil Belajar Sesudah Tindakan	-23,269	20,734	4,066	-31,644	-14,895	-5,723	25	,000

Membaca *OUT PUT* SPSS

- a. Out put Paired Samples Statistics menampilkan mean sebelum menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* adalah 52,88 dan sesudah menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* adalah 76,15 sedangkan N untuk masing-masing sel ada 26. Sedangkan Standar Deviasi untuk sebelum tindakan adalah 23,459 dan Standar Deviasi untuk sesudah tindakan adalah 15,894. Mean standar error untuk sebelum tindakan adalah 4,601 dan mean standar error untuk sesudah tindakan adalah 3,117.
- b. Out put Paired Samples Correlations menampilkan besarnya korelasi antara kedua sampel, dimana terlihat angka korelasi keduanya sebesar 0,500 dan angka signifikansi 0,009.
- c. Out put Paired Samples Test menampilkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan tes “t”. Out put menampilkan mean sebelum tindakan dan sesudah tindakan adalah -23,269 Standar Deviasinya 20,734, mean Standar Errornya 4,066. Perbedaan terendah keduanya -31,644, sementara perbedaan tertinggi -14,895. Hasil uji tes t nya adalah -5,723 dengan $df = 25$ dan signifikansi 0,000.

Interpretasi terhadap t_0 dapat dilakukan dengan dua cara :

- 1) Dengan berpedoman pada nilai tes “t” dengan membandingkan t_0 (t observasi) dengan t_t (t tabel), dimana dengan $df = 25$ diperoleh angka 2,06 untuk taraf signifikan 5% dan 2,79 untuk

taraf signifikan 1% . Dengan $t_0 = -5,723$ berarti lebih besar dari t_{α} (tanda matematik – (minus) dalam hal ini diabaikan) pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($2,06 < 5,723 > 2,79$) yang berarti hipotesis nihil ditolak.

- 2) Dengan berpedoman pada besarnya angka signifikansi. Dalam hal ini keputusan diambil dengan ketentuan:

Jika probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis nihil diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis nihil ditolak.

Dengan angka signifikansi 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan ditolak.

- 3) Kesimpulan

Terdapat peningkatan yang signifikansi antara hasil belajar matematika sesudah tindakan (sesudah menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*). Perbedaan mean menunjukkan penggunaan strategi *Inquiring Minds Want To Know* lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*. Pembelajaran berakhir atau setelah diterapkannya strategi *Inquiring Minds Want To Know*, terlihat hasil tes belajar matematika siswa telah menunjukkan peningkatan dibandingkan

hasil belajar matematika siswa sebelum menggunakan strategi *Inquiring Minds Want To Know*.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* secara umum lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa tanpa penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*. Ini terlihat bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat disetiap kali pertemuan, hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat) di kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan.

Dari hasil analisis ini sangat mendukung hipotesis tindakan yaitu: dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang, dan belah ketupat) di kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan.

Secara umum hasil belajar matematika siswa meningkat. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel IV.22. Rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan adalah 52,88 dan sesudah tindakan adalah 76,15 ini membuktikan bahwa pendekatan belajar *Surface* dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To*

Know dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada siswa kelas VII₁

MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada BAB IV diatas diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan (meyakinkan) antara hasil belajar matematika sebelum tindakan (sebelum menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*) dengan hasil belajar matematika siswa sesudah tindakan (sesudah menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*). Perbedaan mean menunjukkan penggunaan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus Tes “t” diperoleh $t_0 = 5,723$ yang berarti lebih besar dari harga t_{α} , baik pada taraf signifikan 5% (2,06) maupun pada taraf signifikan 1% (2,79) dengan demikian hipotesis nihil ditolak sedangkan hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti pendekatan *Surface* dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma’arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan, dan hasil tindakan yang dilakukan dengan menggunakan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* hasil belajar matematika siswa lebih tinggi dibandingkan tanpa penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know*, yaitu pada pertemuan ke-2 (sebelum tindakan) dengan rata-rata 52,88 sedangkan dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* rata-rata hasil belajarnya pada siklus 1: 58,08, pada siklus

2: 65,19 dan pada siklus 3: 76,15. Ini sangat jelas sekali bahwa pendekatan *Surface* dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan tahun ajaran 2009/2010 pada pokok bahasan Bangun Datar Segiempat (persegi, jajargenjang dan belah ketupat).

Adapun kelemahan dalam penelitian peneliti ini yang dilaksanakan oleh guru matematika MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan dalam menerapkan pendekatan *Surface* dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* adalah guru tersebut tidak melaksanakan semua langkah-langkah strategi *Inquiring Minds Want To Know* dengan baik. Langkah-langkah strategi ini ada 6 tahap; orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Dari langkah-langkah strategi tersebut, guru matematika MTs tidak melaksanakan secara keseluruhan dari langkah-langkah yang ada, hanya sebagian yang dilaksanakan dari langkah-langkah tersebut diantaranya orientasi, merumuskan masalah, dan mengumpulkan data. Sedangkan langkah-langkah yang lainnya tidak dilaksanakan oleh guru, karena keterbatasan waktu. Sebagaimana terdapat dalam kelemahan strateginya yaitu kadang-kadang dalam mengimplementasikannya memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang diinginkan, yakni sebagai berikut:

1. Strategi *Inquiring Minds Want To Know* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang diterapkan untuk proses pembelajaran matematika di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Disarankan kepada guru matematika agar memperhatikan langkah-langkah penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dalam aplikasinya agar terjadi peningkatan hasil belajar yang diharapkan.
3. Disarankan kepada guru agar membuat suasana pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal sesuai dengan kemampuan alami yang dimilikinya.
4. Disarankan bagi guru yang ingin menerapkan strategi *Inquiring Minds Want To Know* sebaiknya memperhatikan terlebih dahulu keadaan siswa dalam pembagian kelompok, dan dalam pembagian kelompok sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan siswa yaitu dengan cara membagi siswa secara merata menurut kemampuannya, agar terjadi saling membantu dalam proses belajar kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- _____, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 1993.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional, 1994.
- _____, dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Djuharie, Setiawan. *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung : CV. Yrama Widya, 2001.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Hartono. *SPSS 16,0 Analisis Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Hudoyo, Herman. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaanya di Depan Kelas*. Surabaya : Usaha Nasional,
- Marlius hamadi, dan Werkanis. *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Riau : Sutra Benta Perkasa, 2005.
- Mudjiono, dan Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Rosdakarya, 2008.
- Risnawati. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru : Suska Press, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana, 2009.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003.
- Soemanto, Wasty. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007.
- Wardhani, Igak. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2007.
- Zaelani, Ahmad. *Pendalaman Kompetensi Matematika dan Uji latih Mandiri*. Bandung : CV. Yrama Widya, 2007.

DAFTAR TABEL

TABEL III.1. Proporsi Daya Pembeda Soal	48
TABEL III.2. Proporsi Tingkat Kesukaran Soal.....	48
TABEL III.3. Proporsi Reliabilitas Tes	49
TABEL IV.1. Data Guru MTs. Hidayatul Ma'arifiyah. Pangkalan Kerinci Pelalwan	58
TABEL IV.2. Tenaga Administrasi MTs. Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan	59
TABEL IV.3. Keadaan Siswa MTs.Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan	59
TABEL IV.4. Sarana dan Prasarana MTs. Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan	61
TABEL IV.5. Data Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i>	63
TABEL IV.6. Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1.....	67
TABEL IV.7. Hasil Observasi Guru Pada Siklus 1	68
TABEL IV.8. Hasil Obsevasi Siswa Pada Siklus 1	69
TABEL IV.9. Data Nilai Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> Pada Siklus 1.....	70
TABEL IV.10. Input Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan dan Siklus 1.....	72
TABEL IV.11. Out Put SPSS	73
TABEL IV.12. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2	78
TABEL IV.13. Hasil Observasi Guru Pada Siklus 2	79
TABEL IV.14. Hasil Observasi Siswa Pada Siklus 2.....	80
TABEL IV.15. Data Nilai Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> Pada Siklus 2.....	81

TABEL IV.16. Input Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan dan Siklus 2.....	83
TABEL IV.17. Out Put SPSS	84
TABEL IV.18. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 3	89
TABEL IV.19. Hasil Observasi Guru Pada Siklus 3	90
TABEL IV.20. Hasil Observasi Siswa Pada Siklus 3.....	91
TABEL IV.21. Data Nilai Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> Pada Siklus 3.....	92
TABEL IV.22. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan.....	94
TABEL IV.23. Input Data Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan	96
TABEL IV.24. Out Put SPSS	97

SILABUS

Sekolah : MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan
 Kelas : VII (Tujuh)
 Mata Pelajaran : Matematika
 Semester : Genap
 Standar Kompetensi : Mengidentifikasi garis, sudut, dan bangun datar serta dapat menentukan besaran-besaran yang ada di dalamnya.

N o.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok/uraian Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu (Menit)
					Teknik	Bentuk Instrument	Contoh Instrument	
1.	Menjelaskan pengertian dan menemukan sifat-sifat persegi panjang serta menghitung besaran-besarannya.	Bangun Datar Segiempat 1. Pengertian persegi panjang 2. Sifat-sifat persegi panjang 3. Luas dan keliling persegi panjang	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian persegi panjang menurut sifat-sifatnya. 2. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat persegi panjang ditinjau dari dari diagonal, sisi, dan sudutnya. 3. Siswa dapat menurunkan dan	1. Menjelaskan sifat-sifat persegi panjang ditinjau dari diagonal, sisi dan sudutnya. 2. Menurunkan dan menghitung keliling dan luas persegi panjang.	Tes formatif	Essay	Terlampir (lampiran)	2 x 40

			menghitung keliling dan luas persegi panjang.					
2.	Menjelaskan pengertian dan menemukan sifat-sifat persegi (bujur sangkar) serta menghitung besaran-besarannya.	1. Pengertian persegi 2. Sifat-sifat persegi 3. Luas dan keliling persegi	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian persegi menurut sifat-sifatnya. 2. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat persegi ditinjau dari diagonal, sisi, dan sudutnya. 3. Siswa dapat menurunkan dan menghitung keliling dan luas persegi.	1. Menjelaskan pengertian persegi (bujur sangkar) menurut sifat-sifatnya. 2. Menjelaskan sifat-sifat persegi (bujur sangkar) ditinjau dari diagonal, sisi dan sudutnya. 3. Menurunkan dan menghitung keliling dan luas persegi (bujur sangkar).	Tes formatif	Essay	Terlampir (lampiran)	2 x 40
3.	Menjelaskan pengertian dan menemukan sifat-sifat jajargenjang serta	1. Pengertian jajargenjang 2. Sifat-sifat jajargenjang 3. Luas dan keliling	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian jajargenjang menurut sifat-sifatnya.	1. Menjelaskan pengertian jajargenjang menurut sifat-sifatnya. 2. Menjelaskan sifat-	Tes formatif	Essay	Terlampir (lampiran)	2 x 40

	menghitung besaran-besarannya.	jajargenjang	2. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat jajargenjang ditinjau dari diagonal, sisi, dan sudutnya. 3. Siswa dapat menurunkan dan menghitung keliling dan luas jajargenjang.	sifat jajargenjang ditinjau dari diagonal, sisi, dan sudutnya. 3. Menurunkan dan menghitung keliling dan luas jajargenjang.				
4.	Menjelaskan pengertian dan menemukan sifat-sifat belah ketupat serta menghitung besaran-besarannya.	1. Pengertian belah ketupat 2. Sifat-sifat belah ketupat 3. Luas dan keliling belah ketupat	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian belah ketupat menurut sifat-sifatnya. 2. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat belah ketupat ditinjau dari diagonal, sisi, dan sudutnya. 3. Siswa dapat menurunkan dan menghitung keliling dan luas	1. Menjelaskan pengertian belah ketupat menurut sifat-sifatnya. 2. Menjelaskan sifat-sifat belah ketupat ditinjau dari diagonal, sisi, dan sudutnya. 3. Menurunkan dan menghitung keliling dan luas belah ketupat.	Tes formatif	Essay	Terlampir (lampiran)	2 x 40

			belah ketupat.					
--	--	--	----------------	--	--	--	--	--

Pekanbaru, April 2010

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sispon Faisal, S. Pd
NIP.196802292005012005

Evanopiasari Pasaribu, S. Pd
NIP. -

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SEBELUM TINDAKAN**

Satuan Pendidikan	: MTs
Kelas/Semester	: VII/II
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Memahami dan dapat menggunakan sudut dan unsur pada garis, sudut, bangun datar dan bangun ruang dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan pengertian dan menemukan sifat-sifat persegi panjang serta menghitung besaran-besarannya.
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pengertian persegi panjang menurut sifat-sifatnya. b. Menjelaskan sifat-sifat persegi panjang ditinjau dari diagonal, sisi dan sudutnya. c. Menurunkan dan menghitung keliling dan luas persegi panjang.

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian persegi panjang menurut sifat-sifatnya.
- b. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat persegi panjang ditinjau dari dari diagonal, sisi, dan sudutnya.
- c. Siswa dapat menurunkan dan menghitung keliling dan luas persegi panjang.

II. Materi Ajar

- a. Pengertian persegi panjang
- b. Sifat-sifat persegi panjang
- c. Luas dan keliling persegi panjang

III. Strategi Pembelajaran

Strategi : pembelajaran langsung

IV. Sumber Pelajaran

- a. Buku matematika MTs kelas VII Semester II
- b. Spidol, penggaris, dan lembar kuis

V. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa.
2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
3. Guru menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dan konsep yang harus dicapai.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan pengertian persegi panjang menurut sifat-sifatnya.
2. Guru menjelaskan sifat-sifat persegi panjang ditinjau dari diagonal, sisi, dan sudutnya.

3. Guru menjelaskan cara menurunkan dan menghitung keliling dan luas persegi panjang.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang penjelasan guru yang belum dimengerti.
5. Guru memberikan contoh soal persegi panjang.
6. Guru memberikan 2 soal latihan yang dikerjakan berkelompok kemudian dikumpulkan kepada guru.

C. Evaluasi

1. Guru memberikan 3 soal kuis kepada siswa tentang penyelesaian masalah yang melibatkan persegi panjang.

D. Kegiatan Akhir

1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Peneliti

Pangkalan Kerinci, 13 April 2010

Guru Mata Pelajaran

Elfa Yenti

Evanopiasari Pasaribu, S. Pd
NIP. –

Kepala Sekolah

Sispon Faisal, S. Pd
NIP. 196802292005012005

*Lampiran 3***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP-1)**

Satuan Pendidikan : MTs
Kelas/Semester : VII/II
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : Memahami dan dapat menggunakan sudut dan unsur pada garis, sudut, bangun datar dan bangun ruang dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar : Menjelaskan pengertian dan menemukan sifat-sifat persegi (bujur sangkar) serta menghitung besaran-besarannya.

Indikator :

- a. Menjelaskan pengertian persegi (bujur sangkar) menurut sifat-sifatnya.
- b. Menjelaskan sifat-sifat persegi (bujur sangkar) ditinjau dari diagonal, sisi dan sudutnya.
- c. Menurunkan dan menghitung keliling dan luas persegi (bujur sangkar).

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian persegi menurut sifat-sifatnya.
- b. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat persegi ditinjau dari diagonal, sisi, dan sudutnya.
- c. Siswa dapat menurunkan dan menghitung keliling dan luas persegi.

II. Materi Ajar

- a. Pengertian persegi
- b. Sifat-sifat persegi
- c. Luas dan keliling persegi

III. Strategi Pembelajaran

Strategi : pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*

Metode : Diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan berkelompok

IV. Sumber Pelajaran

- a. Buku matematika MTs kelas VII
- b. Lembar Kerja Siswa
- c. Penggaris, jangka
- d. Kotak (tempat) disket

V. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam pembuka.
2. Guru mengabsen siswa.
3. Guru memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui strategi *Inquiring Minds Want To Know*.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator persegi (pertanyaan-pertanyaannya terlampir).

B. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS-1 kepada setiap kelompok.
2. Guru memberi waktu untuk mendiskusikan LKS-1. Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS-1.

3. Guru mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah.
4. Guru menyarankan masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
5. Guru menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS-1.
6. Guru menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar.
7. Guru memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi persegi.

C. Evaluasi (15 menit)

Setelah presentasi, maka diadakan kuis (soal kuis terlampir). Kuis dikerjakan secara individu.

D. Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Guru mengumpulkan jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti.
2. Guru menyajikan pembahasan kuis secara singkat.
3. Guru menyimpulkan materi persegi dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar.
4. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi jajargenjang di asrama.

Peneliti Pangkalan Kerinci, 14 April 2010
Guru Mata Pelajaran

Elfa Yenti Evanopiasari Pasaribu, S. Pd
NIP. –

Kepala Sekolah

Sispon Faisal, S. Pd
NIP. 196802292005012005

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-2)

Satuan Pendidikan	: MTs
Kelas/Semester	: VII/II
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Memahami dan dapat menggunakan sudut dan unsur pada garis, sudut, bangun datar dan bangun ruang dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan pengertian dan menemukan sifat-sifat jajargenjang serta menghitung besaran-besarannya.
Indikator	:
	a. Menjelaskan pengertian jajargenjang menurut sifat-sifatnya.
	b. Menjelaskan sifat-sifat jajargenjang ditinjau dari diagonal, sisi dan sudutnya.
	c. Menurunkan dan menghitung keliling dan luas jajargenjang.

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian jajargenjang menurut sifat-sifatnya.
- b. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat jajargenjang ditinjau dari diagonal, sisi, dan sudutnya.
- c. Siswa dapat menurunkan dan menghitung keliling dan luas jajargenjang.

II. Materi Ajar

- a. Pengertian jajargenjang
- b. Sifat-sifat jajargenjang
- c. Luas dan keliling jajargenjang

III.Strategi Pembelajaran

Strategi : Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*

Metode : Diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan berkelompok.

IV.Sumber Pelajaran

- a. Buku matematika MTs kelas VII
- b. Lembar Kerja Siswa
- c. Penggaris, jangka

V. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam pembuka.
2. Guru mengabsen siswa.
3. Guru memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui strategi *Inquiring Minds Want To Know*.

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator jajargenjang (pertanyaan-pertanyaannya terlampir).

B. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS-2 kepada setiap kelompok.
2. Guru memberi waktu untuk mendiskusikan LKS-2. Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS-2.
3. Guru mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah.
4. Guru menyarankan masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
5. Guru menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS-2.
6. Guru menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar.
7. Guru memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi jajargenjang.

C. Evaluasi (20 menit)

Setelah presentasi, maka diadakan kuis (soal kuis terlampir). Kuis dikerjakan secara individu.

D. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru mengumpulkan jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti.
2. Guru menyajikan pembahasan kuis secara singkat.

3. Guru menyimpulkan materi jajargenjang dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar.
4. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi belah ketupat di asrama dan membawa peralatan yang dibutuhkan pada pertemuan berikutnya.

Peneliti

Pangkalan Kerinci, 20 April 2010

Guru Mata Pelajaran

Elfa Yenti

Evanopiasari Pasaribu, S. Pd
NIP. –

Kepala Sekolah

Sispon Faisal, S. Pd
NIP. 196802292005012005

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP-3)**

Satuan Pendidikan	: MTs
Kelas/Semester	: VII/II
Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: Memahami dan dapat menggunakan sudut dan unsur pada garis, sudut, bangun datar dan bangun ruang dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan pengertian dan menemukan sifat-sifat belah ketupat serta menghitung besaran-besarannya.
Indikator	:
a.	Menjelaskan pengertian belah ketupat menurut sifat-sifatnya.

- b. Menjelaskan sifat-sifat belah ketupat ditinjau dari diagonal, sisi dan sudutnya.
 - c. Menurunkan dan menghitung keliling dan luas belah ketupat.
-

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian belah ketupat menurut sifat-sifatnya.
- b. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat belah ketupat ditinjau dari diagonal, sisi, dan sudutnya.
- c. Siswa dapat menurunkan dan menghitung keliling dan luas belah ketupat.

II. Materi Ajar

- a. Pengertian belah ketupat
- b. Sifat-sifat belah ketupat
- c. Luas dan keliling belah ketupat

III. Strategi Pembelajaran

Strategi : pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know*

Metode : Diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan berkelompok.

IV. Sumber Pelajaran

- a. Buku matematika MTs kelas VII

- b. Lembar Kerja Siswa
- c. Penggaris
- d. gunting
- e. cermin

V. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam pembuka.
2. Guru mengabsen siswa.
3. Guru memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui strategi *Inquiring Minds Want To Know*.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator belah ketupat (pertanyaan-pertanyaannya terlampir).

B. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS-3 kepada setiap kelompok.
2. Guru memberi waktu untuk mendiskusikan LKS-3. Masing-masing kelompok mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS-3.
3. Guru mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah.
4. Guru menyarankan masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
5. Guru menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS-3.

6. Guru menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar.
7. Guru memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi belah ketupat.

C. Evaluasi (20 menit)

Setelah presentasi, maka diadakan kuis (soal kuis terlampir). Kuis dikerjakan secara individu.

D. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru mengumpulkan lembaran jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti.
2. Guru menyajikan pembahasan kuis secara singkat.
3. Guru menyimpulkan materi belah ketupat dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar.

Peneliti

Pangkalan Kerinci, 21 April 2010

Guru Mata Pelajaran

Elfa Yenti

Evanopiasari Pasaribu, S. Pd
NIP. –

Kepala Sekolah

Sispon Faisal, S. Pd
NIP. 196802292005012005

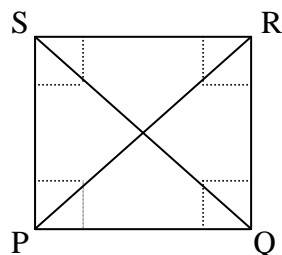
Lampiran 6

Lembar Pertanyaan Siswa-1

Sub Pokok Bahasan : Persegi (bujur sangkar)

Contoh Pertanyaan :

1. Jelaskanlah pengertian dari bangun datar segiempat persegi (bujur sangkar) !
2. Bagaimanakah kedudukan sepasang keempat garis dan besar keempat sudut pada gambar dibawah ini!



3. Sebutkanlah nama-nama unsur persegi (bujur sangkar) yang terlihat pada gambar diatas (sisi, sudut siku-siku, diagonal, panjang, dan lebar) !
4. Sebutkan sifat-sifat dari persegi (bujur sangkar) serta jelaskan satu persatu !
5. Buatlah kesimpulan tentang keliling dan luas persegi (bujur sangkar) serta tuliskan rumusnya !

6. Sebutkan alat-alat yang digunakan dalam menggambar persegi (bujur sangkar) !

Lampiran 7

Lembar Pertanyaan Siswa-2

Sub Pokok Bahasan : Jajargenjang

Contoh Pertanyaan :

1. Jelaskanlah pengertian dari bangun datar segiempat (jajargenjang) !
2. Sebutkan sifat-sifat jajargenjang serta jelaskan satu persatu !
3. Buatlah kesimpulan dari keliling dan luas dari jajargenjang serta tuliskan rumusnya !

4. Sebutkan alat-alat yang biasa digunakan dalam menggambar jajargenjang !

*Lampiran 8***Lembar Pertanyaan Siswa-3**

Sub Pokok Bahasan : Belah Ketupat

Contoh Pertanyaan :

1. Jelaskanlah pengertian dari bangun datar segiempat (belah ketupat) !
2. Sebutkan sifat-sifat belah ketupat serta jelaskan satu persatu !
3. Buatlah kesimpulan dari keliling dan luas dari belah ketupat serta tuliskan rumusnya !
4. Sebutkan alat-alat apa saja yang biasa digunakan dalam menggambar suatu bangun datar segiempat belah ketupat !

*Lampiran 9***Lembar Kerja Siswa-1**

NAMA :

KELOMPOK :

Tujuan Pembelajaran :

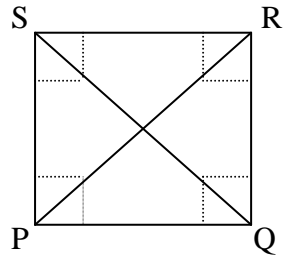
- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian persegi (bujur sangkar) menurut sifat-sifatnya.
- b. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat persegi (bujur sangkar) ditinjau dari diagonal, sisi, dan sudutnya.
- c. Siswa dapat menurunkan dan menghitung keliling dan luas persegi(bujur sangkar) .

PERSEGI (BUJUR SANGKAR)

Dalam kehidupan sehari-hari sering kali dijumpai lantai rumah yang menggunakan ubin persegi, langit-langit rumah bentuk persegi, atau kubus dengan permukaan yang terdiri dari enam persegi yang kongruen.

B. Pengertian Persegi (bujur sangkar)

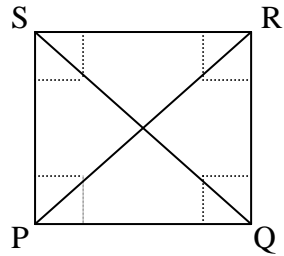
1. Siapkan kotak (disket)
2. Perhatikan kotak tersebut
3. Diskusikan dengan kelompokmu, bagaimanakah kedudukan sepasang keempat garis dan besar keempat sudut dari gambar 1.1!



Gbr 1.1

Jawab : Keempat garis.....

4. Perhatikan gambar 1.2 dibawah ini!



Gbr 1.2

5. Sebutkanlah nama-nama unsur yang terlihat pada gambar 1.2 dengan mengisi tabel berikut :

Unsur-unsur Persegi (bujur	Nama Unsur
----------------------------	------------

sangkar)	
Sisi	PQ,,,
Sudut siku-siku	$\angle P, \angle \dots, \angle \dots, \angle \dots$
Diagonal	PR dan
Panjang	PQ dan
Lebar	PQ dan

6. Dari langkah 1 sampai 5, buatlah kesimpulan tentang pengertian persegi!

Jawab : Persegi adalah

C. Sifat-sifat Persegi (bujur sangkar)

1. Dari pengertian persegi, maka dapat diketahui bahwa :

Persegi adalah yang keempat sisinya sama panjang. Karena persegi juga adalah, maka sifat-sifat juga merupakan sifat-sifat persegi.

Sebutkanlah sifat-sifat persegi dengan mengisi titik-titik dibawah ini!

Sifat 1 : sisi-sisi yang berhadapan

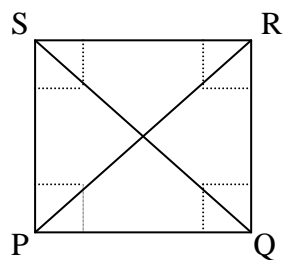
Sifat 2 : diagonal-diagonalnya

Sifat 3 : saling berpotongan ditengah-tengah.

Sifat 4 : keempat sudutnya merupakan

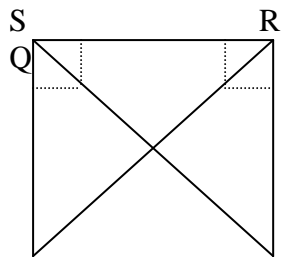
Selain sifat-sifat tersebut, masih ada beberapa sifat lain persegi. Untuk itu perhatikan uraian berikut!

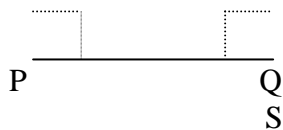
2. Perhatikan kembali kotak disket, gambar pinggiran (tepi) kotak. Berilah nama PQRS, kemudian tarik garis putus-putus pada diagonal PR.



Gbr 1.3

3. Baliklah gambar 1.3, menurut diagonal PR!





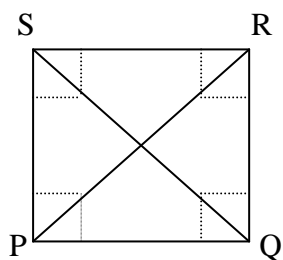
Gbr 1.4

4. Dari gambar 1.3 dan 1.4, bagaimana kedudukan titik sisi-titik sisinya?

Jawab : $P \leftrightarrow P$ dan $Q \leftrightarrow \dots$ berarti $PQ \leftrightarrow PS$, maka $PQ = \dots$

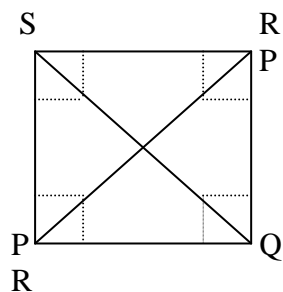
$R \leftrightarrow R$ dan $Q \leftrightarrow \dots$ berarti $RQ \leftrightarrow RS$, maka $RQ = \dots$

5. Gambar kembali pinggiran kotak disket, berilah nama PQRS, kemudian tariklah garis putus-putus pada diagonal QS, kemudian baliklah gambar menurut diagonal QS!



Gbr 1.5

6. Baliklah gambar 1.5 menurut diagonal QS!



Gbr 1.6

7. Dari kedua gambar, bagaimanakah kedudukan titik sisi-titik sisinya ?

Jawab : $P \leftrightarrow \dots$, $R \leftrightarrow \dots$

8. Dari langkah 2 sampai langkah 7, buatlah kesimpulan tentang sifat persegi yang kelima!

Sifat 5 : pada suatu persegi sisi yang berhadapan

9. Perhatikan kembali gambar 1.4, bagaimanakah kedudukan sudut-sudutnya ?

Jawab : $\angle QPR \leftrightarrow \angle SPR \rightarrow \angle QPR = \angle \dots$

10. Perhatikan kembali gambar 1.6, bagaimana kedudukan sudut-sudutnya ?

Jawab : $\angle QPR \leftrightarrow \angle SPR \rightarrow \angle QPR = \angle \dots$

Jadi, kedudukan sudut-sudutnya juga sama dengan gambar 1.4.

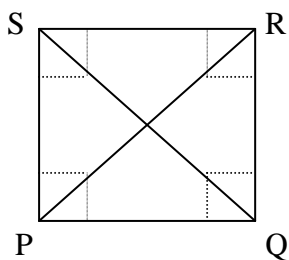
11. Dari langkah 9 sampai 10, buatlah kesimpulan tentang sifat persegi keenam!

Sifat 6 : pada suatu persegi setiap sudutnya dibagi oleh diagonal-diagonalnya.

D. Keliling dan Luas Persegi (bujur sangkar)

1. Keliling persegi (bujur sangkar)

Perhatikan gambar berikut :



Gbr 1.7

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa :

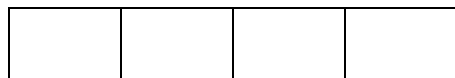
$PQ = \dots = \dots = \dots$

Menentukan keliling persegi dapat dilakukan dengan cara menjumlahkan semua sisi-sisinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa :

Untuk setiap persegi dengan sisi (s) $PQ = QR = RS = PS$ maka selalu berlaku keliling persegi $PQRS = PQ + RS + QR + PS$
 Atau $K = 4 \times s$
 Dengan s = panjang sisi persegi

2. Luas persegi (bujur sangkar)

Perhatikan gambar berikut :





Gbr 1.8

Gambar 1.8 merupakan persegi yang terdiri dari 16 kotak

Sisi persegi tersebut terdiri dari 4 kotak.

Untuk menentukan luas persegi, dapat dilakukan dengan cara mengalikan sisinya.

Dari pengamatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

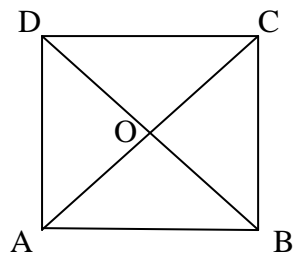
Untuk setiap persegi dengan sisi (s) dan Luas $= L$, maka selalu berlaku

Luas persegi = sisi x sisi

Atau $L = s^2$

Contoh Soal:

1. Diketahui persegi ABCD seperti pada gambar di bawah ini!

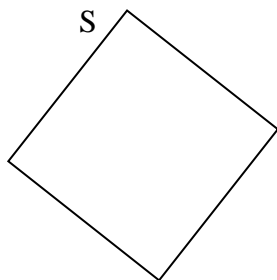


- Jika panjang $AB = 8 \text{ cm}$, maka tentukanlah panjang sisi yang lainnya!
- Jika panjang $AC = 10 \text{ cm}$, tentukan panjang BD , AO , CO , BO , dan DO !

Jawaban:

- Karena semua sisi pada persegi sama panjang, maka :
 $AB = BC = CD = AD = 8 \text{ cm}$
- Panjang $AC = BD = 10 \text{ cm}$ (kedua diagonal persegi sama panjang)
 Panjang $AO = \frac{1}{2} \times AC = \frac{1}{2} \times 10 = 5 \text{ cm}$
 Panjang $AO = CO = BO = DO = 5 \text{ cm}$

2.



P

R

Q

Diatas ini adalah gambar persegi, keliling suatu persegi adalah 24 cm . Tentukanlah luas persegi tersebut!

Jawaban:

Diketahui : keliling persegi (K) = 24 cm

Ditanya : luas persegi (L)...?

Penyelesaian : $K = 4s$

$$24 = 4s$$

$$\frac{24}{4} = s$$

$$6 = s$$

Jadi, Luas persegi (L) adalah $L = s \times s$

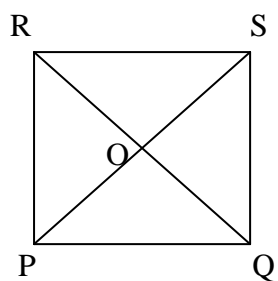
$$= 6 \times 6$$

$$= 36\text{ cm}^2$$

Jadi, Luas persegi tersebut adalah 36 cm^2

3. Hitunglah keliling dan luas persegi PQRS jika panjang sisinya 10 cm !

Jawaban :



$$K = PQ + QR + RS + PS \text{ (semua sisinya dijumlahkan)}$$

$$K = 10 + 10 + 10 + 10$$

$$K = 4 \times s$$

$$K = 4 \times 10\text{ cm}$$

$$K = 40\text{ cm}$$

Jadi, keliling persegi adalah 40 cm

Luas

$$L = 10 \times 10$$

$$L = (10)^2 \text{ cm}$$

$$L = 100 \text{ cm}^2$$

Jadi luas persegi adalah 100 cm^2

Lembar Kerja Siswa-2

NAMA :

KELOMPOK :

Tujuan Pembelajaran :

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian jajargenjang menurut sifat-sifatnya.
- b. Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat jajargenjang ditinjau dari diagonal, sisi, dan sudutnya.
- c. Siswa dapat menurunkan dan menghitung keliling dan luas jajargenjang.

JAJARGENJANG

Jajargenjang dapat diperoleh dari penggabungan kedua segitiga sama kaki.

A. Pengertian Jajargenjang

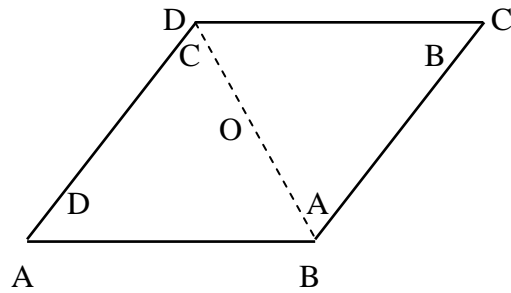
1. Baca buku paket halaman 147, kemudian simpulkan :

Jawab : Jajargenjang adalah

.....

B. Sifat-sifat Jajargenjang

1. Perhatikan gambar 2.1 jajargenjang ABCD diputar setengah putaran pada O,



Gbr 2.1

maka :

$AB \rightarrow$

Jadi, $AB = \dots$ dan $AB \parallel \dots$

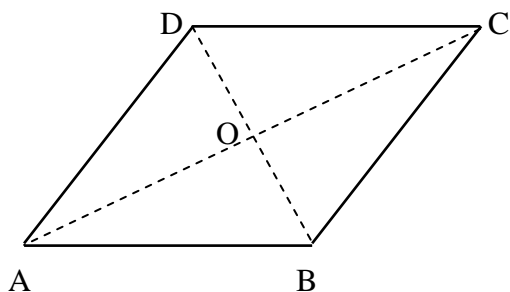
$AD \rightarrow \dots$

Jadi, $AD = \dots$ dan $AD \parallel \dots$

Karena $AB \parallel CD$ dan $AD \parallel BC$ (\parallel dibaca sama dan sejajar), maka dapat disimpulkan bahwa :

“Pada setiap jajargenjang , sisi-sisi yang berhadapan

2. Pada gambar 2.2 jajargenjang ABCD diputar setengah putaran pada O,



Gbr 2.2

maka : $\angle ABC \rightarrow \angle ADC$. Jadi, $\angle \dots = \angle \dots$ atau $\angle A = \angle \dots$

$\angle BAD \rightarrow \angle BCD$. Jadi, $\angle \dots = \angle \dots$ atau $\angle B = \angle \dots$

Karena $\angle ABC = \angle ADC$ dan $\angle BAD = \angle BCD$, maka dapat disimpulkan :
 “Pada setiap jajargenjang sudut-sudut yang berhadapan ”

3. Pada jajargenjang ABCD gambar 2.2, $AB \parallel CD$ dan $AD \parallel BC$

Karena $AB \parallel CD$, maka :

$$\angle A + \angle D = 180^\circ \text{ (sudut dalam sepihak)}$$

$$\angle B + \angle C = 180^\circ \text{ (sudut dalam sepihak)}$$

Karena $AD \parallel BC$ dan $\angle A$ dengan $\angle B$ maupun $\angle C$ dengan $\angle D$ merupakan sudut dalam sepihak, maka :

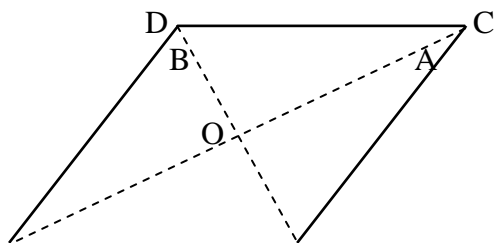
$$\angle A + \angle B = 180^\circ \text{ (sudut dalam sepihak)}$$

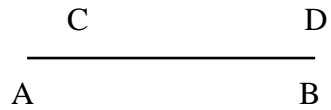
$$\angle C + \angle D = 180^\circ \text{ (sudut dalam sepihak)}$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa:

“Pada setiap jajargenjang besar yang berdekatan adalah
 ”

4. Pada gambar 2.3, jajargenjang ABCD diputar setengah putaran pada O, maka :





Gbr 2.3

 $OA \rightarrow \dots$
 $OB \rightarrow \dots$

Jadi, $OA = OC$

Jadi, $OB = OD$,

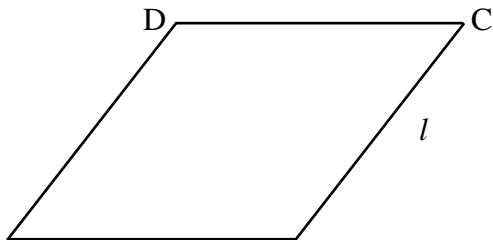
Karena $OA = OC$ dan $OB = OD$, maka dapat disimpulkan bahwa :

“ Kedua diagonal pada setiap jajargenjang saling ”

C. Keliling dan Luas Jajargenjang

1. Keliling jajargenjang

Perhatikan gambar berikut :



A p B
Gbr 2.4

Dari gambar dapat disimpulkan bahwa :

$$AB = \dots \text{ dan } BC = \dots$$

Sehingga : Panjang (p) = AB dan

$$\text{Lebar } (l) = BC \text{ dan } \dots$$

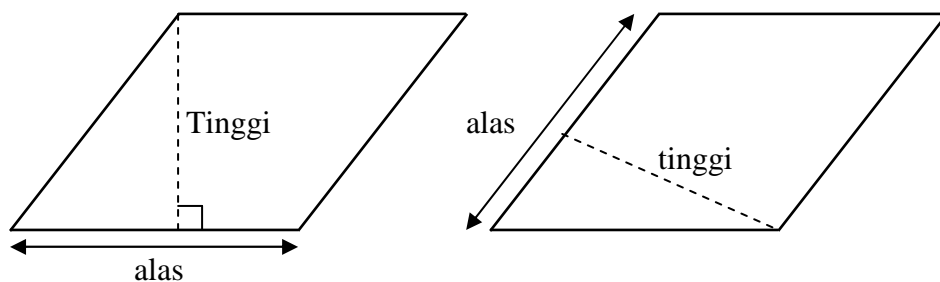
Menentukan keliling jajargenjang dapat dilakukan dengan cara menjumlahkan semua sisinya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa :

Untuk setiap jajargenjang dengan sisi $AB = DC$ dan $BC = AD$ maka selalu berlaku keliling jajargenjang $ABCD = AB + DC + BC + AD$,
 $K = 2(p + l)$

2. Luas Jajargenjang

Perhatikan gambar berikut!



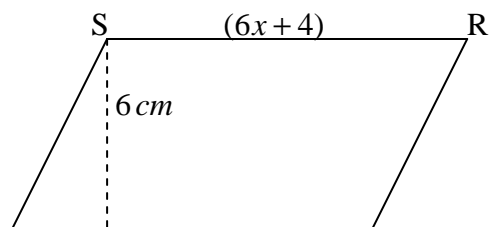
untuk menentukan luas jajargenjang dapat dilakukan dengan cara mengalikan alas dan tingginya.

Dari pengamatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

Untuk setiap jajargenjang dengan alas $= a$ dan tinggi $= t$ dan Luas $= L$,
maka selalu berlaku Luas jajargenjang $= \text{alas} \times \text{tinggi}$ atau $L = a \times t$

Contoh Soal :

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



P $(4x + 8)$ Q

Pada jajargenjang diatas, $PQ = (4x + 8) \text{ cm}$, $RS = (6x + 4) \text{ cm}$, dan tinggi jajargenjang 6 cm . Tentukanlah :

- Nilai x
- Panjang PQ dan RS

Jawaban :

- Panjang PQ = panjang RS

$$4x + 8 = 6x + 4$$

$$8 - 4 = 6x - 4x$$

$$4 = 2x$$

$$x = \frac{4}{2}$$

$$x = 2$$

- Panjang PQ = $4x + 8$

$$= 4 \times 2 + 8$$

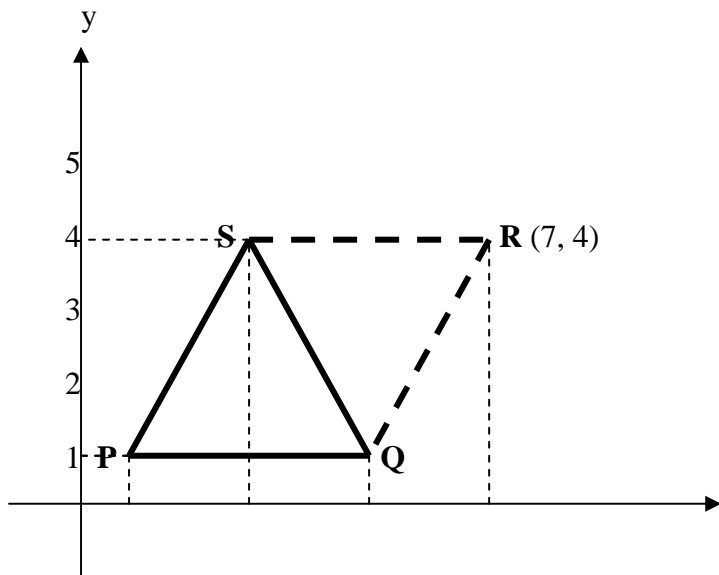
$$= 8 + 8$$

$$= 16 \text{ cm}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang RS} &= 6x + 4 \\ &= 6 \times 2 + 4 \\ &= 12 + 4 \\ &= 16 \text{ cm}\end{aligned}$$

2. Jajargenjang dengan titik P (1,1), Q (5,1), dan S (3,4), carilah koordinat titik R!

Jawaban:



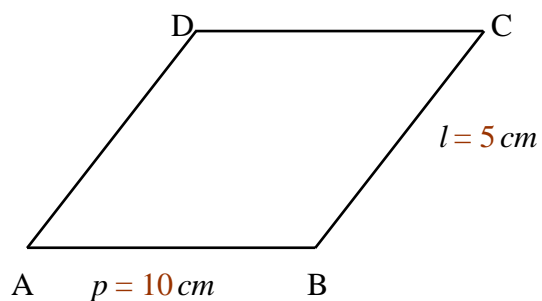
1 2 3 4 5 6 7 8 9 x

Jadi, koordinat titik R (7, 4).

3. Hitunglah :

- Keliling jajargenjang dengan panjang 10 *cm* dan lebarnya 5 *cm* !
- Luas jajargenjang dengan alas 8 *cm* dan tingginya 2 *cm* !

Jawaban:



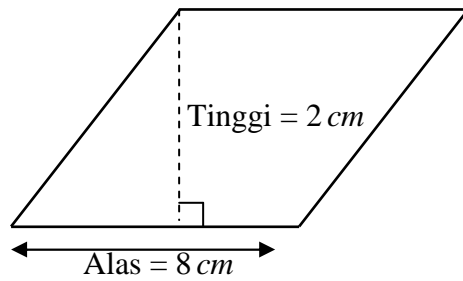
- Panjang 10 *cm* dan lebarnya 5 *cm*

Jadi, keliling jajargenjang : $K = 2 (p + l)$

$$= 2 (10 + 5)$$

$$= 2 (15)$$

$$= 30 \text{ cm}$$



b. Alas = 8 cm , tinggi = 2 cm

Luas jajargenjang = $alas \times tinggi$

$$= 8 \text{ cm} \times 2 \text{ cm}$$

$$= 16 \text{ cm}$$

Lampiran 11

Lembar Kerja Siswa-3

NAMA :

KELOMPOK :

Tujuan Pembelajaran :

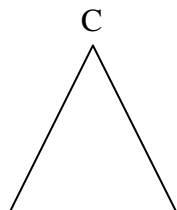
- Siswa dapat menjelaskan pengertian belah ketupat menurut sifat-sifatnya.
- Siswa dapat menjelaskan sifat-sifat belah ketupat ditinjau dari diagonal, sisi, dan sudutnya.
- Siswa dapat menurunkan dan menghitung keliling dan luas belah ketupat.

BELAH KETUPAT

Belah ketupat dapat diperoleh dari segitiga sama kaki dan bayangannya oleh cermin terhadap alasnya.

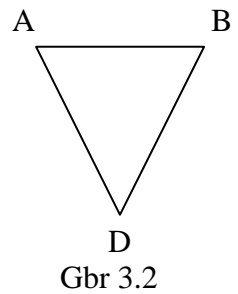
A. Pengertian Belah Ketupat

- Gambarlah segitiga sama kaki ABC

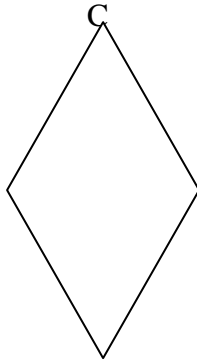


A B
Gbr 3.1

2. Ambil cermin datar dan tempelkan alas segitiga sama kaki (AB) tersebut pada cermin datar. Selanjutnya



3. Gabungkan $\triangle ABC$ dengan segitiga hasil pencerminan ($\triangle ABD$) sehingga membentuk sebuah belah ketupat.





D
Gbr 3.3

4. Bagaimana kedudukan sisi-sisinya?

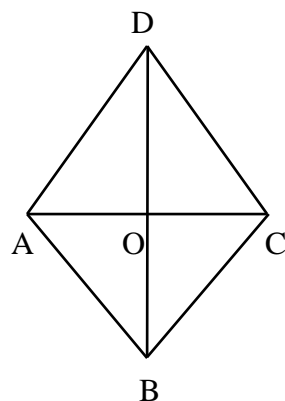
Karena dicerminkan, maka panjang sisi dengan panjang yang dicerminkan.

5. Berdasarkan langkah 1 sampai 4, buat kesimpulan tentang pengertian belah ketupat!

Jawab : belah ketupat adalah
.....

B. Sifat-sifat Belah ketupat

1. Perhatikan gambar segitiga sama kaki ABC dicerminkan terhadap sisi AB menghasilkan segitiga sama kaki ABD yang membentuk belah ketupat ABCD.



Gbr 3.4

2. Setelah diperhatikan, bagaimana kedudukan sisinya, buat kesimpulan tentang sifat pertama belah ketupat!

Sifat 1: belah ketupat semua sisinya sama panjang $AB = \dots = \dots = \dots$

3. Bagaimana kedudukan diagonal-diagonalnya, buat kesimpulan tentang sifat kedua belah ketupat!

Sifat 2: belah ketupat diagonalnya membagi sudut menjadi dua sama besar,

$\angle ACB = \angle \dots$, $\angle ABC = \angle \dots$, $\angle ABD = \angle \dots$, $\angle ADB = \angle \dots$

4. Perhatikan gambar 3.4, bagaimana kedudukan diagonal-diagonalnya (garis OC dan OD), buat kesimpulan sifat ketiga belah ketupat!

Sifat 3: belah ketupat kedua diagonalnya

.....

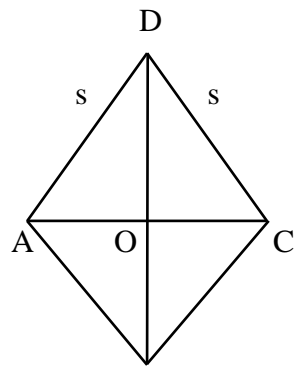
5. Perhatikan kembali gambar 3.4, bagaimana sudut-sudutnya, buat kesimpulan sifat 4 belah ketupat!

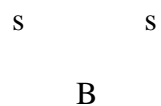
Sifat 4: belah ketupat sudut yang berhadapan

C. Keliling dan Luas Belah Ketupat

1. Keliling Belah Ketupat

Perhatikan gambar berikut:





Gbr 3.5

Dari gambar diatas, diperoleh:

Karena $AB = s$

$$BC = s$$

$$CD = s$$

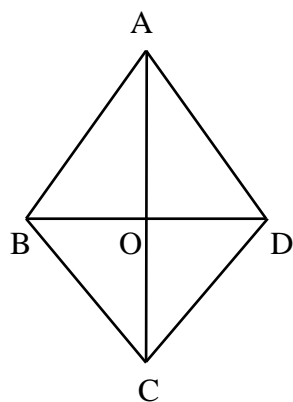
$$AD = s$$

Jadi, $AB = BC = CD = AD =$

Menentukan keliling belah ketupat dapat dilakukan dengan cara menjumlahkan semua panjang sisinya, jadi dapat disimpulkan bahwa:

Untuk setiap dengan sisi $AB = BC = CD = AD$, maka selalu berlaku
keliling belah ketupat $ABCD = AB + BC + CD + AD$, atau $K = 4 \times s$

2. Luas Belah Ketupat



Gbr 3.6

Amati $\triangle ABD$ dan $\triangle BCD$.

Lihat $\triangle ABD$, garis tinggi yaitu OA, sehingga luas $\triangle ABD = \frac{1}{2} \times OA \times BD$

Lihat $\triangle BCD$, garis tinggi yaitu OC , sehingga luas $\triangle BCD = \frac{1}{2} \times OC \times BD$

Karena diagonal BD membagi belah ketupat $ABCD$ menjadi dua bangun sama besar yaitu $\triangle ABD$ dan $\triangle BCD$.

Luas belah ketupat $ABCD = \text{luas } \triangle ABD + \text{luas } \triangle BCD$

$$= \frac{1}{2} \times OA \times BD + \frac{1}{2} \times OC \times BD$$

$$= \frac{1}{2} \times BD \times (OA + OC)$$

$$= \frac{1}{2} \times BD \times AC$$

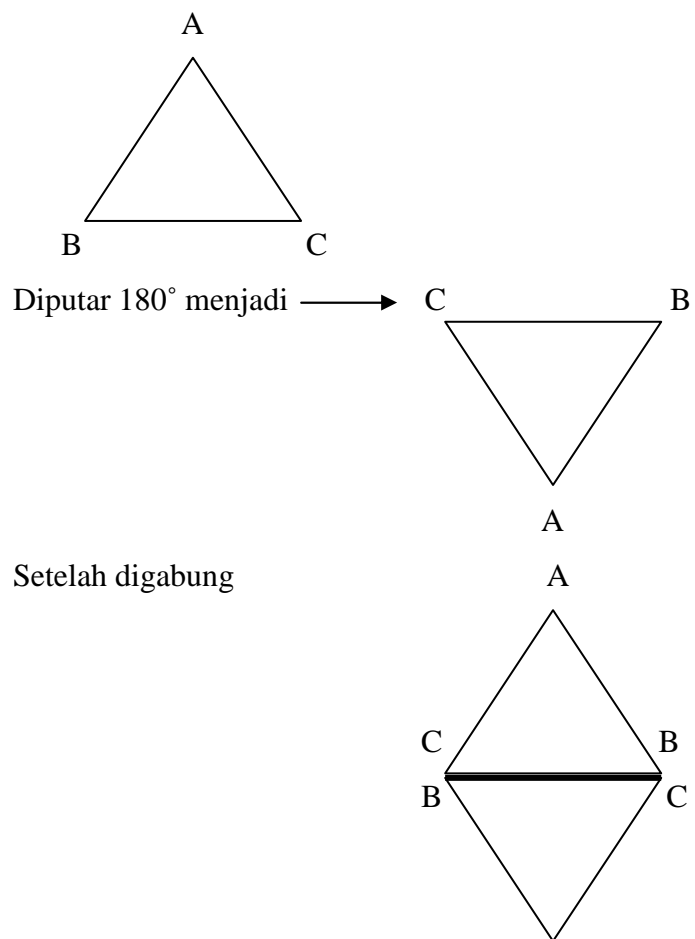
Jadi, dapat disimpulkan bahwa:

Luas belah ketupat sama dengan setengah hasil kali panjang diagonal-diagonalnya.

Contoh Soal :

1. Diketahui $\triangle ABC$, dengan $AB = AC$, segitiga tersebut diputar setengah putaran dengan pusat pertengahan sisi BC . Kemudian $\triangle ABC$ digabungkan dengan segitiga hasil putaran sehingga membentuk sebuah bidang. Bidang apakah itu? Jelaskan jawabanmu!

Jawaban:



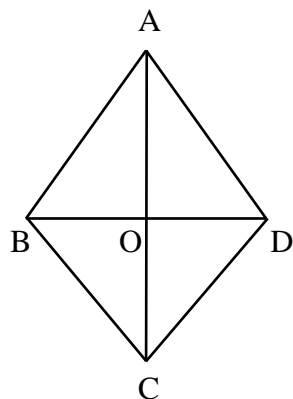
A

Jadi, bidang yang terbentuk adalah belah ketupat.

Alasannya : belah ketupat dapat dibentuk dari segitiga sama kaki dan bayangannya dengan pusat alas (sisi BC).

2. Panjang diagonal belah ketupat ABCD adalah 6 cm dan 8 cm . Hitunglah keliling dan luas belah ketupat ABCD!

Jawaban:



Misalkan panjang $AC = 6\text{ cm}$, maka $AO = OC = \frac{1}{2} \times AC$

$$= \frac{1}{2} \times 6 = 3 \text{ cm}$$

$$BO = OD = \frac{1}{2} \times BD$$

$$= \frac{1}{2} \times 8 = 4 \text{ cm}$$

Sisi belah ketupat $AB^2 = BO^2 + AO^2$

$$AB^2 = 4^2 + 3^2$$

$$AB = \sqrt{16+9} = \sqrt{25}$$

$$AB = 5 \text{ cm}$$

Jadi, keliling belah ketupat : $K = 4 \times s$

$$K = 4 \times 5 = 20 \text{ cm}$$

Dan luas belah ketupat : $L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$

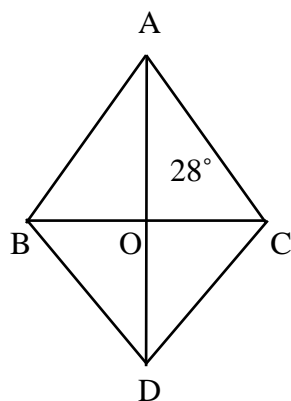
$$L = \frac{1}{2} \times 8 \times 6 = 24 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas belah ketupat adalah 24 cm^2

3. Diketahui belah ketupat ABCD, diagonal-diagonalnya berpotongan di O dengan besar $\angle DAC = 28^\circ$. Tentukanlah :

- a. Besar $\angle ADB$
- b. Besar $\angle BAD$
- c. Besar $\angle ABC$

Jawaban:



- a. Besar $\angle ADB$
 $\angle AOD = 90^\circ$

$$\begin{aligned}\angle ADB &= 180^\circ - (\angle DAC + 90^\circ) \\ &= 180^\circ - (28^\circ + 90^\circ) \\ &= 62^\circ\end{aligned}$$

b. Besar $\angle BAD$

$$\begin{aligned}\angle BAD &= 2 \times \angle DAC \\ &= 2 \times 28^\circ \\ &= 56^\circ\end{aligned}$$

c. Besar $\angle ABC$

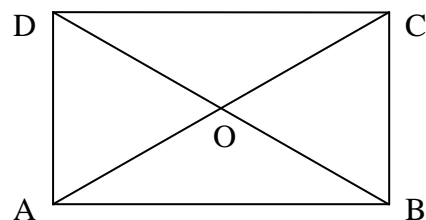
$$\begin{aligned}\angle ABC &= \angle ADC \\ &= 2 \times \angle ADB \\ &= 2 \times 62^\circ \\ &= 124^\circ\end{aligned}$$

Lampiran 12

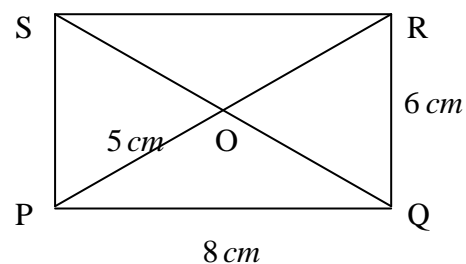
Kuis Sebelum Tindakan Persegi Panjang

SOAL

1. Diketahui persegi panjang ABCD seperti pada gambar dibawah ini ! (skor: 30)



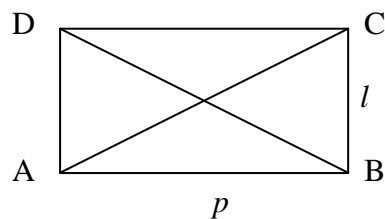
- Tentukan dua pasang sisi yang sejajar!
 - Jika panjang $AB = 8\text{ cm}$ dan $BC = 6\text{ cm}$, maka tentukanlah panjang CD dan AD!
 - Jika panjang $AC = 10\text{ cm}$, tentukanlah panjang BD, AO, CO, BO, dan DO!
2. Perhatikan gambar dibawah ini ! (skor: 40)



Jika $PQ = 8\text{ cm}$, $QR = 6\text{ cm}$, $PO = 5\text{ cm}$, $\angle POQ = 120^\circ$ dan $\angle OQP = 30^\circ$, maka:

- Tentukanlah $\angle POS$, $\angle QOR$, $\angle RQO$!
- Sebutkanlah garis yang sama panjang dengan PQ, QR, PR, PO!

3. Perhatikan gambar dibawah ini ! (skor: 30)



Luas persegi panjang yang kelilingnya 100 cm dan lebarnya 15 cm adalah....

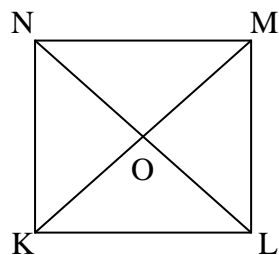
Lampiran 13

Kuis Siklus-1

Persegi

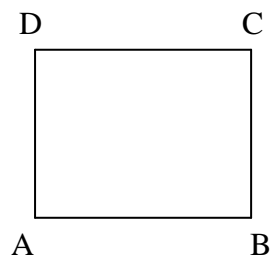
SOAL

1. Perhatikan persegi KLMN pada gambar dibawah ini !(skor: 30)



- a. Jika panjang $KL = 4\text{ cm}$, maka tentukan panjang sisi yang lainnya!

- b. Jika panjang $KM = 4\sqrt{2} \text{ cm}$, tentukan panjang LN, KO, MO, LO dan NO!
2. Dibawah ini adalah gambar persegi, keliling suatu persegi adalah 48 cm . Tentukanlah luas persegi tersebut ! (skor: 30)



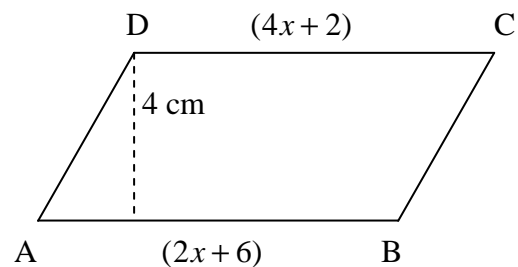
3. Hitunglah keliling dan luas persegi KLMN jika panjang sisinya 18 cm !
(skor: 40)

Lampiran 14

Kuis Siklus-2 Jajargenjang

SOAL

1. Perhatikan gambar dibawah ini! (skor: 40)



Pada jajargenjang diatas, panjang $AB = (2x + 6) \text{ cm}$, $CD = (4x + 2) \text{ cm}$, dan tinggi jajargenjang $= 4 \text{ cm}$. Tentukanlah :

- Nilai x
 - Panjang AB dan DC
 - Luas jajargenjang ABCD
2. Jajargenjang dengan titik $A(1,1)$, $B(5,1)$ dan $D(3,4)$. Carilah koordinat titik C! (skor: 30)
3. Hitunglah : (skor: 30)
- Keliling jajargenjang ABCD dengan panjang 5 cm dan lebarnya 6 cm !

- b. Luas jajargenjang dengan alas 12 cm dan tingginya 4 cm !

Lampiran 15

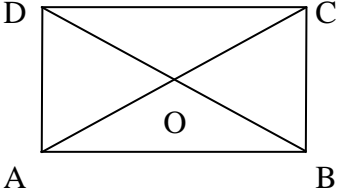
Kuis Siklus-3 Belah Ketupat

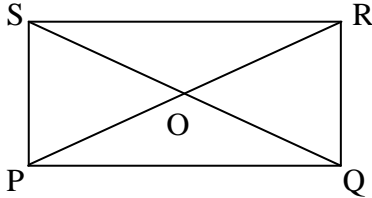
SOAL

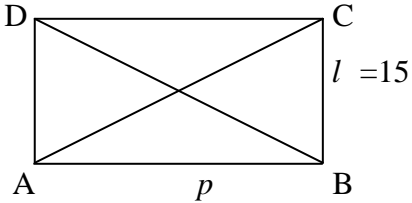
1. Diketahui $\triangle PQR$, dengan $PQ = PR$, segitiga tersebut diputar setengah putaran dengan pusat pertengahan sisi QR . Kemudian $\triangle PQR$ digabungkan dengan segitiga hasil putaran sehingga membentuk sebuah bidang. Bidang apakah itu ? Jelaskan jawabanmu ! (skor: 30)
2. Diketahui belah ketupat $ABCD$, diagonal-diagonalnya berpotongan di O dengan besar $\angle DAC = 30^\circ$. Tentukanlah: (skor: 30)
 - a. Besar $\angle ADB$

- b. Besar $\angle BAD$
 - c. Besar $\angle ABC$
3. Panjang diagonal belah ketupat $PQRS$ adalah 8 cm dan 10 cm . Hitunglah keliling dan luas belah ketupat $PQRS$! (skor: 40)

*Lampiran 16***Alternatif Jawaban Kuis Sebelum Tindakan Persegi Panjang**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	 <p>a. Dua pasang sisi yang sejajar adalah sisi-sisi yang berhadapan, yaitu: $AB \parallel DC$ dan $AD \parallel BC$.</p>	<p>5</p> <p>5</p>

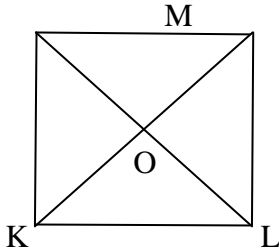
	b. Karena sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar, maka panjang $CD = AB = 8\text{ cm}$ dan panjang $AD = BC = 6\text{ cm}$.	5
	c. Panjang $BD = AC = 10\text{ cm}$ (kedua diagonal persegi panjang sama panjang). Sedangkan $AO = CO = BO = DO$ yaitu $\frac{1}{2} \times AC \rightarrow \frac{1}{2} \times 10 = 5\text{ cm}$	5
	Jumlah	30
2	 <p>Jika $PQ = 8\text{ cm}$, $QR = 6\text{ cm}$, $PO = 5\text{ cm}$, $\angle POQ = 120^\circ$ dan $\angle OQP = 30^\circ$</p>	5
	a. $\angle POS = 180^\circ - \angle POQ$ (sudut bersisian)	5
	$= 180^\circ - 120^\circ = 60^\circ$	5

	$\angle QOR = \angle POS$ (sudut bersisian)	
	$= 60^\circ$	5
	$\angle RQO = 90^\circ - \angle OQP$ (sudut bersisian)	
	$= 90^\circ - 30^\circ = 60^\circ$	5
	b. Garis yang sama panjang dengan PQ adalah RS	5
	Garis yang sama panjang dengan QR adalah PS	5
	Garis yang sama panjang dengan PR adalah QS	5
	Garis yang sama panjang dengan PO adalah QO, RO, SO.	
	Jumlah	40
3		5
	Keliling = 100 cm , maka $K = 100$	5
	Lebar = 15 cm , maka $l = 15$	

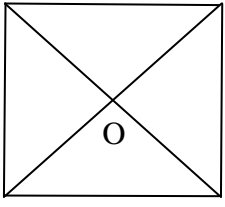
	$K = 2(p + l)$ $100 = 2(p + 15)$ $50 = p + 15$ $P = 50 - 15$ $P = 35$ $L = p \times l$ $= 35 \times 15$ $= 525$	5 5
	Jumlah	30

Lampiran 17

Alternatif Jawaban Kuis-1 Persegi

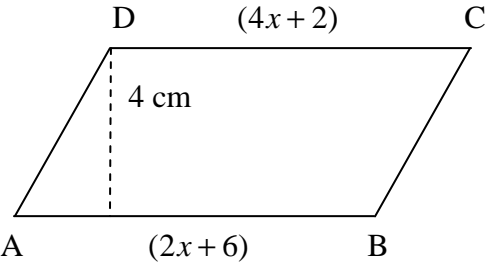
No	Alternatif Jawaban	Skor
1	<div style="text-align: center;">  </div>	5
		5
	a. Karena semua sisi pada persegi sama panjang, maka: $KL = LM = MN = NK = 4 \text{ cm}$	5
	b. Panjang $KM = LN = 4\sqrt{2} \text{ cm}$ (kedua diagonal persegi sama panjang)	5
	Panjang $KO = \frac{1}{2} \times KM = \frac{1}{2} \times 4\sqrt{2} = 2\sqrt{2} \text{ cm}$ Panjang $KO = MO = LO = NO = 2\sqrt{2} \text{ cm}$	5
	Jumlah	30

2	<div data-bbox="344 363 631 560" data-label="Diagram"> </div> <p data-bbox="264 603 817 639">Diketahui : keliling persegi (K) = 48 <i>cm</i></p> <p data-bbox="264 660 728 697">Ditanya : luas persegi (L)?</p> <p data-bbox="264 718 544 754">Penyelesaian : $K = 4s$</p> <p data-bbox="448 775 544 812">$48 = 4s$</p> <p data-bbox="448 833 533 906">$\frac{48}{4} = s$</p> <p data-bbox="448 927 533 963">$12 = s$</p> <p data-bbox="264 1042 757 1078">Jadi, Luas persegi (L) adalah $L = s \times s$</p> <p data-bbox="663 1099 790 1136">$= 12 \times 12$</p> <p data-bbox="663 1157 801 1193">$= 144 \text{ cm}^2$</p> <p data-bbox="264 1214 801 1251">Jadi, Luas persegi tersebut adalah 144 <i>cm</i>²</p>	<p data-bbox="1115 421 1133 458">5</p> <p data-bbox="1115 588 1133 625">5</p> <p data-bbox="1115 756 1133 793">5</p> <p data-bbox="1115 924 1133 960">5</p> <p data-bbox="1115 1091 1133 1128">5</p> <p data-bbox="1115 1197 1133 1233">5</p>
---	--	---

	Jumlah	30
3	<div data-bbox="280 438 660 694">  </div>	5
		5
		5
	$K = KL + LM + MN + KN$ (semua sisi dijumlahkan)	5
	$K = 18 + 18 + 18 + 18$	5
	$K = 4 \times s$	5
	$K = 4 \times 18 \text{ cm}$	5
	$K = 72 \text{ cm}$	5
	Jadi, keliling persegi adalah 72 cm	5
	Luas (L) = 18×18	5

	$L = (18)^2 \text{ cm}$ $L = 324 \text{ cm}^2$ Jadi, luas persegi adalah 324 cm^2	
	Jumlah	40

Alternatif Jawaban Kuis-2 Jajargenjang

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	 <p>a. Panjang $AB = \text{panjang } DC$</p> $2x + 6 = 4x + 2$ $6 - 2 = 4x - 2x$ $4 = 2x$ $x = \frac{4}{2}$ $x = 2$	<p>5</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>5</p>

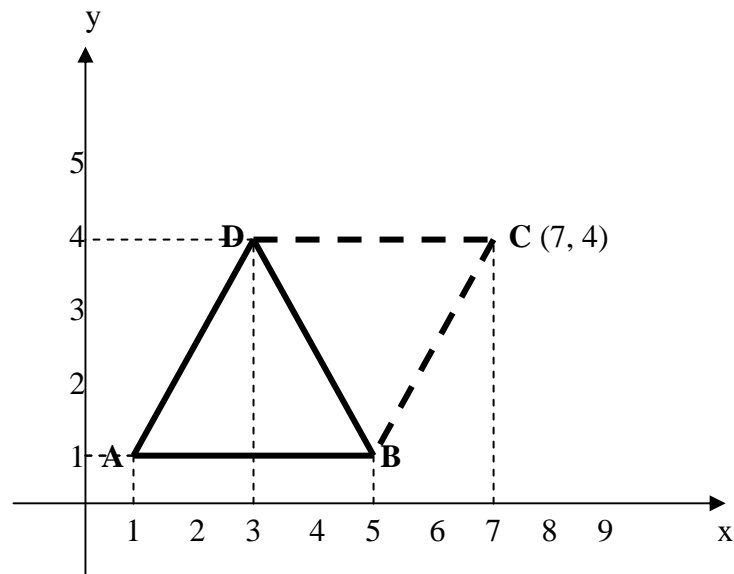
--	--	--

	b. Panjang $AB = 2x + 6$ Panjang $DC = 4x + 2$ $= 2 \times 2 + 6$ $= 4 \times 2 + 2$ $= 4 + 6$ $= 8 + 2$ $= 10 \text{ cm}$ $= 10 \text{ cm}$	5
		5
	c. Luas jajargenjang $= \text{alas} \times \text{tinggi}$ $= 10 \times 4$ $= 40 \text{ cm}^2$	5
	Jumlah	40

2 Diketahui: jajargenjang ABCD dengan titik A(1,1), B(5,1),
dan D(3,4)

Ditanya: tentukan koordinat titik C!

Jawab:



Jadi, koordinat titik C (7, 4).

5

5

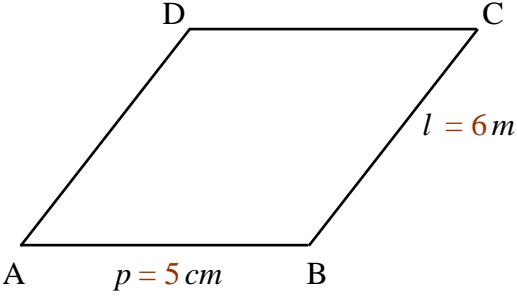
5

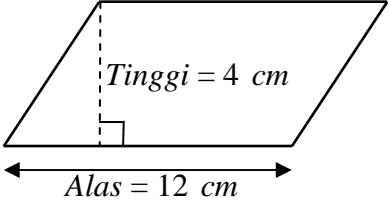
5

5

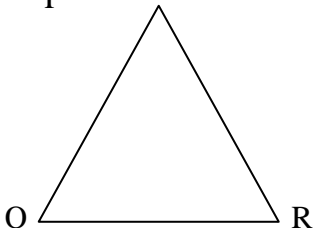
5

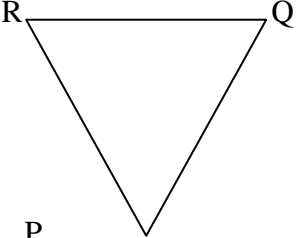
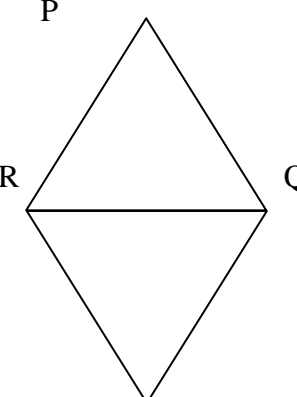
--	--	--

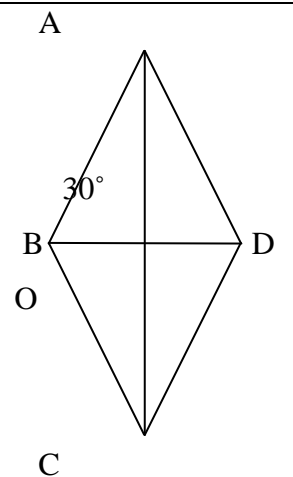
	Jumlah	30
3	 <p>a. Panjang = 5 cm , Lebar = 6 cm Jadi, keliling jajargenjang : $K = 2 (p + l)$ $= 2 (5 + 6)$ $= 2 (11)$ $= 22\text{ cm}$</p>	<p>5</p> <p>5</p> <p>5</p>

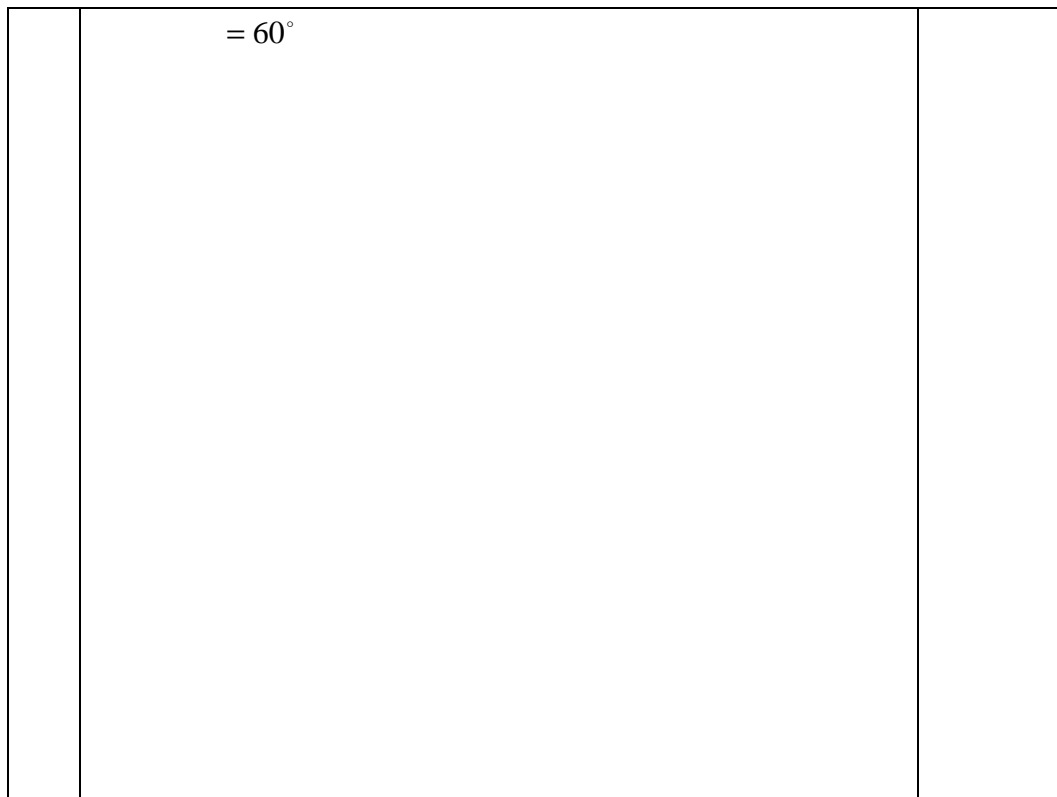
	 <p>b. Alas = 12 cm , tinggi = 4 cm</p> <p>Luas jajargenjang = $alas \times tinggi$</p> <p style="margin-left: 100px;">$= 12\text{ cm} \times 4\text{ cm}$</p> <p style="margin-left: 100px;">$= 48\text{ cm}$</p>	5
		5
		5
	Jumlah	30

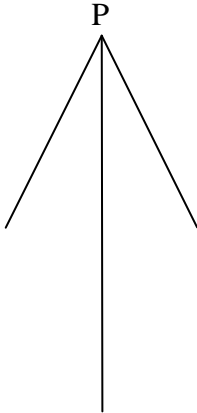
*Lampiran 19***Alternatif Jawaban Kuis-3 Belah Ketupat**

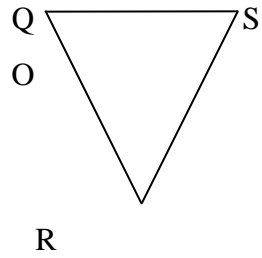
No	Alternatif Jawaban	Skor
1		5

	Diputar 180° menjadi		5
		P	5
		P	5
	Setelah digabung		5
Jadi, bidang yang terbentuk adalah belah ketupat. Alasannya : belah ketupat dapat dibentuk dari segitiga sama			

	kaki dan bayangannya (hasil perputaran sejauh 180°) dengan pusat alas (sisi QR)	5
	Jumlah	30
2	 <p>a. Besar $\angle ADB$</p> <p>$\angle ADB = 90^\circ$</p> <p>$\angle ADB = 180^\circ - (\angle DAC + 90^\circ)$</p> <p>$= 180^\circ - (30^\circ + 90^\circ)$</p>	<p>5</p> <p>5</p>



	b. Besar \angle BAD \angle BAD = $2 \times \angle$ DAC $= 2 \times 30^\circ$ $= 60^\circ$	5 5
	c. Besar \angle ABC \angle ABC = \angle ADC $= 2 \times \angle$ ADB $= 2 \times 60^\circ$ $= 120^\circ$	5 5
	Jumlah	30
3		



Misalkan panjang PR 8 cm , maka

$$\begin{aligned} PO = OR &= \frac{1}{2} \times PR \\ &= \frac{1}{2} \times 8 \\ &= 4\text{ cm} \end{aligned}$$

QS = 10 cm , maka

$$\begin{aligned} QO = OS &= \frac{1}{2} \times QS \\ &= \frac{1}{2} \times 10 \end{aligned}$$

5

5

5

	$= 5\text{ cm}$	5
	Sisi belah ketupat $PQ^2 = QO^2 + PO^2$	
	$PQ^2 = 5^2 + 4^2$	
	$PQ = \sqrt{25 + 16}$	
	$PQ = \sqrt{41}$	5
	$PQ = 6,4\text{ cm}$	
	Keliling belah ketupat dan luas belah ketupat	
	$K = 4 \times s$	
	$K = 4 \times 6,4$	5
	$K = 25,6\text{ cm}$	
	Jadi, keliling belah ketupat adalah $25,6\text{ cm}$	
		5
	Luas belah ketupat	
	$L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$	5
	$L = \frac{1}{2} \times 10 \times 8$	

	$L = 40 \text{ cm}^2$ Jadi, luas belah ketupat adalah 40 cm^2	
	Jumlah	40
	Jumlah Skor Secara Keseluruhan	100

*Lampiran 20***DISTRIBUSI JAWABAN UJI COBA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI PERSEGI**

No	Skor yang diperoleh untuk soal nomor			X_1	X_i^2
	1	2	3		
1	20	20	20	60	3600
2	25	15	20	60	3600
3	20	30	25	75	5625
4	20	20	10	50	2500
5	20	20	20	60	3600
6	20	20	10	50	2500
7	20	10	15	45	2025
8	20	20	30	70	4900
9	25	15	20	60	3600
10	10	10	30	50	2500
11	10	10	30	50	2500
12	15	20	20	55	3025
13	25	25	20	70	4900
14	20	20	20	60	3600
15	10	20	10	40	1600
16	10	10	15	35	1225
17	20	15	25	60	3600
18	20	10	20	50	2500

19	20	25	30	75	5625
20	20	25	20	65	4225
21	10	20	10	40	1600
22	25	25	20	70	4900
23	20	20	30	70	4900
24	10	20	20	50	2500
25	20	20	25	65	4225
26	20	25	30	75	5625
$N = 26$	$\sum X_{i1} = 475$	$\sum X_{i2} = 490$	$\sum X_{i3} = 545$	$\sum X_i = 1510$	$\sum (X_i^2) = 91000$
	$\sum (X_{i1}^2) = 9325$	$\sum (X_{i2}^2) = 10000$	$\sum (X_{i3}^2) = 12525$		

Lampiran 21

DAFTAR SKOR HASIL UJI COBA UNTUK SISWA KELOMPOK ATAS MATERI PERSEGI

No	Skor yang diperoleh untuk soal nomor			Skor (A_i)
	1	2	3	
1	20	30	25	75
2	20	25	30	75

3	20	25	30	75
4	20	20	30	70
5	25	25	20	70
6	25	25	20	70
7	20	20	30	70
8	20	25	20	65
9	20	20	25	65
10	20	20	20	60
11	25	15	20	60
12	20	20	20	60
13	25	15	20	60
$N = 13$	$\sum A_{i1} = 280$	$\sum A_{i2} = 285$	$\sum A_{i3} = 310$	$\sum A_i = 875$

*Lampiran 22***DAFTAR SKOR HASIL UJI COBA UNTUK SISWA KELOMPOK BAWAH MATERI PERSEGI**

No	Skor yang diperoleh untuk soal nomor			Skor (B_i)
	1	2	3	
1	20	20	20	60
2	20	15	25	60
3	15	20	20	55
4	20	20	10	50
5	20	20	10	50
6	10	10	30	50
7	10	10	30	50

8	20	10	20	50
9	10	20	20	50
10	20	10	15	45
11	10	20	10	40
12	10	20	10	40
13	10	10	15	35
$N = 13$	$\sum B_{i1} = 195$	$\sum B_{i2} = 205$	$\sum B_{i3} = 235$	$\sum B_i = 635$

Lampiran 23**PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI PERSEGI**

Nomor Soal	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	S_i^2
1	475	9325	24,86
2	490	10000	29,29
3	545	12525	42,41
	$n = 3$		96,56

Rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum (X_i)^2}{N} - \left(\frac{\sum X_i}{N} \right)^2$$

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{9325}{26} - \left(\frac{475}{26} \right)^2 \\
 &= 358,65 - (18,27)^2 \\
 &= 358,65 - 333,79 \\
 &= 24,86
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_2^2 &= \frac{10000}{26} - \left(\frac{490}{26} \right)^2 \\
&= 384,61 - (18,85)^2 \\
&= 384,61 - 355,32 \\
&= 29,29
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_3^2 &= \frac{12525}{26} - \left(\frac{545}{26} \right)^2 \\
&= 481,73 - (20,96)^2 \\
&= 481,73 - 439,32 \\
&= 42,41
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_i^2 &= \frac{\sum (X_i)^2}{N} - \left(\frac{\sum X_i}{N} \right)^2 \\
&= \frac{91000}{26} - \left(\frac{1510}{26} \right)^2 \\
&= 3500 - (58,08)^2
\end{aligned}$$

$$= 3500 - 3373,29$$

$$= 126,71$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$= \left(\frac{3}{3-1} \right) \left(1 - \frac{96,56}{126,71} \right)$$

$$= \frac{3}{2} (1 - 0,76)$$

$$= (1,5)(0,24)$$

$$= 0,36$$

Perhitungan di atas diperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,36. Tes hasil belajar ini berbentuk essay dengan menyajikan 3 butir soal dan diikuti oleh 26 orang test. Hal ini berarti bahwa soal tersebut mempunyai reliabilitas sedang karena $0,60 > 0,36 < 0,80$.

Lampiran 24

**FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH TINGKAT KESUKARAN (TK)
DAN DAYA PEMBEDA (DP) MATERI PERSEGI**

No	Kelompok	Jumlah Siswa	Skor		Jumlah Skor	TK	DP	Kriteria Soal
			Mak	Min				
1	Atas	26	25	10	280	0,55	0,43	Mudah dan Baik sekali
	Bawah				195			
2	Atas	26	30	10	285	0,44	0,30	Sedang dan Baik
	Bawah				205			

3	Atas	26	30	10	310	0,54	0,28	Mudah dan Kurang Baik
	Bawah				235			

$$TK = \frac{\sum A + \sum B - NS_{Min}}{N(S_{Mak} - S_{Min})}$$

$$TK_1 = \frac{280 + 195 - 26 \cdot 10}{26(25 - 10)}$$

$$= \frac{475 - 260}{390}$$

$$= 0,55$$

$$TK_2 = \frac{285 + 205 - 26 \cdot 10}{26(30 - 10)}$$

$$= \frac{490 - 260}{520}$$

$$= 0,44$$

$$TK_3 = \frac{310 + 235 - 26 \cdot 10}{26(30 - 10)}$$

$$= \frac{545 - 260}{520}$$

$$DP = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{1}{2}N(S_{Mak} - S_{Min})}$$

$$DP_1 = \frac{280 - 195}{\frac{1}{2}26(25 - 10)} = \frac{85}{195} = 0,43$$

$$DP_2 = \frac{285 - 205}{\frac{1}{2}26(30 - 10)} = \frac{80}{260} = 0,30$$

$$DP_3 = \frac{310 - 235}{\frac{1}{2}26(30 - 10)} = \frac{75}{260} = 0,28$$

= 0,54

Lampiran 25

DISTRIBUSI JAWABAN UJI COBA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI JAJARGENJANG

No	Skor yang diperoleh untuk soal nomor			X_1	X_i^2
	1	2	3		
1	10	20	20	50	2500
2	30	25	30	85	7225
3	35	20	30	85	7225
4	30	20	15	65	4225
5	20	10	20	50	2500
6	25	20	20	65	4225
7	30	25	25	80	6400
8	20	15	20	55	3025
9	30	25	25	80	6400
10	35	20	20	75	5625
11	30	20	20	70	4900
12	35	25	25	85	7225
13	30	25	25	80	6400

14	20	10	10	40	1600
15	20	15	20	55	3025
16	25	15	15	55	3025
17	30	20	20	70	4900
18	20	20	25	65	4225
19	10	10	20	40	1600
20	20	15	25	60	3600
21	20	20	30	70	4900
22	30	20	30	80	6400
23	20	20	20	60	3600
24	20	10	10	40	1600
25	30	15	20	65	4225
26	35	15	20	70	4900
$N = 26$	$\sum X_{i1} = 660$	$\sum X_{i2} = 475$	$\sum X_{i3} = 560$	$\sum X_i = 1695$	$\sum (X_i^2) = 115475$
	$\sum (X_{i1}^2) = 18050$	$\sum (X_{i2}^2) = 9275$	$\sum (X_{i3}^2) = 12800$		

Lampiran 26

DAFTAR SKOR HASIL UJI COBA UNTUK SISWA KELOMPOK ATAS MATERI JAJARGENJANG

No	Skor yang diperoleh untuk soal nomor			Skor (A_i)
	1	2	3	
1	35	25	25	85
2	30	25	30	85
3	35	20	30	85
4	30	20	30	80
5	30	25	25	80
6	30	25	25	80
7	30	25	25	80
8	35	20	20	75
9	30	20	20	70
10	30	20	20	70
11	20	20	30	70
12	35	15	20	70
13	30	20	15	65
$N = 13$	$\sum A_{i1} = 400$	$\sum A_{i2} = 280$	$\sum A_{i3} = 315$	$\sum A_i = 995$

*Lampiran 27***DAFTAR SKOR HASIL UJI COBA UNTUK SISWA KELOMPOK BAWAH MATERI JAJARGENJANG**

No	Skor yang diperoleh untuk soal nomor			Skor (B_i)
	1	2	3	
1	25	20	20	65
2	20	20	25	65
3	30	15	20	65

4	20	15	25	60
5	20	20	20	60
6	20	15	20	55
7	20	15	20	55
8	25	15	15	55
9	10	20	20	50
10	20	10	20	50
11	20	10	10	40
12	10	10	20	40
13	20	10	10	40
$N = 13$	$\sum B_{i1} = 260$	$\sum B_{i2} = 195$	$\sum B_{i3} = 245$	$\sum B_i = 700$

*Lampiran 28***RELIABILITAS UJI COBA TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI JAJARGENJANG**

Nomor Soal	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	S_i^2
1	660	18050	50,09
2	475	9275	22,94
3	560	1280	37,95
	$n = 3$		110,98

Rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum (X_i)^2}{N} - \left(\frac{\sum X_i}{N} \right)^2$$

$$S_1^2 = \frac{18050}{26} - \left(\frac{660}{26} \right)^2$$

$$\begin{aligned} &= 694,23 - (25,38)^2 \\ &= 694,23 - 644,14 \\ &= 50,09 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \frac{9275}{26} - \left(\frac{475}{26} \right)^2 \\ &= 356,73 - (18,27)^2 \\ &= 356,73 - 333,79 \\ &= 22,94 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_3^2 &= \frac{1280}{26} - \left(\frac{560}{26} \right)^2 \\ &= 49,23 - (21,54)^2 \\ &= 501,92 - 463,97 \\ &= 37,95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_i^2 &= \frac{\sum (X_i)^2}{N} - \left(\frac{\sum X_i}{N} \right)^2 \\
&= \frac{115475}{26} - \left(\frac{1695}{26} \right)^2 \\
&= 4441,35 - (65,19)^2 \\
&= 4441,35 - 4249,74 \\
&= 191,61
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \\
&= \left(\frac{3}{3-1} \right) \left(1 - \frac{110,98}{191,61} \right) \\
&= \frac{3}{2} (1 - 0,6) \\
&= (1,5)(0,4) \\
&= 0,60
\end{aligned}$$

Perhitungan di atas diperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,60. Tes hasil belajar ini berbentuk essay dengan menyajikan 3 butir soal dan diikuti oleh 26 orang test. Hal ini berarti bahwa soal tersebut mempunyai reliabilitas sedang karena $0,60=0,60<0,80$.

Lampiran 29

**FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH TINGKAT KESUKARAN (TK)
DAN DAYA PEMBEDA (DP) MATERI JAJARGENJANG**

No	Kelompok	Jumlah Siswa	Skor		Jumlah Skor	TK	DP	Kriteria Soal
			Mak	Min				
1	Atas	26	35	10	400	0,61	0,43	Mudah dan Baik sekali
	Bawah				260			

2	Atas	26	25	10	280	0,55	0,43	Mudah dan Baik sekali
	Bawah				195			
3	Atas	26	30	10	315	0,58	0,27	Mudah dan Kurang Baik
	Bawah				245			

$$TK = \frac{\sum A + \sum B - NS_{Min}}{N(S_{Mak} - S_{Min})}$$

$$TK_1 = \frac{400 + 260 - 26 \cdot 10}{26(35 - 10)}$$

$$= \frac{660 - 260}{650}$$

$$= 0,61$$

$$TK_2 = \frac{280 + 195 - 26 \cdot 10}{26(25 - 10)}$$

$$= \frac{475 - 260}{390}$$

$$= 0,55$$

$$DP = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{1}{2}N(S_{Mak} - S_{Min})}$$

$$DP_1 = \frac{400 - 260}{\frac{1}{2}26(35 - 10)} = \frac{140}{325} = 0,43$$

$$DP_2 = \frac{280 - 195}{\frac{1}{2}26(25 - 10)} = \frac{85}{195} = 0,43$$

$$TK_3 = \frac{315 + 245 - 26 \cdot 10}{26(30 - 10)}$$

$$= \frac{560 - 260}{520}$$

$$= 0,58$$

$$DP_3 = \frac{315 - 245}{\frac{1}{2}26(30 - 10)} = \frac{70}{260} = 0,27$$

Lampiran 30

**DISTRIBUSI JAWABAN UJI COBA HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MATERI BELAH KETUPAT**

No	Skor yang diperoleh untuk soal nomor			X_1	X_i^2
	1	2	3		
1	20	20	25	65	4225
2	25	30	30	85	7225
3	15	20	35	70	4900
4	15	20	25	60	3600
5	30	30	35	95	9025
6	25	20	30	75	5625
7	10	20	30	60	3600
8	25	20	25	70	4900

9	25	30	35	90	8100
10	20	20	30	70	4900
11	25	30	35	90	8100
12	30	30	35	95	9025
13	25	30	40	95	9025
14	10	20	20	55	3025
15	10	20	20	50	2500
16	10	20	20	50	2500
17	30	30	35	95	9025
18	30	30	30	90	8100
19	20	20	20	60	3600
20	25	30	35	90	8100
21	20	20	40	80	6400
22	25	30	30	85	7225
23	20	20	25	65	4225
24	10	20	20	55	3025
25	30	30	30	90	8100
26	30	30	35	95	9025
$N = 26$	$\sum X_{i1} = 560$	$\sum_{0} X_{i2} = 64$	$\sum X_{i3} = 770$	$\sum X_i = 1980$	$\sum (X_i^2) = 157100$

	$\sum (X_{i1}^2) =$ 13350	$\sum (X_{i2}^2) =$ 16400	$\sum (X_{i3}^2) =$ 23800		
--	------------------------------	------------------------------	------------------------------	--	--

Lampiran 31**DAFTAR SKOR HASIL UJI COBA UNTUK SISWA KELOMPOK ATAS MATERI BELAH KETUPAT**

No	Skor yang diperoleh untuk soal nomor			Skor (A_i)
	1	2	3	
1	30	30	35	95
2	30	30	35	95
3	25	30	40	95
4	30	30	35	95
5	30	30	35	95
6	25	30	35	90
7	25	30	35	90
8	30	30	30	90
9	25	30	35	90
10	30	30	30	90
11	25	30	30	85
12	25	30	30	85

13	20	20	40	80
$N = 13$	$\sum A_{i1} = 350$	$\sum A_{i2} = 380$	$\sum A_{i3} = 445$	$\sum A_i = 1175$

Lampiran 32

DAFTAR SKOR HASIL UJI COBA UNTUK SISWA KELOMPOK BAWAH MATERI BELAH KETUPAT

No	Skor yang diperoleh untuk soal nomor			Skor (B_i)
	1	2	3	
1	25	20	30	75
2	15	20	35	70
3	25	20	25	70
4	20	20	30	70
5	20	20	25	65
6	20	20	25	65
7	15	20	25	60
8	10	20	30	60
9	20	20	20	60
10	10	20	20	55
11	10	20	20	55
12	10	20	20	50
13	10	20	20	50
$N = 13$	$\sum B_{i1} = 210$	$\sum B_{i2} = 260$	$\sum B_{i3} = 325$	$\sum B_i = 805$

*Lampiran 33***RELIABILITAS UJI COBA TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI BELAH KETUPAT**

Nomor Soal	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	S_i^2
1	560	13350	49,49
2	640	16400	25,12
3	770	23800	38,63
	$n = 3$		113,24

Rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum (X_i)^2}{N} - \left(\frac{\sum X_i}{N} \right)^2$$

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{13350}{26} - \left(\frac{560}{26} \right)^2 \\ &= 513,46 - (21,54)^2 \\ &= 513,46 - 463,97 \\ &= 49,49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \frac{16400}{26} - \left(\frac{640}{26} \right)^2 \\ &= 630,77 - (24,61)^2 \\ &= 630,77 - 605,65 \\ &= 25,12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_3^2 &= \frac{23800}{26} - \left(\frac{770}{26} \right)^2 \\ &= 915,38 - (29,61)^2 \\ &= 915,38 - 876,75 \\ &= 38,63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_i^2 &= \frac{\sum (X_i)^2}{N} - \left(\frac{\sum X_i}{N} \right)^2 \\
&= \frac{157100}{26} - \left(\frac{1980}{26} \right)^2 \\
&= 6042,31 - (76,15)^2 \\
&= 6042,31 - 5798,82 \\
&= 243,49
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \\
&= \left(\frac{3}{3-1} \right) \left(1 - \frac{113,24}{243,49} \right) \\
&= \frac{3}{2} (1 - 0,5) \\
&= (1,5)(0,5)
\end{aligned}$$

= 0,75

Perhitungan di atas diperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,75. Tes hasil belajar ini berbentuk essay dengan menyajikan 3 butir soal dan diikuti oleh 26 orang test. Hal ini berarti bahwa soal tersebut mempunyai reliabilitas tinggi karena $0,60 < 0,75 < 0,80$.

Lampiran 34

**FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH TINGKAT KESUKARAN (TK)
DAN DAYA PEMBEDA (DP) MATERI BELAH KETUPAT**

No	Kelompok	Jumlah Siswa	Skor		Jumlah Skor	TK	DP	Kriteria Soal
			Mak	Min				
1	Atas	26	30	10	350	0,58	0,54	Mudah dan Baik sekali
	Bawah				210			
2	Atas	26	30	20	380	0,46	0,92	Sedang dan Baik sekali
	Bawah				260			
3	Atas	26	40	20	445	0,48	0,46	Sedang dan Baik sekali
	Bawah				325			

$$TK = \frac{\sum A + \sum B - NS_{Min}}{N(S_{Mak} - S_{Min})}$$

$$TK_1 = \frac{350 + 210 - 26 \cdot 10}{26(30 - 10)}$$

$$= \frac{560 - 260}{520}$$

$$= 0,58$$

$$DP = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{1}{2}N(S_{Mak} - S_{Min})}$$

$$DP_1 = \frac{350 - 210}{\frac{1}{2}26(30 - 10)} = \frac{140}{260} = 0,54$$

$$TK_2 = \frac{380 + 260 - 26 \cdot 20}{26(30 - 20)}$$

$$= \frac{640 - 520}{260}$$

$$= 0,46$$

$$TK_3 = \frac{445 + 325 - 26 \cdot 20}{26(40 - 20)}$$

$$= \frac{770 - 520}{520}$$

$$= 0,48$$

$$DP_2 = \frac{380 - 260}{\frac{1}{2}26(30 - 20)} = \frac{120}{130} = 0,92$$

$$DP_3 = \frac{445 - 325}{\frac{1}{2}26(40 - 20)} = \frac{120}{260} = 0,46$$

Lampiran 35**LEMBAR OBSERVASI GURU PERTEMUAN-1**

Lembar Pengamatan observasi

Hari/Tanggal : Rabu / 14 April 2010

Pokok Bahasan : Bangun Datar Segiempat (Persegi)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberi tanda ($\sqrt{}$) pada kolom yang sesuai

Aktivitas Guru			
No	Aktivitas yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Mengucapkan salam pembuka dan mengabsen siswa.	$\sqrt{}$	–
2	Memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui penerapan strategi <i>Inquiring Minds Want To</i>	$\sqrt{}$	–

	<i>Know.</i>		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator persegi (pertanyaan-pertanyaannya terlampir).	–	√
4	Membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS-1 kepada setiap kelompok.	√	–
5	Memberi waktu untuk mendiskusikan LKS-1 dan masing-masing kelompok diberi tugas mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS-1.	√	–
6	Mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah.	–	√
7	Menyarankan kepada siswa bahwa masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.	√	–
8	Menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS-1.	√	–
9	Menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar.	–	√
10	Memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi persegi.	√	–
11	Mengadakan kuis (soal kuis terlampir).	√	–
12	Mengumpulkan jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti.	√	–
13	Menyajikan pembahasan kuis secara singkat.	√	–
14	Menyimpulkan materi persegi dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar.	–	√

15	Menugaskan siswa untuk membaca materi jajarganjang di asrama.	√	–
	Jumlah	11	4

Pekanbaru, 14 April 2010
Observer 1

Elfa Yenti

*Lampiran 36***LEMBAR OBSERVASI SISWA PERTEMUAN-1**

Lembar Pengamatan observasi

Hari/Tanggal : Rabu / 14 April 2010

Pokok Bahasan : Bangun Datar Segiempat (Persegi)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberi tanda ($\sqrt{}$) pada kolom yang sesuai

Aktivitas Siswa			
No	Aktivitas yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Siap menerima pelajaran	$\sqrt{}$	–
2	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	$\sqrt{}$	–
3	Mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	$\sqrt{}$	–
4	Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan tuntutan pembelajaran <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	–	$\sqrt{}$
5	Mendiskusikan LKS-1 secara berkelompok	–	$\sqrt{}$
6	Mempresentasikan hasil diskusi.	–	$\sqrt{}$
7	Keberanian bertanya.	$\sqrt{}$	–
8	Mengerjakan soal kuis secara individu.	$\sqrt{}$	–
9	Membuat kesimpulan pembelajaran.	–	$\sqrt{}$
	Jumlah	5	4

Pekanbaru, 14 April 2010
Observer 2

Rosmayati, S. Ag

Lampiran 37

LEMBAR OBSERVASI GURU PERTEMUAN-2

Lembar Pengamatan observasi

Hari/Tanggal : Selasa / 20 April 2010

Pokok Bahasan : Bangun Datar Segiempat (Jajargenjang)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberi tanda ($\sqrt{\quad}$) pada kolom yang sesuai

Aktivitas Guru			
No	Aktivitas yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Mengucapkan salam pembuka dan mengabsen siswa.	√	–
2	Memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui penerapan strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	–
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator persegi (pertanyaan-pertanyaannya terlampir).	√	–
4	Membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS-2 kepada setiap kelompok.	√	–
5	Memberi waktu untuk mendiskusikan LKS-2 dan masing-masing kelompok diberi tugas mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS-2.	√	–
6	Mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah.	√	–
7	Menyarankan kepada siswa bahwa masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.	√	–
8	Menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS-2.	√	–
9	Menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar.	–	√

10	Memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi jajargenjang.	√	–
11	Mengadakan kuis (soal kuis terlampir).	√	–
12	Mengumpulkan jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti.	√	–
13	Menyajikan pembahasan kuis secara singkat.	√	–
14	Menyimpulkan materi persegi dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar.	–	√
15	Menugaskan siswa untuk membaca materi belah ketupat di asrama.	√	–
Jumlah		13	2

Pekanbaru, 20 April 2010
Observer 1

Elfa Yenti

Lampiran 38

LEMBAR OBSERVASI SISWA PERTEMUAN-2

Lembar Pengamatan observasi

Hari/Tanggal : Selasa / 20 April 2010

Pokok Bahasan : Bangun Datar Segiempat (Jajargenjang)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai

Aktivitas Siswa			
No	Aktivitas yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Siap menerima pelajaran	√	–
2	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	–
3	Mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	–
4	Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan tuntutan pembelajaran <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	–
5	Melakukan diskusi kelompok.	√	–
6	Mempresentasikan hasil diskusi.	√	–
7	Keberanian bertanya.	√	–

8	Mengerjakan soal kuis secara individu.	√	–
9	Membuat kesimpulan pembelajaran.	–	√
	Jumlah	8	1

Pekanbaru, 20 April 2010
Observer 2

Rosmayati, S. Ag

Lampiran 39

LEMBAR OBSERVASI GURU PERTEMUAN-3

Lembar Pengamatan observasi

Hari/Tanggal : Rabu / 21 April 2010

Pokok Bahasan : Bangun Datar Segiempat (Belah Ketupat)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai

Aktivitas Guru			
No	Aktivitas yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Mengucapkan salam pembuka dan mengabsen siswa.	√	–
2	Memberi informasi singkat kepada siswa tentang cara-cara belajar melalui penerapan strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	–
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan indikator persegi (pertanyaan-pertanyaannya terlampir).	√	–
4	Membagi siswa kedalam kelompok dan membagikan LKS-3 kepada setiap kelompok.	√	–
5	Memberi waktu untuk mendiskusikan LKS-3 dan masing-masing kelompok diberi tugas mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang ada pada LKS-3.	√	–
6	Mengamati kerja siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang menemui kesulitan masalah.	√	–
7	Menyarankan kepada siswa bahwa masing-masing kelompok menjawab/mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.	√	–
8	Menunjuk perwakilan kelompok secara acak untuk menjawab/mempresentasikan masalah-masalah yang terdapat di LKS-3.	√	–

9	Menampung semua jawaban-jawaban dari siswa baik jawabannya benar maupun yang salah sebagai jembatan untuk mengajar.	√	–
10	Memberi contoh soal kepada siswa sesuai materi belah ketupat.	√	–
11	Mengadakan kuis (soal kuis terlampir).	√	–
12	Mengumpulkan jawaban kuis siswa untuk diperiksa oleh peneliti.	√	–
13	Menyajikan pembahasan kuis secara singkat.	√	–
14	Menyimpulkan materi belah ketupat dengan memberikan jawaban-jawaban pertanyaan yang benar.	√	–
	Jumlah	14	0

Pekanbaru, 21 April 2010
Observer 1

Elfa Yenti

Lampiran 40**LEMBAR OBSERVASI SISWA PERTEMUAN-3**

Lembar Pengamatan observasi

Hari/Tanggal : Rabu / 21 April 2010

Pokok Bahasan : Bangun Datar Segiempat (Belah Ketupat)

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberi tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai

Aktivitas Siswa			
No	Aktivitas yang diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Siap menerima pelajaran	\checkmark	–
2	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang pelaksanaan strategi <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	\checkmark	–

3	Mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	—
4	Menggunakan alat dan bahan sesuai dengan tuntutan pembelajaran <i>Inquiring Minds Want To Know</i> .	√	—
5	Melakukan diskusi kelompok.	√	—
6	Mempresentasikan hasil diskusi.	√	—
7	Keberanian bertanya.	√	—
8	Mengerjakan soal kuis secara individu.	√	—
9	Membuat kesimpulan pembelajaran.	√	—
	Jumlah	9	0

Pekanbaru, 21 April 2010
Observer 2

Rosmayati, S. Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Elfa Yenti, lahir di desa Pengalian Kayu Kab. Solok Provinsi Sumatra Barat pada tanggal 19 Agustus 1987. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Ayahanda bernama Jasman, Ibunda bernama Rosnawilis dan tiga orang adik saya (Bas, Reli dan Alwis).

Penulis memulai pendidikan pada tahun 1994 di Sekolah Dasar Negeri 09 Taratak Pauh Kab. Solok Provinsi Sumatra Barat dan tamat tahun 2000. Pada tahun 2000 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 03 Sungai Nanam Kab. Solok Provinsi Sumatra Barat dan tamat pada tahun 2003. Kemudian pada tahun 2003 penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan dan tamat pada tahun 2006. Tahun 2006, melalui Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD) penulis diterima di Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tanggal 01 Juli – 31 Agustus 2009 di desa Minas Jaya Kec. Minas Kab. Siak dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) tanggal 05 Oktober – 12 Desember 2009 di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Desa Sei. Putih Kec. Tapung Kab. Kampar. Penulis melaksanakan penelitian di sekolah MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan kerinci Pelalawan pada bulan April 2010 dan pada tanggal 07 Juli 2010 penulis mengikuti ujian munaqasah dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Pendekatan *Surface* Dengan Strategi *Inquiring Minds Want To Know* Di Kelas VII₁ MTs Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Pelalawan** dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat sangat memuaskan (IPK: 3,1) serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).